PT INDIKA ENERGY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
PT INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE – PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2010 and 2009 and for the three-month periods then ended
Neraca Konsolidasi	1	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7	Notes to Consolidated Financial Statements

INDIKA ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009

PT. INDIKA ENERGY Tbk dan anak perusahaan

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009

PT. INDIKA ENERGY Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : M. Arsjad Rasjid P.M.
   Alamat kantor/*Office address* : Mitra Building, 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /*Domicile as stated in ID Card* : Apartemen The Capital Residence SCBD, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   Nomor telepon /*Phone Number* : 25579888
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Azis Armand
   Alamat kantor/*Office address* : Mitra Building, 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Janur Hijau VI Blok TD 2/9 Kelapa Gading Jakarta Utara
   Nomor telepon/*Phone Number* : 25579888
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan dan Akuntansi (Tidak Terafiliasi)/ *Finance and Accounting Director (Unaffiliated)*

Menyatakan bahwa/*State that*:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;

   1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;

2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;

   2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;

   3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;

   b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

INDIKA ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009

PT. INDIKA ENERGY Tbk dan anak perusahaan

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009

PT. INDIKA ENERGY Tbk and its subsidiaries

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April/April *30, 2010*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan dan Akuntasi (Tidak Terafiliasi)/ *Finance and Accounting Director (Unaffiliated)*
M. Arsjad Rasjid P.M.	Azis Armand

PT Indika Energy Tbk
Mitra Building, 7th floor - Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21 Jakarta 12930, Indonesia - Telp. (62-21) 2557 9888, Fax. (62-21) 2557 9890
www.indikaenergy.co.id

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
MARCH 31, 2010 AND 2009

	2010 Rp '000	Catatan/ *Notes*	2009 Rp '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,775,590,050	3g,4	3,430,232,380	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	93,691,909	25	108,994,132	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	535,814,477	3h,5	59,455,425	Short-term investments
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	39,732,285	3j,3e,6,39	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 25.377.382 ribu pada 31 Maret 2010 dan Rp. 4.129.618 ribu di 31 Maret 200	659,230,287	3j,6	403,453,513	Third parties - net of allowance for doubtful accounts Rp 25,377,382 thousand in March 31, 2010 and Rp 4,129,618 thousand in March 31, 2009.
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak	43,315,963	3s,7	19,737,983	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Piutang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	139,290,342	3j,3e,39	3,814,337	Related parties
Pihak ketiga	12,499,312	3j,8	11,418,865	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 21.438.480 ribu	42,238,910	3k,9	-	Inventories - net of allowance for stock obsolescence of Rp 21,438,480
Pajak dibayar dimuka	263,308,577	3v,10	198,775,505	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	82,381,593	3l,11	29,073,386	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	4,687,093,705		4,264,955,526	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Accounts receivable - net of current maturities
Pihak hubungan istimewa	574,528,151	3j,3e,39	572,775,201	Related parties
Aset pajak tangguhan	18,105,409	3v,35	-	Deferred tax assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	3,113,612,664	3h,12	2,421,986,081	Investments in associates
Investasi lain dan uang muka	558,862,942	3h,14	661,965,467	Other investments and advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.047.264.590 ribu pada 31 Maret 2010 dan Rp 57.230.724 ribu pada 31 Maret 2009	1,143,542,264	3m,3n,3g,15	105,752,335	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,047,264,590 thousand in March 31, 2010 and Rp 57,230,724 thousand in March 31,2009
Aset tidak berwujud	301,161,515	1b,3o,16	499,116,930	Intangible asset
Goodwill	322,398,017	1b,3p,17	-	Goodwill
Rekening bank dibatasi penggunaannya	1,149,600,140	25	878,409,901	Restricted cash in banks
Uang jaminan	6,354,323		-	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	7,188,165,425		5,140,005,915	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	11,875,259,130		9,404,961,441	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
MARCH 31, 2010 AND 2009

	2010 Rp '000	Catatan/ *Notes*	2009 Rp '000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	50,132,500	18	-	Bank Loan
Hutang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	318,307,760	3e	216,493,528	Related parties
Pihak ketiga	355,716,520		213,128,781	Third parties
Selisih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan	291,033,052	3s,7	131,586,423	Billings in excess of estimated earnings recognized
Hutang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	33,111,014		18,122,438	Third parties
Hutang pajak	18,424,722	3v,20	16,668,145	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	13,107,370	21	-	Deferred income
Biaya masih harus dibayar	232,414,391	22	115,885,564	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	33,536		454,916	Advances from customers
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pinjaman jangka panjang	6,721,029	23	4,964,985	Long-term loans
Kewajiban sewa pembiayaan	180,796,025	3n,24	-	Lease liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	1,499,797,919		717,304,780	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	3,396,370	23	8,724,912	Long-term loans
Kewajiban sewa pembiayaan	403,949,455	3n,24	-	Lease liabilities
Hutang obligasi - bersih	4,207,097,338	3r,25	2,849,592,050	Bonds payable - net
Kewajiban pajak tangguhan	93,546,001	3v,35	-	Deferred tax liabilities
Hutang kepada pihak hubungan istimewa	20,646,128	3e,39	20,162,624	Payable to a related party
Goodwill negatif	4,472,129	3c,1b	4,738,680	Negative Goodwill
Kewajiban imbalan pasca kerja	62,316,139	3t,26	13,185,361	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	4,795,423,560		2,896,403,627	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	14,118,419	3b	143,238	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham per 31 Maret 2010 dan 2009				Capital stock - Rp 100 par value per share as at March 31, 2010 and 2009
Modal dasar - 17.000.000 ribu saham				Authorized - 17,000,000 thousand shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.207.142 ribu saham per 31 Maret 2010 dan per 31 Maret 2009	520,714,200	27	520,714,200	Subscribed and paid-up - 5,207,142 thousand shares as at March 31, 2010 and March 31, 2009
Tambahan modal disetor	2,232,869,046	3r,28	2,228,406,198	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	42,635,467	3u,36	546,744	Other capital - employee stock option
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada unit penyertaan	8,002,333	3h,14	-	Unrealized gain due to increase in value of investment in units of fund
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	97,888,782	3c,29	97,888,782	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan	10,035,171	3d	418,418,137	Cumulative translation adjustments
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	10,000,000	38	-	Appropriated
Tidak dicadangkan	2,643,774,233		2,525,135,735	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	5,565,919,232		5,791,109,796	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	11,875,259,130		9,404,961,441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE - PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009

	2010 Rp '000	Catatan/ *Notes*	2009 Rp '000	
PENDAPATAN		3e,3s,30,39		REVENUES
Pendapatan kontrak dan jasa	703,854,944		366,378,451	Contracts and services revenues
Penjualan batubara	44,562,734		113,127,088	Sales of coal
Jumlah Pendapatan	748,417,678		479,505,539	Total Revenues
BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN		3e,3s,31,39		COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD
Beban pokok kontrak dan jasa	530,981,433		318,589,358	Cost of contracts and services
Beban pokok penjualan batubara	44,180,161		112,011,562	Cost of sales of coal
Jumlah beban pokok kontrak dan penjualan	575,161,594		430,600,920	Total Cost of Contracts and Goods Sold
LABA KOTOR	173,256,084		48,904,619	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	127,332,110	3s,3u,32	43,255,276	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	45,923,974		5,649,343	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3s		OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	418,926,044	3h,12	468,625,544	Equity in net income of associates - net
Penghasilan bunga	19,661,193	33	22,495,456	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(120,889,099)	34	(65,564,972)	Interest expense and other financing charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(29,684,979)	3d,42	41,417,546	Gain (loss) on foreign exchange - net
Amortisasi aset tidak berwujud dan goodwill	(10,956,536)	3o,3p,16,17	(9,180,378)	Amortization of intangible assets and goodwill
Lain-lain - bersih	(4,565,881)		(3,708,031)	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	272,490,742		454,085,165	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	318,414,716		459,734,508	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(25,858,627)	3v,35	(8,352,789)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS	292,556,089		451,381,719	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
Hak minoritas atas laba bersih	(814,882)	3b	(8,769)	Minority interest in net income
LABA BERSIH	291,741,207		451,372,950	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)		3w,37		EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)
Saham dasar	56		87	Basic
Saham dilusian	56		86	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE - PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada unit penyertaan/ *Unrealized gain due to increase in value of investment in units of fund*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of restructuring transaction between entities under common control*	Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Saldo laba/ *Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		Rp '000	
Saldo per 1 Januari 2009		520,714,200	2,232,869,046	546,744	-	97,888,782	287,827,618	-	2,073,762,785	5,213,609,175	Balance as of January 1, 2009
Biaya emisi saham	3r,28	-	(4,462,848)	-	-	-	-	-	-	(4,462,848)	Share issuance cost
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3d	-	-	-	-	-	130,590,519	-	-	130,590,519	Translation adjustments
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	451,372,950	451,372,950	Net income for the period
Saldo per 31 Maret 2009		520,714,200	2,228,406,198	546,744	-	97,888,782	418,418,137	-	2,525,135,735	5,791,109,796	Balance as of March 31, 2009

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada unit penyertaan/ *Unrealized gain due to increase in value of investment in units of fund*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of restructuring transaction between entities under common control*	Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative translation adjustments*	Saldo laba/ *Retained earnings* Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		Rp '000	
Saldo per 1 Januari 2010		520,714,200	2,232,869,046	36,759,215	(6,375,002)	97,888,782	88,034,139	10,000,000	2,352,033,027	5,331,922,407	Balance as of January 1, 2010
Opsi saham karyawan	3u,36	-	-	5,876,252	-	-	-	-	-	5,876,252	Employee stock option
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada unit penyertaan	3h,14	-	-	-	14,378,335	-	-	-	-	14,378,335	Unrealized gain due to increase in value of investment in units of fund
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3d	-	-	-	-	-	(77,998,967)	-	-	(77,998,967)	Translation adjustments
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	291,741,206	291,741,206	Net income for the period
Saldo per 31 Maret 2010		520,714,200	2,232,869,046	42,635,467	8,002,333	97,888,782	10,035,172	10,000,000	2,643,774,233	5,565,919,233	Balance as of March 31, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE - PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	804,900,159	491,166,090	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas dari pemasok dan karyawan	(613,450,527)	(379,721,778)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	191,449,632	111,444,312	Cash generated from operations
Penghasilan bunga	9,562,048	24,934,443	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(30,123,349)	(43,056,478)	Payment of income tax
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(20,961,653)	(16,517,662)	Payment of interest expense and other financing charges
Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	149,926,678	76,804,615	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	13,553,001	716,403,005	Dividends received
Penempatan investasi jangka pendek	-	(2,713,425)	Placement of short-term investments
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaanya	(39,492,319)	-	Placement of restricted cash in banks
Hasil penjualan aset tetap	267,000	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(44,896,788)	(14,016,241)	Acquisition of property and equipment
Penempatan investasi lain dan pembayaran uang muka	(61,577,347)	(205,007,401)	Placements of other investments and payments of advances
Penerimaan uang muka	32,033,768	43,985,000	Advance received
Pengeluaran untuk piutang pihak hubungan istimewa	(104,529,512)	(301,434,405)	Disbursements for accounts receivable from related parties
Kas Bersih Yang (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(204,642,197)	237,216,533	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran biaya emisi saham	-	(4,462,848)	Payments of share issuance costs
Penerimaan dari piutang lain-lain	105,169	448,277	Proceeds from other accounts receivable
Pengeluaran untuk piutang lain-lain	(51,741)	(170,101)	Payments of other accounts receivable
Penerimaan dari hutang lain-lain	624,783	19,841,729	Proceeds from other accounts payable
Pembayaran hutang lain-lain	(50,109,030)	(1,225,206)	Payments of other accounts payable
Kas Bersih Yang (Digunakan Untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(49,430,819)	14,431,851	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities

(Dilanjutkan)

(Forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE - PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(104,146,338)	328,452,999	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,945,044,384	2,989,270,439	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Penyesuaian konsolidasi	-	563,560	Adjustment related to consolidation
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(65,307,996)	111,945,382	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2,775,590,050	3,430,232,380	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indika Energy Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2000 dari Hasanal Yani Ali Amin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No C-13115HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 6412 tanggal 2 Juli 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 232 tanggal 26 Juni 2009 dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada bulan September 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 109 dan 79 karyawan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusatnya berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indika Energy Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 31 dated October 19, 2000 of Hasanal Yani Ali Amin, SH, notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 dated October 18, 2001, and was published in State Gazette No, 53, Supplement No. 6412 dated July 2, 2002. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 232 dated June 26, 2009 of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Companies which Make Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Such change was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in September 2009.

In accordance with article 3 of the Company's articlesi of association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, construction, mining, transportation and services. The Company started its commercial operations in 2004. At March 31, 2010 and 2009, the Company had 109 and 79 permanent employees, respectively.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located in Mitra Building, 7th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

At March 31, 2010 and 2009, the Company's management consisted of the following :

	2010	2009	
Komisaris Utama	Wiwoho Basuki Tjokronegoro	Wiwoho Basuki Tjokronegoro	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Agus Lasmono	AgusLasmono	Vice President Commissioner
Komisaris	Indracahya Basuki	Indracahya Basuki	Commissioner
Komisaris Independen	Anton Wahjo Soedibjo	Anton Wahjo Soedibjo	Independent Commissioners
	Muhammad Chatib Basri	Muhammad Chatib Basri	
Direktur Utama	M. Arsjad Rasjid P.M.	M. Arsjad Rasjid P.M.	President Director
Wakil Direktur Utama	Wishnu Wardhana	-	Vice President Director
Direktur Operasi Sumber Daya Energi	Richard Bruce Ness	Wishnu Wardhana	Operational Director of Energy Resources
Direktur Operasi Jasa Energi	Ir. Pandri Prabono-Moelyo	Ir. Pandri Prabono-Moelyo	Operational Director of Energy Services
Direktur Operasi Infrastruktur Energi	Ir. Wadyono Suliantoro Wirjomihardjo	Ir. Wadyono Suliantoro Wirjomihardjo	Operational Director of Energy Infrastructure
Direktur Hubungan Korporasi	Eddy JunaedyDanu	-	Director of Corporate Affairs
Direktur Keuangan dan Akuntansi (TidakTerafilias)	Azis Armand	Azis Armand	Finance and Accounting Director (Unaffiliated)

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut :

The chairman and members of the audit committee at March 31, 2010 are as follow :

Ketua	: Anton Wahjo Soedibjo	: Chairman
Anggota	: Deddy Hariyanto	: Members
	Maringan Purba Sibarani	

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar :

Total remuneration to commissioners and directors of the Company for the period ended March 31, 2010 and 2009 :

	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000	
Komisaris	1,665,382	1,710,049	Commissioners
Direksi	2,689,354	2,327,509	Directors
Jumlah	4,354,736	4,037,558	Total

a. Anak Perusahaan

Perusahaan secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut :

a. Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly, in the following subsidiaries :

Anak Perusahaan/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2010	2009	2010	2009
				%	%	Rp '000.000	Rp '000.000
PT. Indika Inti Corpindo (IIC)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi dan perdagangan umum/ *Investment and general trading*	1998	99.997	99.997	4,540,511	4,976,289
Asia Prosperity Coal B.V. (APC) *)	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	2004	99.997	99.997	56	1,076
PT Citra Indah Prima (CIP) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi/ *Investment*	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	99.92	99.997	30,246	37,304
PT Sindo Resources (RS) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	89.93	-	10	-
PT Melawi Rimba Mineral (MRM) *)	Jakarta/ *Jakarta*	Pertambangan/ *Investment*	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	89.93	-	6	-
Indika Capital Pte. Ltd. (formerly known as Westlake Capital Pte. Ltd.) *)	Singapura/ *Singapore*	Pemasaran dan investasi/ *Marketing and investment*	Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*	99.997	99.997	16,535	18,525
Westlake Resources Holding Limited (WRHL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	Pembiayaan/ *Financing*	2009	99.997	-	1,987,884	-
Indika Power Investments Pte Ltd (IPI)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	2006	100	100	456,222	395,453
Indo Integrated Energy BV (IIE BV)	Belanda/ *Netherlands*	Pembiayaan/ *Financing*	1994	100	100	2,403,716	3,040,744
PT. Indika Infrastruktur Investindo (III)	Jakarta/ *Jakarta*	Investasi/ *Investment*	2007	100	100	151,383	112,704
PT. Tripatra Engineering (TPE)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi untuk bidang-bidang konstruksi, industri dan infrastruktur/ *Consultation services for construction, industry and infrastructure*	1971	100	100	62,076	70,377
PT. Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)	Jakarta/ *Jakarta*	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri/ *Provision of services, construction business, trading and industry*	1989	100	100	1,876,320	2,155,174
Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. (TS) *)	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	2006	100	100	184,284	1,160,650
Tripatra Investment Limited (TRIL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	Investasi/ *Investment*	2007	100	100	638,073	639,032
PT. Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) *)	Timika, Irian Jaya/ *Timika, Irian Jaya*	Pengelolaan pelabuhan/ *Port operation*	1995	95	49.99	52,009	39,993
PT Petrosea Tbk	Jakarta/ *Jakarta*	Rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya/ *Engineering, construction, mining and other services*	1972	98.55	-	1,818,652	-
PTP Investments Pte. Ltd *)	Singapura/ *Singapore*	Tidak aktif	2005	98.55	-	58	-
Indo Integrated Energy II BV (IIEII BV)	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	Pembiayaan/ *Financing*	2009	100	-	2,203,895	-

*) Pemilikan tidak langsung

*) Indirect ownership

Tahun 2009

a. WRHL dan IIE II BV didirikan sehubungan dengan penerbitan Senior Notes senilai US$ 230 juta pada tahun 2009 (Catatan 25).

b. Pada bulan Juli 2009, Perusahaan mengakusisi 82.654.700 saham yang merupakan 81,95% kepemilikan dari seluruh modal disetor dan ditempatkan PT Petrosea Tbk ("Petrosea"), yang dimiliki oleh Clough International Singapore Pte. Ltd. dengan harga beli sebesar US$ 83.834.850. Biaya akuisisi telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 6 Juli 2009.

Perusahaan selanjutnya telah menyelesaikan proses penawaran tender atas 18,05% kepemilikan di Petrosea. Dari proses penawaran tender ini, Perusahaan memperoleh kepemilikan tambahan di Petrosea sebesar 16,6% dengan harga perolehan sebesar Rp 174.168.175 ribu. Terhitung sejak penyelesaian proses penawaran tender ini, Perusahaan secara efektif memiliki 98,55% kepemilikan di Petrosea.

Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih Petrosea. Penilaian aset tetap, investasi pada perusahaan asosiasi dan aset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi dilakukan oleh penilai independen.

Nilai wajar aset bersih Petrosea yang diperoleh melalui akuisisi adalah sebagai berikut:

2009

a. WRHL and IIE II BV were established in relation to the issuance of Senior Notes with face value of US$ 230 million in 2009 (Note 25).

b. In July 2009, the Company acquired 82,654,700 shares representing 81.95% ownership of the total subscribed and paid-up capital of PT Petrosea Tbk ("Petrosea"), which was owned by Clough International Singapore Pte. Ltd. for a total purchase price of US$ 83,834,850. Acquisition cost was fully settled by the Company on July 6, 2009.

The Company has subsequently completed its tender offer for the remaining 18.05% ownership in Petrosea. From such tender offer, the Company obtained an additional 16.6% ownership in Petrosea at a total acquisition cost of Rp 174,168,175 thousand. Since the tender offer completion, the Company has effectively owned 98.55% ownership in Petrosea.

These acquisitions were accounted for using the purchase method based on the fair value of the net assets of Petrosea. Valuation of property, plant and equipment, investment in associates and identifiable intangible assets were determined by independent appraiser.

The initial accounting and determination of the fair value of the net assets of Petrosea acquired in the acquisition are as follows:

	Akuisisi awal/ *Initial acquisition* Rp '000	Penawaran tender/ *Tender offer* Rp '000	Jumlah/*Total* Rp '000	
Nilai wajar aset bersih yang diakuisi	629,727,729	137,775,014	767,502,743	Fair value of the net assets acquired
Goodwill (Catatn 17)	311,489,503	36,393,161	347,882,664	Goodwill (Note 17)
Biaya perolehan	78,075,975	174,168,175	1,115,385,407	Total acquisition

	Rp '000	
Penyelesaian biaya perolehan		Settlement of acquisition cost
Pembayaran secara tunai	1,115,385,407	Cash settlement

	Rp '000	
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi		Net cash out flow of the acquisition
Pembayaran secara tunai	(1,115,385,407)	Cash consideration
Kas dan setara kas diperoleh	74,294,850	Cash and cash equivalent acquired
Arus kas keluar bersih	(1,041,090,557)	Net cash out flow

Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi di atas termasuk antara lain, aset tidak berwujud sebesar Rp 86.675.505 (Catatan 16).

Biaya perolehan senilai Rp 1.115.385.407 ribu, termasuk biaya profesional dan biaya yang berhubungan langsung dengan transaksi akuisisi sebesar Rp 84.005.891 ribu. Goodwill diakui sebagai aset dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 10 tahun.

Akuisisi Petrosea memberi kontribusi pendapatan sebesar Rp 885.247.923 ribu dan laba bersih sebesar Rp 156.585.090 ribu pada laporan keuangan konsolidasi dari periode 1 Juli 2009 sampai dengan 31 Desember 2009.

Fair value of the net assets acquired as above included among others, intangible assets of Rp 86,675,505 (Note 16).

Total acquisition cost of Rp 1,115,385,407 thousand included Rp 84,005,891 thousand representing professional fees and other directly attributable cost of the acquisition transaction. Goodwill is recognized as an asset and amortized on straight-line method over 10 years.

The acquisition of Petrosea contributed revenue of Rp 885,247,923 thousand and net income of Rp 156,585,090 thousand on the consolidated financial statements for the period from July 1, 2009 to December 31, 2009.

c. Pada tanggal 19 Pebruari 2009, IIC mengakuisisi 99,92% kepemilikan saham atas PT Citra Indah Prima (CIP) dengan harga perolehan sebesar US$ 50.000. Pada tanggal tersebut, terdapat 90% kepemilikan CIP terhadap dua anak perusahaannya, PT Sindo Resources (SR) dan PT Melawi Rimba Mineral (MRM). Kepemilikan CIP pada SR and MRM dijadikan sebagai jaminan atas hutang CIP pada Indika Capital. Pada saat yang bersamaan, IIC juga mengakuisisi 100% saham pada Indika Capital dari Goldcrown Services Limited, Kepulauan Virgin Britania (GSL) dengan biaya perolehan

c. On February 19, 2009, IIC acquired 99.92% equity interest of CIP for a total cash consideration of US$ 50,000. CIP has 90% equity interest in 2 entities, PT Sindo Resources (SR) and PT Melawi Rimba Mineral (MRM), which were used as collateral on CIP's payable to Indika Capital. Simultaneous with the acquisition of CIP, IIC also acquired from Goldcrown Services Limited, British Virgin Islands (GSL) a 100% equity interest in Indika Capital for a total cash consideration of US$ 18,000,000, which included the settlement of accounts payable of Indika Capital to GSL of US$

sebesar US$ 18.000.000, termasuk pembayaran hutang Indika Capital ke GSL sebesar US$ 1.600.600. Akuisisi CIP dan Indika Capital dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode pembelian.

1,600,600. These transactions have been accounted for by the purchase method of accounting.

Nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The net assets acquired in the transaction are as follows :

	Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi/ *Fair value of the net assets acquired*			
	CIP	Westlake	Jumlah/*Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi			-	Fair value of the net assets acquired
Bank	579,078	3,548	582,626	Bank
Piutang lain-lain	124,900	17,592,634	17,717,534	Other receivable
Aset tidak berwujud (Catatan 16)	17,457,538	199,287,942	216,745,480	Intangible asset (Note 16)
Hutang lain-lain	(17,553,966)	(17,615,015)	(35,168,981)	Other payables
Pembayaran secara tunai (US$ 16.449.400)	607,550	199,269,109	199,876,659	Total consideration, satisfied by cash (US$ 16,449,400)
Pembayaran secara tunai atas hutang Indika Capital ke GSL (US$ 1.600.600)	-	19,448,891	19,448,891	Settlement of other accounts payable of Indika Capital to GSL (US$ 1,600,600)
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi				Net cash out flow arising on acquisition:
Kas dibayar (US$ 18.050.000)	607,550	218,718,000	219,325,550	Cash consideration paid (US$ 18,050,0000)

Tahun 2008

a. Pada tanggal 23 Desember 2008, TPEC menambah kepemilikan sahamnya atas KPI dari 49,99% menjadi 100% dengan pemilikan langsung sebesar 95% dan pemilikan tidak langsung melalui Tripatra (Singapore) Pte. Ltd., anak perusahaan, sebesar 5%. Jumlah pembayaran atas penambahan pemilikan tersebut sebesar US$ 91.018 yang dibayar pada tanggal 9 Januari 2009. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian.

   Bagian laba KPI tahun 2008 sebelum dikonsolidasi sebesar Rp 4.207.466 ribu dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tahun bersangkutan dan dicatat sebagai bagian laba bersih perusahaan asosiasi.

   Nilai aset bersih anak perusahaan yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

2008

a. On December 23, 2008, TPEC increased its ownership in KPI from 49.99% to 100% by direct acquisition of 95% and indirect acquisition through Tripatra (Singapore) Pte. Ltd., a subsidiary, of 5%. The total cash consideration for the additional ownership amounted to US$ 91,018 which was settled on January 9, 2009, Thistransaction was accounted for using the purchase method of accounting.

   Equity in net earnings of KPI in 2008 before consolidation amounted to Rp 4,207,466 thousand and was recorded in the consolidated income statement in the respective year and presented as part of equity in net income of associates.

   The net assets of acquired subsidiary at the date of acquisition are as follows:

	Nilai wajar/ *Fair value* Rp '000	
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	5,744,551	Fair value of the net assets acquired
Goodwill negatif	(4,738,680)	Negative goodwill
Jumlah Biaya perolehan	1,005,871	Total acquisitions costs
Penyelesaian biaya perolehan		Settlement of acquisition cost
Hutang lain-lain	1,005,871	Other accounts payable
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi		Net cash outflow for acquisition
Pembayaran biaya akuisisi	-	Payment of acquisition cost
Kas dan setara kas diperoleh	7,688,538	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk bersih	7,688,538	Net cash inflow

Kepemilikan Perusahaan di IIC dijadikan jaminan dengan hak prioritas utama atas hutang obligasi (Catatan 25). Kepemilikan tidak langsung IIC atas SR dan MRM melalui CIP dijadikan jaminan kepada PT Intan Resouce Indonesia (IRI) sesuai dengan perjanjian *Assignment Agreement for Coal Marketing* Rights antara IRI dan CIP (Catatan 41b).

The Company's ownership in IIC were used as security for the bonds payable on first priority basis (Note 25). IIC's indirect ownership in SR and MRM through CIP were pledged to PT Intan Resource Indonesia (IRI) as a result of the Assignment Agreement for Coal Marketing Right Agreement entered between IRI and CIP (Note 41b).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat No. S-3398/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 937.284.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2010, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.207.142 ribu lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

c. Public Offering of Shares of the Company and its Subsidiaries

On June 2, 2008, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his letter No.S-3398/BL/2008 for its public offering of 937,284,000 shares. On June 11, 2008, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges.

As of March 31, 2010, all of the Company's 5,207,142 thousand outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun 2009, Perusahaan dan anak

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

a. Standards effective in the current period

In 2009, the Company and its subsidiaries

perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan *(deferred settlement terms),* perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Penerapan awal ini tidak mempunyai pengaruh signifikan pada laporan keuangan konsolidasi tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi atau perjanjian yang akan dating.

adopted the revised accounting standard for inventories, which supersedes PSAK 14, Inventories.

The principal changes to the standard include among other things the requirement to use the same cost formula for all inventories having similar nature and use to the entity, and for purchase of inventories with deferred settlement terms, the difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid is recognized over the period of financing.

The initial adoption has no significant effect on the consolidated financial statements but may affect the accounting for future transactions or arrangements.

b. Standar revisi yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan pada tahun berjalan.

b. Revised standards in issue not yet adopted in the current period.

i. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

i. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010:

- PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
- PSAK50(revisi2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK55(revisi2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

- PSAK 26 (revised 2008), Borrowing Cost
- PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures
- PSAK 55 (revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

ii. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

ii. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements
- PSAK 2 (revised 2009), Statements of Cash Flows
- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments

- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan.

ISAK berikut ini telah berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- PSAK 12 (revised 2009), Financial Reporting of Interest in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Accounting for Investments in Associates
- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

c. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet adopted.

The following ISAKs are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation: Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturer

Management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7. tanggal 13 Maret 2000.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia which areStatements of Financial Accounting Standards and Bapepam's Rule No. VIII.G.7 dated March 13,2000,and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practies generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

The minority interest consists of the amount of those interests at the date of original business combination and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Penggabungan Usaha

c. Business Combinations

Penggabungan usaha dimana para pemegang saham perusahaan yang bergabung bersama-sama menyatukan kendali atas, atau secara efektif, seluruh aset bersih dan operasi perusahaan yang bergabung tersebut dan selajutnya memikul bersama segala risiko dan manfaat pada entitas gabungan dipertanggungjawabkan dengan metode penyatuan kepemilikan.

Merger in which the shareholders of two or more enterprises combine control over the whole, or effectively the whole, of their net assets and operations to achieve a continuing mutual sharing in the risks and benefits of the combined entity, is accounted for using the pooling of interests method of accounting.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang bergabung untuk periode terjadinya penggabungan dan periode perbandingan yang diungkapkan dimasukkan dalam laporan keuangan gabungan, seolah-olah perusahaan telah bergabung sejak awal periode yang disajikan.

In applying the pooling of interests method, the financial statement items of the combining enterprises for the period in which the combination occurs and for any comparative periods disclosed,are included in the financial statements of the combined enterprise as if they had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Penggabungan usaha melalui akuisisi anak perusahaan dicatat dengan metode pembelian. Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada

Merger through acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair

tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 10 tahun.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as income on a straight-line method over 10 years.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

Penggabungan usaha dengan perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama merupakan transaksi restrukturisasi entisasi sepengendali. Aset dan kewajiban yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya perolehan dan bagian aset dan kewajiban anak perusahaan dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Merger with indirectly or directly controlled or being controlled by or under common control entities is a restructuring transaction between entities under common control. Assets and liabilities being transferred were recorded at net book value, similar to merger accounted for using pooling of interests method. Difference between the acquisition cost and Company's interest in subsidiaries' assets and liabilities in restructuring transaction of entities under common control is recorded in account "Difference in value of restructuring transaction between entities under common control" and presented as part of equity.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan serta perusahaan asosiasi, kecuali untuk beberapa anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tertentu, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan PT Petrosea Tbk dan anak perusahaan, Indika Capital Pte. Ltd. (Indika Capital), Westlake Resources Holdings Limited (WRHL), Indika Power Investments Pte. Ltd., Singapore (IPI), Asia Prosperity Coal B.V. (APC), PT Kuala Pelabuhan Indonesia, Indo Integrated Energy B.V. (IIE BV), Indo Integrated Energy II B.V (IIE II BV), Tripatra (Singapore) Pte. Ltd, Tripatra Investment Limited, anak perusahaan, dan PT Sea Bridge Shipping, Twinstar Shipping Limited, Hongkong dan PT Kideco Jaya Agung, perusahaan asosiasi, diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi dari anak-anak perusahaan selain Indika Capital, WRHL, IPI, APC, IIE BV dan IIE II BV dan perusahaan asosiasi tersebut, aset dan kewajiban dari anak-anak perusahaan dan perusahaan-perusahaan asosiasi tersebut pada tanggal neraca dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Untuk Indika Capital, WRHL, IPI, APC, IIE BV dan IIE II BV yang merupakan suatu

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries and associates, except for certain subsidiaries and associates are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of PT Petrosea Tbk and its subsidiary, Indika Capital Pte. Ltd. (Indika Capital), Westlake Resources Holdings Limited (WRHL), Indika Power Investments Pte. Ltd., Singapore (IPI), Asia Prosperity Coal B.V. (APC), PT Kuala Pelabuhan Indonesia, Indo Integrated Energy B.V. (IIE BV), Indo Integrated Energy II B.V (IIE II BV), Tripatra (Singapore) Pte. Ltd, Tripatra Investment Limited, subsidiaries, and PT Sea Bridge Shipping, Twinstar Shipping Limited Hongkong and PTKideco Jaya Agung, associates, are maintained in currencies other than Indonesian Rupiah.

For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries other than Indika Capital, WRHL, IPI, APC, IIE BV and IIE II BV and associates at the balance sheet date are translated into Indonesian Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity.

For Indika Capital, WRHL, IPI, APC, IIE BV and IIE II BV which are on integral part of

bagian integral dari operasi Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter pada tanggal neraca dilakukan dengan basis yang sama dengan yang dilakukan oleh Perusahaan.

the Company's operations, foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities at balance sheet date are made on the same basis as that of the Company.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);

2) perusahaan asosiasi;

3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

5) perusahaan, di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

2) associated companies;

3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from these estimates.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan serta deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan yang terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi pada Unit Penyertaan

Investasi pada unit penyertaan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan berdasarkan nilai aset bersih dari investasi pada unit penyertaan. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih dari

h. Investment

Time Deposit

Time deposit with maturity of three months or less which is pledged as collateral and time deposit with maturity of more than three months that is realizable within one year from balance sheet date is stated at nominal value.

Investments in Units of Fund

Investment in units of fund is presented as short-term investments and stated at the net asset value of investment in units of fund. Increase (decrease) in net asset value of investment in units of fund is

investasi pada unit penyertaan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi.

recognized in the consolidated statements of income as unrealized gain (loss).

Investasi pada unit penyertaan yang tersedia untuk dijual (Lion Trust Singapore Ltd.) dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aset bersih dari unit penyertaan tersebut. Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai aset bersih dari unit penyertaan tersebut diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, pada saat mana, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

Investment in unit of fund held as available-for-sale (Lion Trust Singapore Ltd) is stated at fair value based on the net asset value of the fund. Gains and losses arising from the changes in the net asset value of the fund are recognized directly in equity, until the investment is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan keuangan dan operasional perusahaan tersebut.

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individual. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan-perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui, kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's shares of the net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in those associates are not recognized, except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Selisih lebih biaya perolehan atas bagian kepemilikan aset bersih pada perusahaan

The excess of the acquisition cost over the interest in net assets of the associate

asosiasi yang diperoleh, dimasukkan sebagai nilai tercatat investasi dan diamortisasi selama 20 tahun. Beban amortisasi termasuk dalam penentuan bagian Perusahaan atas laba rugi perusahaan asosiasi.

acquired is included in the carrying amount of the investment and is amortized over 20 years. The amortization expense is included in the determination of the Company's equity in net income of the associate.

Investasi Lain-Lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Other Investments

Investment in shares of stock with ownership interest of less than 20% that does not have readily determinable fair value and is intended for long-term investment is stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the investment, which is charged directly to current operations.

i. Kerjasama Operasi

Petrosea dan anak perusahaan mempunyai kontrak dalam bentuk usaha kerja sama operasi. Proporsi Petrosea dan anak perusahaan atas laba kotor, biaya yang timbul, aset dan kewajiban telah diperhitungkan di dalam laporan keuangan konsolidasi dengan kategori yang sesuai.

i. Joint Operations

Petrosea and its subsidiary engage in some contracts through participation in unincorporated joint operations. Petrosea and its subsidiary's proportionate share of gross income, costs incurred, assets and liabilities are included in the consolidated financial statements under the appropriate headings.

j. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

j. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan,dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

m. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation,is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan perbaikan bangunan	8 - 20	Buildings and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 5	Office furniture, fixture and equipment
Mesin dan perlatan	4 - 5	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4 - 5	Motor vehicles
Perlengakapan dapur	4	Kitchen equipment

Alat berat, peralatan dan kendaraan milik Petrosea disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi mesin tersebut.

Plant, equipment and vehicles of Petrosea are depreciated on an hourly utilization basis over the estimated total machine operating life.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Aset pada sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* selama jangka waktu sewa atau estimasi umur ekonomis mana yang lebih pendek, jika ada kepastian yang memadai *(reasonable certainty)* bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The leased asset is depreciated using the straight line method based on the lease term or estimated useful life, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries can have their ownership on the leased assets at the end of the end of the lease term. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as lease liabilities.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh dari penggabungan usaha, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tidak berwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud yang diperoleh dari penggabungan usaha dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill where they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

p. Goodwill

Goodwill diakui sebagai aset dan diamortisasi secara garis lurus selama 10 tahun.

p. Goodwill

Goodwill is recognized as an asset and amortized using the straight-line method over 10 years.

q. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

q. Impairment of an asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

r. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara

r. Issuance Costs of Shares and Bonds

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

Issuance costs of bonds are deducted directly from the related proceeds of the related bonds to determine the net

hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

proceeds of the bonds. Differences between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan Beban Kontrak

Pendapatan kontrak konstruksi TPEC diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada tanggal neraca oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pendapatan dari kontrak jasa *engineering* diakui pada saat jasa diberikan. Pada tanggal neraca, selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan disajikan sebagai kewajiban lancar.

Kontrak konstruksi Petrosea adalah suatu kontrak yang dirundingkan secara khusus untuk konstruksi satu aset atau kombinasi dari aset yang secara erat berhubungan dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi ataupun tujuan kegunaan akhirnya. Apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan dan biaya-biaya kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian diukur dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya-biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal neraca dengan estimasi jumlah biaya kontrak secara keseluruhan. Biaya-biaya yang terjadi sepanjang tahun untuk aktivitas kontrak masa datang tidak diakui sebagai biaya melainkan sebagai kontrak dalam penyelesaian. Keseluruhan biaya yang terjadi dan keuntunganikerugian yang diakui dari setiap kontrak dibandingkan dengan tagihan kemajuan sampai dengan akhir tahun. Apabila biaya ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) melebihi tagihan kemajuan, maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan. Apabila tagihan kemajuan melebihi biaya ditambahkeuntungan (dikurangi kerugian),

s. Revenue and Expense Recognition

Contract Revenue and Cost of Contract

Revenue from construction contract of TPEC is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. Revenue from engineering service contract is recognized when service is rendered. At balance sheet date, earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of earnings are presented as current liability.

Construction contract of Petrosea is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated in terms of their design, technology and function or their ultimate purpose or use. When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract costs are recognized by using the percentage of completion method. The percentage of completion is measured by considering the relationship between total cost incurred up to date and the expected total cost to be incurred for the contract. Costs incurred during the year in connection with future activity on a contract are excluded and shown as contract work in progress. The aggregate of the costs incurred and the profit/loss recognized on each contract is compared against the progress billings up to the year end. Where costs incurred and recognized profits (less recognized losses) exceed progress billings, the balance is shown as gross amounts due from clients for contract work. Where progress billings exceed costs incurred plus recognized profits (less recognized losses), the balance is shown as gross amounts due to clients for contract work.

maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak TPE diakui

Where the outcome of a construction contract can not be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable will be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period in which they incurred.

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts included all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and subsidiaries retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide

pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari pemberian jasa yang sudah terjadi tetapi belum ditagih pada tanggal neraca diakui sebagai pekerjaan dalam penyelesaian.

Pendapatan jasa Petrosea mencakup penerimaan dari pemberian jasa penambangan, jasa konstruksi pertambangan dimana penagihannya berdasarkan biaya aktual ditambah marjin keuntungan tertentu, penerimaan sewa atas peralatan, rumah, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan, IIC, Petrosea, TPEC dan TPE membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis

services of TPE is recognized when the services are rendered. Revenue from services that have been rendered but have not yet been billed at the balance sheet date are recognized as unbilled work in progress.

Contract revenue of Petrosea includes revenue from mining services, mining construction services wherein billing is based on cost plus certain profit margin, revenue from rental of equipment, houses, warehouse and other facilities, and other services provided to clients. Service revenue is recognized when the service is rendered.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Post-employment Benefits

The Company, IIC, Petrosea, TPEC and TPE provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is

lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

u. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP)

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) adalah suatu penetapan mengenai pemberian kompensasi dengan penyelesaian secara ekuitas yaitu berbasis saham yang ditentukan sebesar nilai wajar atas instrumen modal tersebut pada tanggal pemberian kompensasi. Nilai wajar tersebut dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* berdasarkan estimasi manajemen atas instrumen modal tersebut yang pada akhirnya akan diberikan. Pada setiap tanggal neraca, pihak manajemen akan merevisi estimasi atas jumlah instrumen modal yang diharapkan akan diberikan, Jika terdapat pengaruh atas revisi terhadap estimasi awal akan diakui dalam laporan laba rugi selama sisa periode *vesting* dengan suatu penyesuaian yang sesuai pada akun Opsi Saham yang merupakan bagian dari ekuitas.

Untuk tujuan penentuan dan pengakuan biaya EMSOP selama periode dimana tanggal pemberian opsi belum ditentukan, manajemen akan mengestimasi nilai wajar dari instrumen modal yang diberikan dan sesudah itu merevisi estimasi tersebut agar nilai yang diakui sebagai jasa yang diterima berdasarkan EMSOP pada akhirnya sesuai dengan nilai wajar opsi pada tanggal

u. Employee and Management Stock Option Program (EMSOP)

Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), an equity-settled share based payment arrangement, is measured at the fair value of the equity instrument at the grant date. The fair value determined at the grant date is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on management estimate of equity instruments that will eventually vest. At each balance sheet date, management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimate, if any, is recognized in profit and loss over the remaining vesting period, with a corresponding adjustment in Stock Option account under equity.

For the purpose of measuring and recognizing the EMSOP expense for the service period during which the grant date is not yet established, management estimates the fair value of the equity instruments granted, and subsequently revises the estimate so that the amount recognized for services received in respect of the EMSOP are ultimately based on the

pemberian kompensasi.

grant date fair value of the option.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini dalam laporan laba rugi konsolidasi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban dan kompensasi kerugian fiskal. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak dan kerugian fiskal pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

v. Income Tax

Non-Final Tax

Current tax expense in the consolidated statements of income is determined on the basis of taxable income for the year computed in accordance with the prevailing tax rules and regulations.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases and for fiscal losses carried forward. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Pajak Final

Atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari hutang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aktiva atau dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan apabila pendapatan tersebut berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Final Tax

Tax expense on revenues subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases if the related revenue is subject to final tax.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

w. Earnings per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted eanings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Perusahaan dan anak perusahaan melaporkan informasi segmen primer berdasarkan segmen usaha, sedangkan informasi segmen sekunder berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait, dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The Company and its subsidiaries' primary reporting segment information is based on business segment, while their secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan wilayah ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan wilayah ekonomi lain.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen, jika dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset dan kewajiban tersebut juga dialokasikan pada segmen-segmen tersebut.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses also are allocated to those segments.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2,206,265	381,835	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	268,610	496,010	U.S. Dollar
Dollar Singapura	34,178	38,469	Singapore Dollar
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Citibank N.A	23,735,084	6,831,873	Citibank N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,974,061	15,341,746	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	10,772,927	3,601,419	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	4,246,882	5,371	PT Bank Central Asia, Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,442,423	470,548	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	1,920,277	2,682,636	PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)
Deutsche Bank AG	1,725,058	3,714,446	Deutsche Bank AG
PT Bank KEB Indonesia	293,254	299,379	PT Bank KEB Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	278,257	203,923	PT Bank Victoria International Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A.,	41,106	41,731	JP Morgan Chase Bank, N.A.,
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,052	804,508	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT ANZ Panin Bank	997	4,758	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1,312	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
UBS AG	1,276,934,205	11,492	UBS AG
PT ANZ Panin Bank	256,523,445		PT ANZ Panin Bank
Citibank N.A	182,518,567	222,521,811	Citibank N.A
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	68,048,191	165,562,298	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
JP Morgan Chase Bank, N.A.,	48,638,663	94,109,039	JP Morgan Chase Bank, N.A.,
Deutsche Bank AG	47,367,636	6,393,520	Deutsche Bank AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,222,595	28,521,119	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	10,590,158	25,155,126	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank KEB Indonesia	3,058,719	3,508,290	PT Bank KEB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	822,688	5,340,135	PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)
ING Bank, N.V.	726,639	1,454,333	ING Bank, N.V.
DBS Bank Ltd.	224,331	52,296,170	DBS Bank Ltd.
PT ANZ Panin Bank	44,033	2,986,503	PT ANZ Panin Bank
OCBC Bank	8,098	4,665	OCBC Bank
Korea Exchange Bank	164	208	Korea Exchange Bank
PT Bank Central Asia, Tbk	-	11,575	PT Bank Central Asia, Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
DBS Bank Ltd.	388,685	484,942	DBS Bank Ltd.
PT ANZ Panin Bank	91,150	-	PT ANZ Panin Bank
Dilanjutkan	2,005,164,398	643,281,190	Forward

	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000	
Dilanjutkan	2,005,164,398	643,281,190	Forward
Euro			Euro
ING Bank, N.V.	1,775,155	350,838	ING Bank, N.V.
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	72,920	-	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Korea Exchange Bank	55,583	658,930	Korea Exchange Bank
Dollar Australia			Australia Dollar
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	446,635	-	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	126,606,644	102,784,469	PT Bank Victoria International Tbk
Bank BPR BDC	5,134,568	-	Bank BPR BDC
Bank Perkreditan Rakyat	4,885,640	-	Bank Perkreditan Rakyat
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	468,039	81,273,406	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT ANZ Panin Bank	129,720	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Agroniaga Tbk	-	51,293,171	PT Bank Agroniaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	8,793,863	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)
PT ANZ Panin Bank	-	25,000	PT ANZ Panin Bank
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	346,572,729		PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)
PT ANZ Panin Bank	128,647,137	233,569,613	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91,164,714	282,960,200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
UBS AG Bank	24,580,452	942,385,842	UBS AG Bank
PT Bank Artha Graha International Tbk	12,761,000	12,732,500	PT Bank Artha Graha International Tbk
Credit Suisse	9,120,506	-	Credit Suisse
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	9,114,089	6,690,350	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Korea Exchange Bank	6,839,246	696,711,861	Korea Exchange Bank
JP Morgan Chase Bank, N.A.	2,050,875	31,046,147	JP Morgan Chase Bank, N.A.
Deutsche Bank AG	-	335,675,000	Deutsche Bank AG
Jumlah	2,775,590,050	3,430,232,380	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,75% - 10%	6,25% - 13%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0.10% - 0.50%	0.01% - 3.75%	U.S. Dollar

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
DBS Bank Ltd.	505,312,192		DBS Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,597,250	24,886,250	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	23,150,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,000,000	9,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah sementara	533,909,442	57,036,250	Sub total
Investasi pada unit penyertaan			Investments in units of fund
UBS AG	1,905,035	2,419,175	UBS AG
Jumlah	535,814,477	59,455,425	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dollar Amerika Serikat	0,25% - 1%	2,75% - 3,5%	U.S. Dollar
Rupiah	7%	9,50%	Rupiah

Deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat pada DBS Bank Ltd. mempunyai jangka waktu 6 bulan dan akan jatuh tempo pada bulan April dan Juli 2010 (2009: Januari dan April 2009).

Deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited mempunyai jangka waktu 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh oleh PT Tripatra Engineers and Constructions (TPEC) dari bank yang sama (Catatan 41e dan 41f).

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, deposito berjangka sebesar Rp 9 miliar pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas *standby letter of credit* sehubungan dengan *Power Purchase Agreement* antara PT PLN (Persero) dan PT Cirebon Electric Power, suatu investasi melalui IPI dan III.

Investasi pada unit penyertaan pada UBS AG merupakan investasi Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. (TS), dengan nilai aset bersih sebesar US$209.000 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

The U.S. Dollar time deposits placed in DBS Bank Ltd., have term of six months and will mature in April and Julyl 2010 (2009: January and April 2009)

The U.S. Dollar time deposits, placed in PTBank Mandiri (Persero) Tbk and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, have terms of one month and were used as collateral for credit facilities obtained by PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC) from the same banks (Notes 41e and 41f).

As of March 31, 2010 and 2009, time deposit amounting to Rp 9 billion placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was used as collateral for standby letter of credit issued for the Power Purchase Agreement between PT PLN (Persero) and PT Cirebon Electric Power, an investmentmade through IPI and III.

Investment in units of fund at UBS AG represents the investment of Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. (TS), with net asset values of US$ 209,000 as of March 31, 2010 and 2009.

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
a. Berdasarkan langganan			a. By debtor - Third parties:
Pihak hubungan istimewa			Related parties
PT Santan Batubara	38,155,390	-	PT Santan Batubara
PT Petrosea-Calibre-Roberts & Schaefer JO	1,020,880	-	PT Petrosea-Calibre-Roberts & Schaefer JO
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	556,015	-	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	39,732,285	-	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bayan Resources Tbk	321,338,445	218,236,492	PT Bayan Resources Tbk
PT Gunung Bayan Pratamacoal	110,245,925	-	PT Gunung Bayan Pratamacoal
Badan Operasi Bersama Pertamina Hess Jambi Merang	67,420,182	25,940,327	Badan Operasi Bersama Pertamina Hess Jambi Merang
PT Adimitra Bina Nusantara	40,971,925	-	PT Adimitra Bina Nusantara
PT Freeport Indonesia	19,960,148	16,234,319	PT Freeport Indonesia
PT Chevron Pacific Indonesia	16,788,686	122,863,084	PT Chevron Pacific Indonesia
BUT Hess (Indonesia-Pangkah) Ltd	16,165,411	8,758,435	BUT Hess (Indonesia-Pangkah) Ltd
PT Indominco Mandiri	12,879,495	-	PT Indominco Mandiri
Clough Project Pty. Ltd.	9,297,300	-	Clough Project Pty. Ltd.
PT Indo Rak Resources	8,622,790	-	PT Indo Rak Resources
PT Halliburton Indonesia	7,410,495	-	PT Halliburton Indonesia
PT Bukit Baiduri Energi	5,104,400	-	PT Bukit Baiduri Energi
BP West Java Ltd.	-	10,622,957	BP West Java Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 Miliar)	48,402,467	4,927,517	Others (each below Rp 5 billion)
	684,607,669	407,583,131	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(25,377,382)	(4,129,618)	
Bersih	659,230,287	403,453,513	Net
Jumlah	698,962,572	403,453,513	
b. Berdasarkan kategori umur:			b. By age category:
Belum jatuh tempo	360,412,422	223,711,395	Current
Sudah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	227,875	41,903,720	1 - 30 days
31 - 90 hari	42,695,228	57,500,402	31 - 90 days
91 - 180 hari	124,877,925	80,102,287	91 - 180 days
181 - 360 hari	142,857,700	0	181 - 360 days
> 361 hari	53,268,804	4,365,327	> 361 days
Jumlah	724,339,954	407,583,131	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(25,377,382)	(4,129,618)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	698,962,572	403,453,513	Net

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Dilanjutkan			Forward
c. Berdasarkan mata uang:			c. By currency:
Rupiah	12,397,523	74,371,373	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	711,942,431	333,211,758	U.S. Dollar
Jumlah	724,339,954	407,583,131	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(25,377,382)	(4,129,618)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	698,962,572	403,453,513	Net

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo awal tahun	26,170,861	4,129,618	Balance at beginning of year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(793,479)		Translation adjustments
Saldo	25,377,382	4,129,618	Balance

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, piutang usaha TPEC digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Catatan 41e dan 41f).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang pihak hubungan istimewa tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

As of March 31, 2010 and 2009, the trade accounts receivable of TPEC were used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Notes 41e and 41f).

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. SELISIH LEBIH ESTIMASI PENDAPATAN DIATAS TAGIHAN KEMAJUAN KONTRAK DAN SELISIH TAGIHAN KEMAJUAN KONTRAK DIATAS ESTIMASI PENDAPATAN

Pada tanggal 19 Mei 2005, TPEC mengadakan perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia untuk memberikan jasa tehnik, manajemen material dan pelaksanaan konstruksi bagi *Execution of Flexible Program Management Services*. Kontrak dijadwalkan selesai pada tanggal 18 Mei 2010.

Pada tanggal 26 Pebruari 2007, TPEC mengadakan dua perjanjian dengan BUT Hess (Indonesia - Pangkah) untuk memberikan jasa konsultasi, pengadaan material dan pelaksanaan konstruksi bagi *oil storage tanks* dan *onshore oil treating* dan *LPG Recovery*. Tanggal efektif kontrak adalah April 2007 dan dijadwalkan akan selesai dalam 23 bulan.

Pada tanggal 5 September 2007, TPEC mengadakan kontrak dengan Joint Operating Body (JOB) Pertamina Hess Jambi Merang. Berdasarkan kontrak tersebut, TPEC memberikan jasa tehnik dan pekerjaan konstruksi untuk pabrik produksi gas dan fasilitas-fasilitas terkait lainnya, serta pengadaan perlengkapan, material, jasa, perlengkapan konstruksi dan fasilitas-fasilitas temporer yang diperlukan. Kontrak dijadwalkan selesai pada tanggal 10 Desember 2010.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

7. ESTIMATED EARNINGS IN EXCESS OF BILLINGS ON CONTRACTS AND BILLINGS IN EXCESS OF ESTIMATED EARNINGS RECOGNIZED

On May 19, 2005, TPEC entered into an agreement with PT Chevron Pacific Indonesia for Execution of Flexible Program Management Services to provide engineering, materials management and construction execution services. The contract is scheduled to be completed on May 18, 2010.

On February 26, 2007, TPEC entered into two agreements with BUT Hess (Indonesia – Pangkah)to provide consulting, procurement and construction of oil storage tanks and onshore oil treating and LPG recovery. The contract effective date is April 2007 and scheduled to be finished in 23 months.

On September 5, 2007, TPEC received a contract from Joint Operating Body (JOB) Pertamina Hess Jambi Merang. Based on the contracts, TPEC will provide engineering and construction work of the gas production plant and associated facilities and will procure and supply all equipment, materials, services, consumables, construction equipment and temporary facilities necessary to achieve mechanical completion of the plant as a whole. The contract is scheduled to be completed on December 10, 2010.

Following are the details of construction expense and billed invoices by TPEC:

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Biaya kontrak kontruksi	5,272,302,847	4,688,362,438	Contract costs
Laba yang diakui	917,803,164	626,362,559	Recognized profit
Akumulasi pendapatan yang diakui	6,190,106,011	5,314,724,997	Accumulated revenue recognized
Dikurangi: Tagihan kemajuan kontrak	(6,437,823,100)	(5,426,573,437)	Deduction: Progress billings
Bersih	(247,717,089)	(111,848,440)	Net
Dicatat di neraca sebagai:			Recognized in balance sheets as:
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak	43,315,963	19,737,983	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Selisih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan	(291,033,052)	(131,586,423)	Billings in excess of revenues recognized
Bersih	(247,717,089)	(111,848,440)	Net

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman karyawan	2,940,562	-	Employee loan
Piutang bunga bank	1,914,946	9,305,682	Interest receivable from banks
Lain-lain	7,643,804	2,113,183	Others
Jumlah	12,499,312	11,418,865	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12,499,312	11,418,865	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Noncurrent maturities

Seng-Seng Engineering Pte. Ltd.

Pada tanggal 14 Oktober 2008, IPI mengadakan perjanjian pembelian peralatan dengan SEL untuk membeli 10 truk Caterpillar 777F, dimana IPI memiliki hak untuk membatalkan pembelian ini dengan pemberitahuan dua bulan sebelumnya kepada SEL. Harga peralatan tersebut sebesar US$ 11.000.000., FOB Singapore, dimana diharuskan untuk membayar 20% dari harga beli pada saat penandatanganan perjanjian dan sisanya sebesar 80% akan dibayar ketika peralatan diterima. Apabila IPI membatalkan pesanan, uang muka sebesar US$ 2.200.000 akan dikembalikan oleh SEL kepada IPI dan kedua belah pihak tidak mempunyai hak atas tuntutan apapun setelah itu. Berkaitan dengan perjanjian diatas, IPI membayar uang muka kepada SEL sebesar US$ 2.200.000 atau setara dengan Rp 24.090.000 ribu di bulan Desember

Seng-Seng Engineering Pte. Ltd.

On October 14, 2008, IPI entered into Equipment Purchase Agreement with Seng-Seng Engineering Pte. Ltd. (SEL) to purchase 10 new Caterpillar 777F Off-Highway Trucks, subject to IPI's right to cancel the purchase by giving two months advance notice to SEL. Purchase price of the equipment amounted to US$ 11,000,000, FOB Singapore, where 20% of the purchase price is to be paid upon signing of the Equipment Purchase Agreement and the rest of 80% will be paid upon delivery of the equipment. In the event IPI cancels its order, such deposit amounting to US$ 2,200,000 shall be returned to IPI by SEL forthwith and neither party shall have any rights against the other party thereafter. Related to the above agreement, IPI paid an advance of US$ 2,200,000 or equivalent to Rp 24,090,000

2008.

Pada bulan Januari 2009, IPI membatalkan pesanannya dan SEL telah mengembalikan uang muka tersebut kepada IPI.

Enstar Holdings Limited

Pada bulan Nopember 2008, IPI mengadakan perjanjian opsi dengan Enstar Holdings Limited (EHL) dimana EHL memberikan opsi kepada IPI untuk membeli bangunan di Singapura dengan harga US$ 8.000.000.

Berkaitan dengan perjanjian opsi diatas, IPI membayar uang muka sebesar US$ 1.600.000 atau setara dengan Rp 17.520,000 ribu kepada EHL pada tanggal 28 Nopember 2008. Pada akhir periode opsi yang telah ditentukan, manajemen IPI tidak melaksanakan opsi maka opsi batal secara otomatis. EHL telah mengembalikan uang muka tersebut kepada IPI pada bulan Januari 2009.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut diatas dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain.

thousand to SEL in December 2008.

In January 2009, IPI cancelled its order and SEL returned the advance to IPI.

Enstar Holdings Limited

In November 2008, IPI entered into Option agreement with Enstar Holdings Limited (EHL) wherein EHL granted IPI an option to purchase property located in Singapore at the price of US$ 8,000,000.

Related to the above Option agreement, IPI paid an advance of US$ 1,600,000 or equivalent to Rp 17,520,000 thousand to EHL on November 28, 2008. At the end of the option period, management of IPI did not exercise the option and therefore such option was automatically void. EHL has returned the advance to IPI in January 2009.

No allowance for doubtful accounts was provided for other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

9. PERSEDIAAN – BERSIH / 9. INVENTORIES – NET

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	58,782,635	-	Spare parts and supplies
Bahan bakar diesel	1,695,390	-	Diesel fuel
Minyak pelumas	3,199,365	-	Lubricants
Jumlah	63,677,390	-	Total
Penyisihan persediaan usang	(21,438,480)	-	Allowance for stock obsolescence
Bersih	42,238,910	-	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang			Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal	22,108,800	-	Balance at beginning
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(670,320)	-	Translation adjutments
Saldo akhir	21,438,480	-	Balance at end

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2010, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the allowance for stock obsolescence is adequate.

At March 31, 2010, inventories were insured with PT Asuransi Wahana Tata. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

Lebih bayar pajak penghasilan badan-anak perusahaan			Excess payment of corporate income tax-subsidiaries
2009 (Catatan 35)			2009 (Note 35)
Final	733,637	-	Final
Tidak Final	2,540,855	-	Non final
2007	2,719,599	-	2007
Pajak penghasilan pasal 23	158,562	131,689	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25		-	Income tax article 25
2010	2,037,181	-	2010
2008	-	1,932,307	2008
2007	-	1,218,882	2007
Pajak penghasilan pasal 26	51,698,738	51,709,503	Income tax article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	99,864,490	143,783,124	Value Added Tax - net
Klaim pengembalian pajak			Claim for tax refund
2009	26,962,170	-	2009
2008	33,142,140	-	2008
2006	1,640,700	-	2006
Pajak Pertambahan Nilai	41,810,505	-	Value Added Tax
Jumlah	263,308,577	198,775,505	Total

Pajak penghasilan pasal 25 merupakan pajak KPI, anak perusahaan.

Income tax article 25 represents tax of KPI, a subsidiary.

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

IIC

IIC

Pada tahun 2007, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan atas seluruh kewajiban pajak IIC untuk tahun 2004 dan 2005, termasuk pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai (PPN). Berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh DJP tanggal 4 Maret 2008, jumlah kewajiban beserta bunga adalah sebesar Rp 52.928.503 ribu, terdiri dari kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 51.698.738 ribu, PPN sebesar Rp 1.229.322 ribu dan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp 443 ribu.

In 2007, Directorate General of Taxation (DGT) conducted an examination of all the tax obligations of IIC, pertaining to years 2004 and 2005, which include corporate income tax, income taxes article 21, 23, 26 and value added tax. Based on the tax assessment letters issued by DGT dated March 4, 2008, total tax underpayment and related interest amounted to Rp 52,928,503 thousand, comprising of underpayment of withholding tax article 26 of Rp 51,698,738 thousand, value added tax of Rp 1,229,322 thousand and withholding tax article 23 of Rp 443 thousand.

IIC mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak penghasilan pasal 26 dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, IIC sudah melakukan pembayaran atas kewajiban pajak tersebut sebesar Rp 51.698.738 ribu, yang dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar dimuka.

IIC filed an appeal against the assessment letter on witholding tax article 26 and under the prevailing regulation, IIC has made payment for the tax obligation amounting to Rp 51,698,738 thousand, which was recorded as part of prepaid taxes.

Pada tanggal 23 Maret 2009, DJP mengeluarkan surat keputusan penolakan atas keberatan yang diajukan oleh IIC. Berkaitan dengan surat penolakan DJP tersebut, IIC kembali mengajukan permohonan banding kepada pengadilan pajak pada tanggal 8 April 2009. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasi IIC belum memperoleh keputusan akhir dari pengadilan pajak.

On March 23, 2009, DGT issued rejection letter on IIC's appeal. In response to such rejection letter, IIC has filed a law suit to the tax court on April 8, 2009. Up to the authorization date of the consolidated financial statements, IIC has not yet received the final decision from the tax court.

Manajemen berkeyakinan dapat menyelesaikan masalah pajak tersebut tanpa mengakibatkan kewajiban bagi Perusahaan sehingga tidak dilakukan pencadangan pada tanggal neraca.

Management believes that the above tax matter will be resolved in favor of the Company and accordingly, no provision was made as of balance sheet date.

PT Petrosea Tbk

Pada tanggal 19 September 2008, Petrosea telah mengajukan surat keberatan untuk mengklaim perbedaan antara hasil audit pajak badan tahun 2006 dengan jumlah yang seharusnya diterima sebesar US$ 212 ribu. Pada tanggal 23 Juni 2009 Petrosea menerima Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan Badan tersebut diatas yang menyetujui US$ 82 ribu dari jumlah yang diklaim Petrosea dapat direstitusi oleh Petrosea.

PT Petrosea Tbk

On September 19, 2008, Petrosea has lodged an objection letter to claim US$ 212 thousand difference resulting from the tax audit results for 2006 corporate income tax. On June 23, 2009, Petrosea received the decision letter confirming that US$ 82 thousand of Petrosea claim can be refunded,

Pada tanggal 10 September 2009 Petrosea telah mengajukan surat permohonan banding untuk mengklaim perbedaan antara hasil keberatan pajak tahun 2006 dengan jumlah yang seharusnya diterima sebesar US$ 180 ribu untuk pajak yang telah dipotong namun belum disetor oleh pelanggan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi ini, banding tersebut masih dalam proses.

On September 10, 2009, Petrosea has lodged an appeal letter to claim the US$ 180 thousand difference between the tax objection result for 2006 and the amount that should have been received, according to Petrosea, for tax withheld but not yet reported by customers to tax office. As of the issuance date of the consolidated financial statements, this appeal was still in progress.

11. ASET LANCAR LAINNYA / 11. OTHER CURRENT ASSETS

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Uang muka proyek	58,902,772	27,173,291	Advance for projects
Asuransi dibayar dimuka	5,719,387	484,994	Prepaid insurance
Lain-lain	17,759,434	1,415,101	Others
Jumlah	82,381,593	29,073,386	Total

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka kepada sub kontraktor dan biaya operasi pelaksanaan proyek oleh TPEC.

Advance for projects represented advance payments to sub contractors and operational expenses for projects by TPEC.

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI / 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		
	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
PT Kideco Jaya Agung	2,845,164,405	2,344,333,793	PT Kideco Jaya Agung
Twinstar Shipping Ltd	91,428,565	29,362,190	Twinstar Shipping Ltd
PT Santan Batubara	88,735,880	-	PT Santan Batubara
PT Sea Bridge Shipping	40,789,433	4,596,926	PT Sea Bridge Shipping
PT Cotrans Asia	24,910,281	33,594,160	PT Cotrans Asia
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	13,471,970	-	PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri
PT Intan Resource Indonesia	9,112,130	10,099,012	PT Intan Resource Indonesia
Jumlah	3,113,612,664	2,421,986,081	Total

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Nilai tercatat awal tahun	2,779,220,582	2,550,019,134	Carrying amount at beginning of year
Penambahan	51,482,875	9,482,700	Additions
Bagian laba bersih setelah dikurangi biaya amortisasi goodwill	418,926,044	468,625,544	Equity in net income - net of amortization goodwill
Dividen	(13,553,001)	(716,403,005)	Dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(122,463,836)	110,261,708	Translation adjustments
Nilai tercatat akhir tahun	3,113,612,664	2,421,986,081	Carrying amount at end of year

PT Kideco Jaya Agung

IIC memiliki 115.159 lembar saham, yang merupakan 46% kepemilikan di PT Kideco Jaya Agung (KJA), suatu perusahaan yang bergerak dibidang eksplorasi, pengembangan, pertambangan dan pemasaran batubara, berdasarkan perjanjian kerjasama batubara yang meliputi wilayah Kalimantan Timur, Indonesia. Bagian IIC atas laba bersih KJA termasuk amortisasi selisih lebih biaya perolehan diatas aset bersih KJA sebesar Rp 16.049.809 ribu untuk masing-masing 31 Maret 2010 dan 2009.

Investasi IIC pada KJA dijadikan sebagai jaminan dengan hak prioritas utama atas hutang obligasi (Catatan 25).

PT Kideco Jaya Agung

IIC owns 115,159 shares, representing 46% of ownership interest in PT Kideco Jaya Agung (KJA), a company engaged in exploration, development, mining and marketing of coal, under a coal cooperation agreement covering an area located in East Kalimantan, Indonesia. Equity in net income of KJA includes the amortization of the excess of the acquisition cost over the interest in net assets of KJA of Rp 16,049,809 thousand each on March 31,2010 and 2009.

IIC's investment in KJA was used as collateral on a first priority basis for bonds payable (Note 25).

Twinstar Shipping Limited

Investasi saham pada Twinstar Shipping Limited merupakan investasi TRIL, anak perusahaan, dengan kepemilikan sebesar 46%.

Twinstar Shipping Limited

Investment in share of stock in Twinstar Shipping Limited, a subsidiary, represents investment of TRIL, with 46% ownership interest.

PT Santan Batubara

Petrosea memiliki 50% kepemilikan di PT Santan Batubara (SB), perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dan lokasi proyek di Kalimantan yang bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara. PT Santan Batubara menjadi perusahaan asosiasi sehubungan dengan akuisisi Petrosea (Catatan 1b).

PT Santan Batubara

Petrosea owns a 50% interest in PT Santan Batubara (SB), a company domiciled in Jakarta with project location in Kalimantan and is engaged in exploring, mining, treating and selling coal. PT Santan Batubara becomes the associate of the Company following its acquisition of Petrosea (Note 1b).

PT Sea Bridge Shipping

Pada bulan Oktober 2008, TPECmendirikan PT Sea Bridge Shipping, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik. TPEC mempunyai kepemilikan sebesar 46%.

PT Sea Bridge Shipping

In October 2008, TPEC established PT Sea Bridge Shipping, a company engaged in domestic goods shipment. TPEC owns 46% ownership interest.

PT Cotrans Asia

Pada bulan Juni 2007, TPEC membeli 1.800 saham PT Cotrans Asia atau kepemilikan sebesar 45%, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan batubara.

PT Cotrans Asia

In June 2007, TPEC acquired 1,800 shares or 45% ownership in PT Cotrans Asia, a company engaged in coal transportation and transshipment service.

PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri

Petrosea mempunyai 47 % kepemilikan di TKCM, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih. TKCM menjadi perusahaan asosiasi sehubungan dengan akuisisi Petrosea (Catatan 1b).

PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri

Petrosea owns a 47% interest in TKCM, a company engaged in the water treatment industry. TKCM becomes the associates of the Company following its acquisition of Petrosea (Note 1b).

PT Intan Resource Indonesia

IIC memiliki 866 saham, yang merupakan 43,3% kepemilikan pada PT Intan Resource Indonesia (IRI), suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan batu bara dan konsultasi pertambangan. PT Intan Resource Indonesia masih dalam tahap pengembangan.

PT Intan Resource Indonesia

IIC owns 866 shares, representing 43.3% of ownership interest in PT Intan Resource Indonesia, a company engaged in coal trading and mining consultancy. PT Intan Resource Indonesia is still under development stage.

13. KERJASAMA OPERASI

13. JOINT OPERATIONS

Proyek kerja sama/ *Joint Operation*	Pola bagi hasil/ *Method of sharing result*	Pendapatan bagian Petrosea/ *Petrosea's profit share*	Masa kerja sama/ *Duration*	Bagian Petrosea dari hasil kerja sama operasi/ *Petrosea's share in results of Joint Operations*	
				2010	2009
		Persentase/ *Percentage*			
Petrosea Clough JO	Bagi hasil/ *Profit sharing*	50%	Masih berjalan/ *Ongoing*	-	(8)
Petrosea-Calibre-Roberts & Schaefer JO	Bagi hasil/ *Profit sharing*	33.30%	Masih berjalan/ *Ongoing*	3	8
Petrosea-Laing O'Rourke Indonesia JO	Bagi hasil/ *Profit sharing*	50%	Masih berjalan/ *Ongoing*	118	114

Petrosea mempunyai kerjasama operasi dengan PT Clough yang dikenal dengan nama Petrosea Clough Joint Operation (PCJO). PCJO bergerak dibidang jasa minyak dan gas.

Petrosea mempunyai kerjasama operasi dengan PT Robert Schaefer Soros Indonesia dan Calibre Projects Pty. Ltd yang dikenal dengan nama Petrosea – Calibre-Roberts & Schaefer Joint Operation (PCRS JO). PCRS JO bergerak dibidang studi kelayakan atas rekayasa dan jasa manajemen untuk fasilitas Maruwai Coal.

Petrosea mempunyai kerjasama dengan PT Laing O'Rourke Indonesia yang dikenal dengan nama Petrosea - Laing O'Rourke Indonesia JO (PLOR JO), PLOR JO bergerak dibidang jasa rekayasa dan konstruksi.

Masing-masing pihak dalam kerjasama operasi di atas akan membagi hak, keuntungan, hutang, kewajiban, risiko, beban, laba atau rugi bersih sesuai dengan proporsi bagi hasil masing-masing pihak, tergantung apabila ada perubahan proporsi bagi hasil yang dibuat atas perjanjian kerjasama operasi.

Petrosea has a joint operation agreement with PT Clough known as the Petrosea Clough Joint Operation (PCJO). The scope of the PCJO's activity is to engage in oil and gas services.

Petrosea has a joint operation agreement with PT Robert Schaefer Soros Indonesia and Calibre Projects Pty. Ltd known as the Petrosea - Calibre - Roberts & Schaefer Joint Operation (PCRS JO). The scope of PCRS JO's activities is mainly to engage in feasibility study for engineering and management services for Maruwai Coal facilities.

Petrosea has a joint operation with PT Laing O'Rourke Indonesia known as the Petrosea - Laing O'Rourke Indonesia Joint Operation (PLOR JO). The scope of the PLOR JO's activity is to engage in engineering and construction services.

Each participant in the above joint operations shall share the rights, benefits, liabilities, obligations, risk, expenses, net profit or net loss in proportion to their respective participating interest, subject to any subsequent changes in the share of profit made pursuant to the joint operation agreements.

14. INVESTASI LAIN DAN UANG MUKA / 14. OTHER INVESTMENTS AND ADVANCES

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		
	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000	
Investasi saham			Investment in shares of stock
PT Cirebon Electric Power	238,624,169	166,731,025	PT Cirebon Electric Power
PT Cirebon Power services	936,406	-	PT Cirebon Power services
PT Sarana Riau Ventura	10,000	10,000	PT Sarana Riau Ventura
Investasi pada unit penyertaan			Investment in units of fund
Lion Trust (Singapore) Ltd.	162,232,720	-	Lion Trust (Singapore) Ltd.
Uang muka investasi			Advance for investments
PT Intan Cempaka Perkasa	128,761,000	218,718,000	PT Intan Cempaka Perkasa
PT Cirebon Electric Power	-	37,364,000	PT Cirebon Electric Power
Uang Muka			Advance payment
Alphard Leasing	-	127,050,000	Alphard Leasing
Seng-Seng Engineering Pte Ltd	-	49,063,500	Seng-Seng Engineering Pte Ltd
Proyek Harvest	-	20,995,736	Harvest Project
Alpha Capital Investments Pte Ltd	-	5,787,500	Alpha Capital Investments Pte Ltd
Proyek CV Tiga Serangkai Binuang	7,123,180	-	Project CV Tiga Serangkai Binuang
Lain-lain	21,175,467	36,245,706	Others
Jumlah	558,862,942	661,965,467	Total

PT Cirebon Electric Power

Pada tahun 2007, Perusahaan melalui anak-anak perusahaannya, IPI dan III memperoleh 19,99% kepemilikan di CEP, perusahaan dalam tahap pengembangan, yang akan bergerak di bidang usaha pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batubara untuk dijual ke PT PLN (Persero).

Pada tanggal 31 Maret 2010, uang muka investasi merupakan modal kerja yang diberikan kepada CEP dan dimaksudkan untuk dikonversikan sebagai tambahan investasi anak perusahaan tersebut di atas pada CEP. Rencana tambahan investasi ini didasarkan pada keputusan para pemegang saham CEP mengenai peningkatan modal dasar dan ditempatkan CEP. Pada tanggal neraca, keputusan pemegang saham CEP tersebut masih menunggu persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang selanjutnya baru diperoleh melalui surat keputusan No. AHU-03284.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 21 Januari 2010.

PT Cirebon Electric Power

In 2007, the Company through its subsidiaries, IPI and III, acquired 19.99% of ownership interest in CEP, a development stage company which will be engaged in a coal-fired power plant to generate electricity for sale to PT PLN (Persero).

As of March 31, 2010, advance for investment account represents working capital provided to CEP, which will be converted as additional investment of the subsidiaries in CEP. Such planned increase is based on the resolution of the shareholders of CEP to increase the authorized and subscribed capital of CEP. However, as of the balance sheet date, such resolution is still awaiting legal approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which was received through decision letter No. AHU-03284.AH.01.02. dated January 21, 2010.

Lion Trust (Singapore) Ltd.

Pada tanggal 31 Maret 2010, IIC memiliki investasi pada Lion Trust (Singapore) Ltd. dengan Haven Capital Pte. Ltd. sebagai manajer investasi. Investasi tersebut mempunyai nilai aset bersih sebesar US$ 11.856.802 atau setara dengan Rp 111.453.938 ribu pada tanggal 31 Maret 2010. Keuntungan belum direalisasi atas investasi ini sebesar Rp 8.002.333 ribu diakui dalam ekuitas sebagai "keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada unit penyertaan".

Investasi tersebut dimaksudkan sebagai diversifikasi investasi oleh manajemen, dimana tidak ada maksud dari manajemen untuk menjualnya dalam jangka waktu dekat.

Lion Trust (Singapore) Ltd.

As of December 31, 2009, IIC has investment in Lion Trust (Singapore) Ltd. with Haven Capital Pte. Ltd. as investment manager. Such investment had net asset value of US$ 11,856,802 or equivalent to Rp 111,453,938 thousand as of March 31, 2010. Unrealized gain on this investment amounted to Rp 8,002,333 thousand, which was recognized in equity as "unrealized gain due to increase in value of investments in units of fund".

Such investment was intended as diversification of investment by management in which there is no intention from management to sell it in the near short time.

PT Intan Cempaka Perkasa

IIC menandatangani Perjanjian Kerjasama Penemuan dan Pengembangan Areal Konsesi Batubara dengan PT Intan Cempaka Perkasa (ICP) pada tanggal 5 dan 11 Agustus 2008, dimana ICP bersedia untuk bertindak atas nama dan untuk kepentingan IIC untuk mencari, menemukan dan/atau mengembangkan areal konsesi batubara baik berupa Kuasa Pertambangan maupun kontrak kerja yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berkaitan dengan perjanjian tersebut di atas, IIC menyediakan dana untuk membiayai kegiatan pencarian dan pengembangan areal konsesi batubara masing-masing sejumlahmaksimum Rp 91.209.000 ribu dan Rp 137.650.000 ribu, dimana IIC telah melakukan pembayaran dimuka sebesar Rp 228.761.000 ribu.

Perjanjian ini berlaku satu tahun setelah penandatanganan masing-masing perjanjian tersebut diatas. IIC memiliki hak untuk mengakhiri perjanjian setiap waktu dan dengan alasan apapun dengan memberitahukan kepada ICP selambat-lambatnya 7 hari sebelum tanggal efektif pengakhiran perjanjian. Apabila sampai akhir perjanjian, ICP tidak berhasil memenuhi kewajibannya atau perjanjian ini diakhiri oleh IIC sebelum habis masa berlakunya, maka ICP berkewajiban untuk mengembalikan uang muka kepada IIC, setelah dikurangi dengan seluruh

PT Intan Cempaka Perkasa

IIC entered into Exploration and Development of Coal Concession Area Agreements with PT Intan Cempaka Perkasa (ICP) dated August 5 and 11, 2008, in which ICP agreed to act on behalf of and for the benefit of IIC to explore, find and/or develop coal concession areas in Indonesia, either as Mining Concession Right or Coal Contract of Work. Based on the agreements, IIC agreed to provide funding for the exploration or development of coal concession activities up to the maximum amount of Rp 91,209,000 thousand and Rp 137,650,000 thousand, respectively, in which Rp 228,761,000 thousand has been paid in advance by IIC.

The agreements are valid for one year, effective from the signing date of each of the above agreements. IIC has the right to terminate the agreement at any time and for any reasons by giving a 7 days advance notice to ICP, if until the termination date of each agreement, ICP still cannot fulfill their obligation under these agreements or the agreements were early terminated by IIC, then ICP should refund the advance to IIC, net of all expenses paid-out by ICP related to its obligation under the agreements, within certain period as specified in

pengeluaran ICP terkait dengan pelaksanaan kewajibannya dalam perjanjian, dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati dalam perjanjian. Sesuai dengan perjanjian, ICP bersedia untuk memberikan jaminan berupa 75 sahamnya yang pada saat ini dimiliki oleh PT Citra Bayu Permata dan aset bergerak lainnya milik ICP, termasuk Kuasa Pertambangan milik atau yang dikuasai ICP. Pada tanggal 4 Agustus 2009, IIC dan ICP sepakat untuk merubah beberapa pasal di perjanjian sebelumnya, sebagai berikut:

the agreements. As regulated in the agreements, ICP agreed to give its 75 shares currently owned by PT Citra Bayu Permata as well as the other assets owned by ICP, including its mining concession rights, as collaterals to IIC. On August 4, 2009, IIC and ICP agreed to amend certain articles in the previous agreements, as follows:

- Uang muka yang diberikan oleh IIC kepada ICP diturunkan dari Rp 228.761,000 ribu menjadi Rp 158.761.000 ribu, berdasarkan alokasi berikut:

  a. Rp 128.761,000 ribu akan digunakan untuk pencarian, penemuan dan/atau pengembangan areal konsesi batubara di Indonesia. ICP diberi batasan waktu satu tahun untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut atau ICP berkewajiban untuk mengembalikan uang muka kepada IIC, setelah dikurangi dengan seluruh pengeluaran ICP terkait dengan pelaksanaan kewajibannya dalam perjanjian.

  b. Rp 30 miliar akan digunakan untuk memperoleh areal konsesi batubara di Kalimantan Timur. ICP memiliki jangka waktu enam bulan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut atau ICP berkewajiban untuk mengembalikan uang muka kepada IIC, setelah dikurangi dengan seluruh pengeluaran ICP terkait dengan pelaksanaan kewajibannya dalam perjanjian.

  Sebagai konsekuensi atas pengurangan uang muka oleh IIC, ICP setuju untuk mengembalikan Rp 70 miliar kepada IIC, dimana pengembalian tersebut telah diterima pada bulan Agustus 2009.

- Perjanjian tersebut diperpanjang selama satu tahun sampai 5 Agustus 2010.

  Ketentuan lain di perjanjian sebelumnya tidak mengalami perubahan, termasuk kemampuan IIC untuk membatalkan perjanjian tersebut dengan memberikan pemberitahuan

- Advances provided by IIC to ICP are reduced from Rp 228,761,000 thousand to Rp 158,761,000 thousand, based on the following allocation:

  a. Rp 128,761,000 thousand will be used to locate, explore and for develop coal concession areas in Indonesia. ICP was given a one-year, limitation period for the above activities, or ICP should refund the advance to IIC, net of all expenses paid-out by ICP related to the above obligations.

  b. Rp 30 billion will be used to acquire coal concession areas in East Kalimantan. ICP was given a six-month limitation period for the above activities or ICP should refund such advance to IIC, net of all expenses paid out by ICP related to the above obligations.

  As consequence of reduction on advances provided by IIC, ICP agreed to refund Rp 70 billion to IIC, which was received by IIC in August 2009.

- The agreement was extended for another one year until August 5, 2010.

  Other terms of the previous agreements remained unchanged, including the ability of IIC to terminate the agreement in advance by giving an advance notice to ICP and

sebelumnya kepada ICP dan jaminan dari ICP untuk menjamin uang muka yang telah dibayar kepada ICP.

requirements of collaterals from ICP to secure advances paid to ICP.

Seng-Seng Engineering Pte. Ltd.

IIC menandatangani Perjanjian Jasa Tehnik, Pengadaan, Konstruksi dan Validasi pada tanggal 31 Juli 2008 dengan Seng-Seng Engineering Pte. Ltd. (SEL), dimana SEL bersedia untuk memberikan jasa desain, engineering, pengadaan, konstruksi dan validasi terkait dengan pengembangan pertambangan batubara di Kalimantan Timur.

Sebagai kompensasi, IIC akan membayar SEL sebesar harga pokok ditambah 10% dari upah, bahan, peralatan, dan perlengkapan untuk melaksanakan jasa-jasa tersebut diatas dan setuju untuk membayar uang muka sebesar US$5.300.000 atau setara dengan Rp 49.063.500 ribu kepada SEL untuk pengadaan bahan dan peralatan.

IIC memiliki hak untuk membatalkan jasa tersebut diatas tanpa alasan apapun dengan terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada SEL selambat-lambatnya 10 hari atau selama suatu jangka waktu yang lebih pendek yang telah disetujui secara tertulis oleh SEL. Perjanjian tersebut juga mengatur tentang konsekuensi penghentian dan pembatalan jasa oleh salah satu pihak.

Jasa tersebut diharapkan sudah selesai pada tanggal 15 Desember 2010. Jika SEL berhasil menyelesaikan kewajiban lebih awal, maka IIC akan membayar kepada SEL kompensasi sebesar US$ 250.000 per minggu selama periode penyelesaian lebih awal tersebut, dengan jumlah maksimum sebesar US$ 4.000.000. Sebaliknya, apabila SEL terlambat dalam menyelesaikan kewajibannya, maka SEL akan membayar denda kepada IIC yang dihitung berdasarkan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian dengan jumlah maksimum US$ 4.000.000.

Seng-Seng Engineering Pte. Ltd.

IIC entered into Engineering, Procurement, Construction and Validation Service Agreement dated July 31, 2008 with Seng-Seng Engineering Pte. Ltd. (SEL), wherein SEL agreed to perform all design, engineering, procurement, construction and validation services in relation to the development of the coal mine in East Kalimantan province.

As compensation, IIC shall pay SEL cost plus 10% on the labor, materials, equipment, tools and supplies to perform the above services and agreed to provide SEL an advance of US$ 5,300,000 or equivalent to Rp 49,063,500 thousand for the procurement of the materials or equipment.

IIC reserves the right to cancel the above mentioned service without any reason by giving ten days advance notice to SEL, unless SEL agrees in writing to a shorter notice period. The agreement also regulates about the consequence of termination and cancellation of services by either party.

The above services are expected to be completed by December 15, 2010. Should SEL achieves completion prior to the date, an early completion bonus of US$ 250,000 per week for eachweek of early completion, with a cap not to exceed US$ 4,000,000, will be paid by IIC to SEL. Conversely, SEL shall pay to IIC, a penalty fee calculated based on certain formula as specified in the agreement, with a cap not to exceed US$ 4,000,000.

Alpha Capital Investments Pte. Ltd.

Pada bulan Desember 2008, IPI membayar uang muka sebesar US$ 500.000 atau setara dengan Rp 5.475.000 ribu untuk renovasi kantor baru di Singapura dan juga pembelian peralatan kantor kepada Alpha Capital Investments Pte. Ltd., yang bertindak sebagai agen IPI untuk renovasi kantor.

Alpha Capital Investments Pte. Ltd.

In December 2008, IPI paid an advance of US$ 500,000 or equivalent to Rp 5,475,000 thousand for setting up of its new office in Singapore and also for purchase of office equipment to Alpha Capital Investments Pte. Ltd., who acted as IPI's agent for the office set up project.

Proyek Harvest

Dalam rangka pengembangan usaha dalam bidang jasa energi, pada tanggal 26 Pebruari 2009 PT. Indika Energy Tbk ("Perusahaan") menandatangani *Heads of Agreement* untuk mengakuisisi seluruh saham PT Petrosea Tbk ("Petrosea") yang dimiliki oleh Clough International Singapore Pte Ltd ("CIS"). Selanjutnya pada tanggal 10 April 2009, Perusahaan sebagai Pembeli, Clough International Singapore Pte Ltd sebagai Penjual dan Clough Limited Australia sebagai Penjamin, telah menandatangani *Conditional Sale and purchase Agreement* ("CSPA"), dimana Perusahaan akan membeli sebanyak 82.654.700 saham Petrosea atau setara dengan 81,95% dari CIS ("Rencana Transaksi Akuisisi") dengan harga indikatif sebesar US$ 83.834.850. Petrosea bergerak dalam bidang usaha rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya dan merupakan perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di bursa efek Indonesia.

Harvest Project

In order to develop business on energy services, on February 26, 2009, PT Indika Energy Tbk ("the Company") has signed *Heads of Agreement* to acquire PT. Petrosea Tbk (Petrosea) which is owned by Clough International Singapore Pte Ltd ("CIS"). Then on April 10, 2009, the Company as purchaser, Clough International Singapore Pte Ltd as seller and Clough Limited, Australia as guarantor, have signed *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA"), on which the Company will purchase 82,654,700 number of shares of Petrosea or in equivalent to 81.95% from CIS ("Acquisition Transaction Plan") with indicative price amounted to US$ 83,834,850. The scope of activity of Petrosea is mainly to engage in engineering, construction, mining and other services, and listed on Indonesia Stock Exchange.

Rencana Transaksi Akuisisi ini akan dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.H.1 mengenai pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan No.IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Acquisition Transaction Plan will be delivered based on the prevailing law and regulation, including the Capital Market Supervisory Agencyand Financial Institution (Bapepam-LK) regulation No. IX.H.1 regarding of Public Company acquisition and No. IX.E.2 regarding Material Transaction and Changes in Main Business Activing.

Setelah transaksi investasi tersebut efektif, Perusahaan akan memiliki saham Petrosea secara langsung sebanyak 82.654.700 saham atau setara dengan 81,95%.

After the investment transaction effective, the Company will directly own Petrosea shares amounting to 82,654,700 number of shares or in equivalent to 81.95%.

Proyek CV Tiga Serangkai Binuang

IIC memilki kerjasama pengelolaan konsesi tambang batubara dengan CV Tiga Serangkai Binuang ("TSB") untuk mengelola konsesi di kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan dengan luas area 96,97 hektar, dimana IIC melakukan seluruh kegiatan operasi penambangan batubara pada Konsesi Tambang Batubara Yang Dikelola ("Konsesi"), termasuk melakukan pembangunan infrastruktur, pengeboran, pengangkutan, pengolahan dan kegiatan terkait lainnya.

IIC memiliki hak untuk melakukan penjualan menurut pertimbangannya dan memperoleh seluruh hasil penjualan batubara yang diproduksi dari areal Konsesi, berikut dengan keuntungan-keuntungan dan manfaat-manfaat yang ditimbulkan daripadanya.

Sebagai kompensasi atas pengelolaan tersebut, TSB sebagai pemilik ijin Konsesi berhak memperoleh fee dari IIC atas setiap ton batubara yang dihasilkan dari Konsesi tersebut.

Project CV Tiga Serangkai Binuang

IIC has a cooperation on the development of coal mining concession with CV Tiga Serangkai Binuang ("TSB") to develop a concession located in Tapin district, South Kalimantan with the area of 96.97 hectares where IIC carries out all coal mining operation activities of Cooperated Coal Mining Concession ("Concession") including infrastructure development, drilling, transportation, processing and other related activities.

IIC has the right to sell in his discretion and obtain all coal sales output mined from Concession, including to gain profits and benefits arising thereof.

As a compensation of such cooperation, TSB as the license owner of Concession is entitled to receive a fee from IIC for each tones of coal mined from such concession.

15. ASET TETAP / 15. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2010	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Maret/ *March31,* 2010	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000			Rp '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	43,774,224	-	-	-		43,774,224	Land
Bangunan dan perbaikan bangunan	221,566,992	3,079,705	1,093,015	(5,125,346)	3,655,115	222,083,451	Buildings and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	97,542,627	19,736,629	-	(379,910)	-	116,899,346	Office furniture, fixture and equipment
Perlengkapan dapur	11,505	-	-	-	-	11,505	Kitchen equipment
Kendaraan bermotor	73,725,379	710,200	-	-	-	74,435,579	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	10,270,079	611,646	-	-	-	10,881,725	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	672,817,150	3,832,053	-	(13,791,613)	2,442,820	665,300,410	Plant, equipment and vehicles
Aset sewa							Leased assets
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-	-	Motor vehicles
Alat berat dan kendaraan	1,041,971,200	-	-	(31,591,681)	1,695,390	1,012,074,909	Heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	37,185,750	16,926,555	-	(973,275)	(7,793,325)	45,345,705	Construction in progress
Jumlah	2,198,864,906	44,896,788	1,093,015	(51,861,825)	-	2,190,806,854	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan perbaikan bangunan	55,431,650	6,688,835	797,911	(1,519,464)	-	59,803,110	Buildings and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	36,982,164	4,805,832	-	(282,939)	-	41,504,857	Office furniture, fixture and equipment
Perlengkapan dapur	11,505	-	-	-	-	11,505	Kitchen equipment
Kendaraan bermotor	41,902,932	2,881,669	-	-	-	44,784,601	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	1,386,294	543,012	-	-	-	1,929,306	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan dan kendaraan	557,457,600	2,948,496	-	(16,951,566)	-	543,454,530	Plant, equipment and vehicles
Aset sewa							Leased assets
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-	-	Motor vehicles
Alat berat dan kendaraan	316,582,602	49,643,318	-	(10,449,239)	-	355,776,681	Heavy equipment and vehicles
Jumlah	1,009,754,747	67,510,962	797,911	(29,203,208)	-	1,047,264,590	Total
Jumlah Tercatat	1,189,110,159					1,143,542,264	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2009	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Maret/ *March 31,* 2009	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	16,164,616	6,468,338	-	22,632,954	Land
Bangunan	23,815,554	1,477,137	-	25,292,691	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	39,612,895	3,139,014	-	42,751,909	Office furniture, fixtures and equipment
Perlengkapan dapur	11,505	-	-	11,505	Kitchen equipment
Kendaraan bermotor	66,211,998	2,931,752	-	69,143,750	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	1,833,750	-	-	1,833,750	Machinery and equipment
Aset sewa guna usaha					Leased assets
Kendaraan bermotor	1,316,500	-	-	1,316,500	Motor vehicles
Jumlah	148,966,818	14,016,241	-	162,983,059	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	7,597,770	308,079	-	7,905,849	Building
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	15,438,036	2,316,422	-	17,754,458	Office furniture, fixtures and equipment
Perlengkapan dapur	11,505	-	-	11,505	Kitchen equipment
Kendaraan bermotor	27,733,953	2,787,746	-	30,521,699	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	319,125	15,956	-	335,081	Machinery and equipment
Aset sewa guna usaha					Leased assets
Kendaraan bermotor	702,132	-	-	702,132	Motor vehicles
Jumlah	51,802,521	5,428,203	-	57,230,724	Total
Jumlah Tercatat	97,164,297			105,752,335	Net Book Value

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 31)	59,241,058	661,188	Cost of contracts and goods sold (Note 31)
Beban usaha (Catatan 32)	8,269,903	4,767,016	Operating expenses (Note 32)
Jumlah	67,510,961	5,428,204	Total

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan alat berat dan peralatan Petrosea yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2010.

Construction in progress mainly represents plant and equipment of Petrosea estimated to be completed by the end of year 2010.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu 22 tahun, sampai dengan tahun 2031. Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Jakarta, Nusa Tenggara Barat dan Timika dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu 20 dan 30 tahun sampai dengan tahun 2028, 2029 dan 2030.

The Company owns several pieces of land located in Bekasi with Building Use Rights (HGB) for 22 years until 2031. The subsidiaries own several pieces of land located in Jakarta, West Nusa Tenggara and Timika with Building Use Rights (HGB) for 20 and 30 years until 2028, 2029 and 2030.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2010, beberapa aset tetap Petrosea dengan nilai tercatat sebesar US$ 5.500 ribu dijaminkan untuk hutang bank dari Citibank, N.A. Indonesia (Catatan 18). HGB TPEC No. 1545 dan 1576 digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 41e).

As of March 31, 2010, certain property, plant and equipment of Petrosea with carrying amount of US$ 5,500 thousand are pledged for Citibank, N.A. Indonesia loan (Note 18). The HGB of TPEC No. 1545 and 1576 are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Note 41e).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp 26.009.800 ribu dan US$ 155.364 ribu dan pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 26.078.100 ribu dan US$ 158.782 ribu.

Property, plant and equipment, except land, were insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk to various insurance companies, as of March 31, 2010 for Rp 26,009,800 thousand and US$ 155,364 thousand and as of March 31, 2009 for Rp 26,078,100 thousand and US$ 158,782 thousand.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

16. ASET TIDAK BERWUJUD / 16. INTANGIBLE ASSET

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
PT Citra Indah Prima dan Indika Capital Pte. Ltd., Singapura (Catatan 1b)	216,745,480	224,582,450	PT Citra Indah Prima and Indika Capital Pte. Ltd., Singapore (Catatan 1b)
PT Petrosea Tbk (Catatan 1b)	84,416,035	-	PT Petrosea Tbk (Catatan 1b)
Twinstar Shipping Limited	-	274,534,480	Twinstar Shipping Limited
Jumlah tercatat akhir tahun	301,161,515	499,116,930	Jumlah tercatat akhir tahun

Mutasi aset tidak berwujud adalah sebagai berikut :

Changes in intangible assets are as follows :

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Saldo awal tahun	303,420,985	274,534,480	Balance at beginning of year
Penambahan	-	217,817,458	Additions
Amortisasi tahun berjalan	(2,259,470)	(9,180,378)	Amortization for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	15,945,370	Translation adjustments
Jumlah tercatat akhir tahun	301,161,515	499,116,930	Net book value at end of year

Twinstar Shipping Limited

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi TRIL yang berkaitan dengan kontrak pengangkutan laut antara Twinstar Shipping Limited (TSL), perusahaan asosiasi, dengan pihak hubungan istimewa untuk penyediaan, pengoperasian don penyelenggaraan fasilitas *transshipment loading* bagi para kontraktor yang melayani operator pertambangan.

Penentuan penurunan nilai aset tidak berwujud memerlukan estimasi nilai pakai dari aset tidak berwujud terkait. Perhitungan nilai pakai mengharuskan perusahaan untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan tingkat diskonto yang sesuai dalam menghitung nilai sekarang dari arus kas di masa depan tersebut. Asumsi pokok untuk perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto, rata-rata tertimbang dari biaya modal dan tingkat pengembalian dari aset tidak berwujud selama periode yang bersangkutan. Manajemen anak perusahaan mengestimasi dan menggunakan tingkat diskonto sebesar 20,44% pada tahun 2008.

Aset tidak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 15 tahun.

Pada tahun 2009, sehubungan dengan Undang-undang pelayaran yang melarang kapal berbendera asing mengangkut barang di wilayah perairan Indonesia maka TSL menandatangani perjanjian dengan PT Sea Bridge Shipping (SBS) dimana SBS mengambil seluruh hak TSL atas kontrak *transshipment*

Twinstar Shipping Limited

The intangible asset resulted from acquisition of TRIL and pertains to the upstream transshipment contract between Twinstar Shipping Limited (TSL) an associate and a related party, to supply, operate and maintain a transshipment loading facility for contractors to serve a mine operator.

Determining whether intangible assets are impaired requires estimation of value in use of the related intangible asset. The value in use calculation requires to estimate the future cash flows expected from cash generating units and appropriate discount rate in order to calculate the present value of the future cash flows. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate, weighted average cost of capital and intangible assets return during the period. Management of the subsidiary estimates and uses a discount rate of 20.44% for year 2008.

The intangible asset is amortized over its estimated useful life of 15 years.

In 2009, due to the legislation of cabotage principle in Indonesia which bans foreign-flagged ships from carrying domestic cargoes within Indonesia, TSL entered into a contract with PT Sea Bridge Shipping (SBS), wherein SBS assumed all of TSL's rights under the aforementioned transshipment contract

tersebut di atas, yang berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2009. Dengan demikian, anak perusahaan telah menurunkan seluruh nilai aset tidak berwujudnya sebesar US$ 23.179.433.

effective as at December 31, 2009. As a result, the subsidiary has provided full impairment for its intangible assets of US$ 23,179,433.

PT Citra Indah Prima dan Indika Capital Pte. Ltd., Singapore

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi CIP (Catatan 1b) yang berkaitan dengan Kuasa Pertambangan ijin ekplorasi atas area konsesi batubara di wilayah Kalimantan Barat milik PT Sindo Resource (SR) dan PT Melawi Rimba Mineral (MRM), anak perusahaan PT Citra Indah Prima (CIP). Kuasa Pertambangan eksplorasi ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2008.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas.

Aset tidak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 14 tahun, yang dimulai pada saat SR dan MRM beroperasi secara komersial.

PT Citra Indah Prima and Indika Capital Pte. Ltd., Singapore

The intangible asset resulted from the acquisition of CIP (Note 1b) and pertains to the Kuasa Pertambangan exploration licenses of coal concession areas located in West Kalimantan owned by PT Sindo Resource (SR) and PT Melawi Rimba Mineral (MRM), the subsidiaries of PT Citra Indah Prima (CIP). Kuasa Pertambangan coal concession licenses are valid for 3 years starting from December 31, 2008.

Fair value of the intangible asset was based on a valuation report prepared *by an* independent valuer. The valuation is based on income approach with discounted cash flow method.

The intangible asset is amortized over its estimated useful lives of 14 years, starting upon commercial operations of SR and MRM.

PT Petrosea Tbk

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi PT Petrosea Tbk (Petrosea) dan anak perusahaan (Catatan Ib), yang berkaitan dengan kontrak jangka panjang Petrosea (Catatan 41).

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilai menggunakan metode kelebihan pendapatan.

Aset tidak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 10 tahun.

PT Petrosea Tbk

The intangible asset resulted from the acquisition of PT Petrosea Tbk (Petrosea) and its subsidiary (Note 1b), which pertains to the long-term contracts of Petrosea (Note 41).

Fair value of the intangible asset was based on a valuation report prepared by an independent valuer. The valuation is based on income approach with Excess Earning method.

The intangible asset is amortized over its estimated useful life of 10 years.

17. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan (Catatan 1b).

17. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiary (Note 1b).

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
PT Petrosea Tbk dan anak perusahaan	347,882,664	-	PT Petrosea Tbk and its subsidiary
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal periode	16,787,581	-	Balance at beginning of period
Amortisasi selama periode berjalan	8,697,066	-	Amortization during the period
Saldo akhir periode	25,484,647	-	Balance at end of period
Jumlah tercatat	322,398,017	-	Net carrying amount

Amortisasi goodwill sebesar Rp 8.697.066 ribu untuk periode yang berakhir 31 Maret 2010.

Amortization of goodwill amounted to Rp 8,697,066 thousand for period ended March 31, 2010.

18. HUTANG BANK

Citibank, N.A.

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Petrosea memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Citibank, N.A. Indonesia untuk membiayai kebutuhan modal kerja Petrosea. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar US$ 12,5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo hutang dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar US$ 5.500 ribu.

Hutang bank ini dijamin dengan sebagian aset tetap dan piutang usaha Petrosea (Catatan 6 dan 15).

Perjanjian pinjaman sehubungan dengan fasilitas di atas mencakup beberapa persyaratan antara lain, Petrosea akan memberitahukan bank secara tertulis:

- setiap perubahan pemegang saham induk perusahaan dan manajemen kunci Petrosea.
- setiap perolehan Petrosea atas sebagian besar aset atau modal perusahaan lain; dan

18. HUTANG BANK

Citibank, N.A.

On August 12, 2009, Petrosea obtained short-term loan facility from Citibank, N.A. Indonesia for financing its general working capital requirements. The facility has maximum credit of US$ 12.5 million with interest rate of LIBOR plus 4% per annum.

As of March 31, 2010, the outstanding loan from the facility was US$ 5,500 thousand.

The bank loan is secured' by certain property, plant and equipment and trade accounts receivable of Petrosea (Notes 6 and 15).

The loan agreement covering the above facility contains certain restrictive covenants which, among others, include that Petrosea should promptly notify the bank in writing of:

- any change in the shareholders of the parent company and Petrosea's key management;
- any acquisition by Petrosea of a substantial part of the assets or capital stock of any other company; and

- setiap penjualan, sewa atau transfer atau penghapusan aset Petrosea yang nilainya melebihi 10% atau lebih dari total aset tetap Petrosea.

- any sale, lease, transfer or otherwise disposal of any of its property or assets which value represents 10% or more of the total property, plant and equipment of Petrosea.

HSBC Jakarta

Petrosea memperoleh fasilitas pinjaman bank yang terdiri dari fasilitas bank garansi, cerukan dan fasilitas keuangan dari HSBC, Jakarta dengan fasilitas maksimum sebesar US$ 30,5 juta dan tingkat bunga 5,36% per tahun.

HSBC Jakarta

Petrosea has a bank overdraft facility consisting of bank guarantee, overdraft and treasury facilities from HSBC, Jakarta with the maximum credit of US$ 30.5 million ind interest rate of 5.36% per annum.

PT ANZ Panin Bank

Petrosea memperoleh fasilitas bank garansi dari PT ANZ Panin Bank, Jakarta untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas bank garansi maksimum yang diberikan adalah sebesar US$ 10 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2010, secara total Petrosea mempunyai fasilitas bank garansi masing-masing sebesar US$ 5.152 ribu.

PT ANZ Panin Bank

Petrosea obtained bank guarantee facility from PT ANZ Panin Bank, Jakarta for financing of working capital requirements. The bank guarantee facility's maximum is US$ 10 million.

As of March 31, 2010, in total Petrosea had US$ 5,152 thousand, respectively, of the bank guarantee facility.

19. HUTANG USAHA / 19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Berdasarkan pemasok:			By creditors:
Pihak hubungan istimewa (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Kideco Jaya Agung	318,074,416	216,111,524	PT Kideco Jaya Agung
PT Indo Turbine	233,344	382,004	PT Indo Turbine
Jumlah	318,307,760	216,493,528	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Clough Corporate Division	43,654,508	-	Clough Corporate Division
PT Pertamina	26,655,360	-	PT Pertamina
PT Kelsri	13,389,220	11,685,341	PT Kelsri
PT Truba Jurong Engineering	9,483,555	30,397,955	PT Truba Jurong Engineering
PT Onjaya Kokoh	8,513,481	-	PT Onjaya Kokoh
Steel World	6,957,603	-	Steel World
PT Trakindo Utama	6,227,510	-	PT Trakindo Utama
PT Hexindo Adi Perkasa	6,150,832	-	PT Hexindo Adi Perkasa
Chaeriah	5,758,908	-	Chaeriah
PT Liebherr Indonesia Perkasa	5,512,146	-	PT Liebherr Indonesia Perkasa
PT Multi Structure	-	18,347,506	PT Multi Structure
PT Adhi Karya Tbk	-	16,363,789	PT Adhi Karya Tbk
PT Bina Rasano Engineering	-	12,938,153	PT Bina Rasano Engineering
PT Swadaya Graha	-	11,792,003	PT Swadaya Graha
PT Rifansi Dwi Putra	-	9,567,018	PT Rifansi Dwi Putra
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	223,413,397	102,037,016	Others (each below Rp 5 billion)
Jumlah	355,716,520	213,128,781	Sub total
Jumlah	674,024,280	429,622,309	Total
Berdasarkan umur:			By age:
Belum jatuh tempo	283,658,778	175,839,578	Current
Sudah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	31,484,947	80,026,553	1 - 30 days
31 - 90 hari	45,010,771	72,067,615	31 - 90 days
91 - 180 hari	119,334,278	92,967,512	91 - 180 days
181 - 360 hari	143,162,116	7,356,428	181 - 360 days
> 360 hari	51,373,390	1,364,623	> 360 days
Jumlah	674,024,280	429,622,309	Total
Berdasarkan mata uang:			By currency:
Dollar Amerika Serikat	623,771,671	327,412,934	U.S. Dollar
Rupiah	43,016,620	98,283,145	Rupiah
Yen Jepang	2,540,374	-	Japan Yen
Great Britain Poundsterling	2,508,333	1,391,850	Great Britain Poundsterling
Dollar Singapura	1,285,778	709,558	Singapore Dollar
Euro	673,629	1,824,822	Euro
Dollar Australia	227,875	-	Australia Dollar
Jumlah	674,024,280	429,622,309	Total

20. HUTANG PAJAK / 20. TAXES PAYABLE

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Pajak kini (Catatan 35)			Current tax (Note 31)
Anak Perusahaan	4,130,859	1,179,192	Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 15	50,691	6,467	Article 15
Pasal 21	7,530,891	12,024,178	Article 21
Pasal 23	1,042,975	1,611,660	Article 23
Pasal 25	2,750,479	4,287	Article 25
Pasal 26	703,187	73,797	Article 26
Pasal 29	1,640,700	-	Article 29
Pasal 4(2)	-	1,506,842	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	574,940	261,722	Value added tax
Jumlah	18,424,722	16,668,145	Total

21. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / 21. DEFERRED INCOME

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
PT Santan Batubara	10,117,650	-	PT Santan Batubara
Indominco Mandiri	1,841,230	-	Indominco Mandiri
Total E & P Indonesie	665,395	-	Total E & P Indonesie
Lain-lain	483,095	-	Others
Jumlah	13,107,370	-	Total

Pendapatan ditangguhkan berkaitan dengan jasa yang telah dibayar oleh pelanggan sesuai kontrak, namun belum diakui sebagai pendapatan karena jasa belum diserahkan.

Deferred income relates to fees already paid by customers, in accordance with the relevant contract terms, but not yet recognized as revenue as services have not yet been rendered.

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 22. ACCRUED EXPENSES

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Bunga	151,259,624	82,141,085	Interest
Gaji, insentif dan bonus karyawan	42,033,881	18,374,623	Salaries, employees incentives and bonus
Pembelian material dan suku cadang	27,911,884	3,842,146	Purchase of materials and spare parts
Biaya konstruksi dan sub-kontraktor	2,702,654	8,681,313	Construction and sub-contractors expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	8,506,348	2,846,397	Others (each below Rp 2 billion)
Jumlah	232,414,391	115,885,564	Total

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG / 23. LONG-TERM LOANS

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Hutang bank			Bank loan
PT Bank Victoria International Tbk	9,877,179	13,423,743	PT Bank Victoria International Tbk
Perusahaan pembiayaan	240,220	266,154	Finance companies
Jumlah	10,117,399	13,689,897	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6,721,029	4,964,985	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	3,396,370	8,724,912	Long-term loans - net
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	6,30% - 16,92%	6,30% - 13,87%	Rupiah

PT Bank Victoria International Tbk

Hutang kepada PT Bank Victoria International Tbk merupakan pinjaman jangka panjang Perusahaan dan anak perusahaan untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang baru dengan jangka waktu 2-3 tahun.

Perjanjian pinjaman jangka panjang tersebut diatas mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk ketentuan mengenai peristiwa yang berakibat kegagalan.

PT Bank Victoria International Tbk

Loan from PT Bank Victoria International Tbk represents long-term loan of the Company and subsidiary for financing of new vehicles for a period of ranging from 2-3 year.

The agreements covering the above long-term loan contain certain covenants, which the Company and its subsidiary is required to fulfill, including provision regarding events of default.

Perusahaan Pembiayaan

Hutang kepada perusahaan pembiayaan berasal dari pembiayaan kendaraan bermotor yang baru dengan jangka waktu 2-3 tahun yang diperoleh dari PT Toyota Astra Financial Services, PT BCA Finance, PT Trust Finance dan PT Dipo Star

Finance Companies

Loans from finance companies represents long-term loan for financing of new vehicles obtained from PT Toyota Astra Financial services, PT BCA Finance, PT Trust Finance and PT Dipo Star Finance for period of ranging from 2-3 years.

Finance.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman yang diperoleh dari PT BCA Finance, PT Trust Finance dan PT Dipo Star Finance.

As of March 31, 2010, the Company has fully paid the loans obtained from PT BCA Finance, PT Trust Finance and PT Dipo Star Finance.

24. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

24. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By Due Date
Pembayaran yang jatuh tempo			Minimum lease payments
Kurang dari 1 tahun	203,647,330	-	Not later than 1 year
1 - 5 tahun	430,428,530	-	1 - 5 years
Jumlah pembayaran minimum sewa	634,075,860	-	Total minimum lease payments
Bunga	(49,330,380)	-	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	584,745,480	-	Present value of minimum lease payment
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(180,796,025)	-	Current maturity
Kewajiban sewa pembiayaan jangka panjang - bersih	403,949,455	-	Long-term lease leabilities - net
b. Berdasarkan lessor			b. By Lessor
PT Caterpillar Finance Indonesia	319,289,335	-	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	163,185,845	-	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
The Royal Bank of Scotland (sebelumnya PT ABN Amro Finance Indonesia)	93,027,690	-	The Royal Bank of Scotland (sebelumnya PT ABN Amro Finance Indonesia)
PT Orix Indonesia Finance	9,242,610	-	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah	584,745,480	-	Total

Manajemen Petrosea menetapkan kebijakan untuk membeli mesin-mesin operasi melalui sewa pembiayaan. Kewajiban ini dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 15). Jangka waktu sewa adalah 4 – 5 tahun dengan tingkat bunga efektif antara 3% - 8% per tahun.

Management of Petrosea established a policy to purchase machinery through finance leases. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 15). The leases have terms of 4 to 5 years with effective interest rate ranging from 3% - 8% per annum.

25. HUTANG OBLIGASI / 25. BONDS PAYABLE

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Senior Notes, nominal US$ 250 juta tahun 2007	2,278,750,000	2,893,750,000	Senior Notes, nominal of US$ 250 million in 2007
Senior Notes, nominal US$ 230 juta tahun 2009	2,096,450,000	-	Senior Notes, nominal of US$ 230 million in 2009
Dikurangi: biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(168,102,662)	(44,157,950)	Less: Unamortized bond issuance costs
Bersih	4,207,097,338	2,849,592,050	Net
Amortisasi biaya emisi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 34)	8,780,584	3,536,616	Amortization of bond issuance costs charged to consolidated statements of income (Note 34)

Senior Notes, US$ 250 Juta

Pada tanggal 8 Mei 2007, IIE B.V., anak perusahaan yang secara langsung sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan *"Senior Notes"* ("Obligasi") sejumlah US$ 250.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2012. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun, terhutang setiap setengah tahun, dibayar di belakang setiap tanggal 1 Juni dan 1 Desember, dimulai pada tanggal 1 Desember 2007. Obligasi ini tercatat di *Singapore Stock Exchange*. Sehubungan dengan penerbitan obligasi ini, HSBC Institutional Trust Services (Singapura) Limited bertindak sebagai *"Trustee"* sedangkan Perusahaan dan IIC menjadi pihak penjamin.

Obligasi ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IIE B.V. dan IIC (Catatan 1b) dan penyertaan saham IIC di PT Kideco Jaya Agung (Catatan 12)

- Hak atas *Pre-funded Interest Reserve Account*, atas nama Perusahaan di JP Morgan Chase Bank, N.A., New York. Perusahaan diwajibkan untuk menjaga saldo dana pada rekening ini setara dengan pembayaran bunga setengah tahunan. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, rekening ini mempunyai saldo masing-masing sebesar US$ 10.753.771 atau setara dengan Rp

Senior Notes, US$ 250 Million

On May 8, 2007, IIE B.V., a direct wholly owned subsidiary of the Company, issued Senior Notes ("Notes") amounting to US$ 250,000,000 due in June 2012. The Notes bear interest at 8.5% per annum, payable semi-annually in arrears on June 1 and December 1 of each year, commencing on December 1, 2007. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes, HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited acted as trustee, while the Company and IIC as guarantors.

The Notes are secured on a first priority basis by a lien on the following collateral:

- Pledges of the Company's investments in shares of stock of IIE B.V. and IIC (Note 1b) and IIC's investment in shares of stock of PT Kideco Jaya Agung (Note 12).

- A security interest in the Pre-funded Interest Reserve Account, in the name of the Company held at JP Morgan Chase Bank, N.A., New York. The Company was required to maintain an amount in this account equal to one semi-annual interest payment. As of March 31, 2010 and 2009, this account had balance of US$ 10,753,771 or equivalent to

98.020.625 ribu dan US$ 10.720.816 atau setaradenganRp 124.093.444 ribu yang dicatat sebagai "Rekening bank dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

- Hak atas *Interest Accumulated Account*, atas nama IIE B.V. di ING Bank, Cabang Amsterdam. Setiap bulan, IIE B.V. diwajibkan untuk menempatkan dana di Interest Accumulated Account yang setara dengan 1/6 dari pembayaran bunga setengah tahunan, yang akan digunakan untuk pembayaran bunga obligasi. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 saldo dana pada rekening ini masing-masing sebesar US$ 10.278.871 atau setara dengan Rp 93.691.909 ribu dan US$ 9.416.340 atau setara dengan Rp 108.994.132 ribu, dicatat sebagai "Rekening bank dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

- Hak atas Indika *Proceeds Account*, atas nama TRIL, di JP Morgan Chase Bank, N.A., New York. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, dana pada rekening ini masing-masing sebesar US$ 65.368.021 atau setara dengan Rp 595.829.515 ribu dan US$ 65.167.728 atau setara dengan Rp 754.316.457 ribu, yang dicatat sebagai "Rekening bank dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

- Jaminan hak IIE B.V atas pinjaman antar-perusahaan (*intercompany loans*). Pada tanggal 8 Mei 2007, IIE B.V. telah meminjamkan dana hasil penerbitan obligasi kepada Perusahaan dan beberapa anak perusahaan sebagai pinjaman antar-perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut akan menggunakan dana tersebut untuk pembayaran hutang dan untuk akuisisi aset yang terkait dengan energi pada bisnis yang ditentukan dalam perjanjian obligasi dan untuk tujuan umum Perusahaan. Pihak-pihak yang terlibat dalam pinjaman antar-perusahaan akan menjaminkan haknya atas pinjaman tersebut untuk kepentingan pemegang obligasi (Jaminan Pinjaman). Pada tanggal neraca, seluruh pinjaman antar-perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Rp 98,020,625 thousand and US$ 10,720,816 or equivalent to Rp 124,093,444 thousand, respectively, which was recorded as "Restricted cash in banks" and presented as noncurrent assets.

- A security interest in the Interest Accumulated Account, in the name of IIE B.V. held at ING Bank, Amsterdam Branch. On a monthly basis, IIE B.V. is required to deposit in the Interest Accumulated Account an amount equal to one-sixth of one semi-annual interest payment, which will be applied to the payment of interest on the Notes. As of March 31, 2010 and 2009, the balance of this account amounting to US$ 10,278,871 or equivalent to Rp 93,691,909 thousand and US$ 9,416,340 or equivalent to Rp 108,994,132 thousand, respectively, was recorded as "Restricted cash in banks" and presented as current assets.

- A security interest in the Indika Proceeds Accounts, in the name of TRIL, held at JP Morgan Chase Bank, N.A., New York. As of March 31, 2010 and 2009, this account had balance of US$ 65,368,021 or equivalent to Rp 595,829,515 thousand and US$ 65,167,728 or equivalent to Rp 754,316,457 thousand, respectively, which was recorded as "Restricted cash in canks" and presented as noncurrent assets.

- A security interest in IIE B.V.'s right under the Intercompany Loans. On May 8, 2007, IIE B.V. lent the proceeds of the Notes to the Company and certain subsidiaries pursuant to the Intercompany Loans. Such entities will use the proceeds primarily for repayment of existing indebtedness and for acquisitions of energy-related assets in the permitted businesses specified in the indenture agreement and for general corporate purposes. The parties making any Intercompany Loan will pledge their rights under such loan for the benefit of the holders of the Notes (the "Loan Pledges"). As of balance sheet dates, all the Intercompany Loans are fully eliminated for consolidation purposes.

IIE B.V. mempunyai hak opsi untuk menebus seluruh atau sebagian obligasi tersebut. Selama periode sebelum tanggal 1 Juni 2010, IIE B.V. mempunyai hak opsi untuk menebus sampai dengan 35% dari obligasi dengan dana dari hasil penawaran ekuitas, dengan harga sebesar 108,50% dari nilai nominal. Obligasi tersebut dapat sewaktu-waktu ditebus seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari IIE B.V., dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Belanda.

IIE B.V. will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes. At any time prior to June 1, 2010, IIE B.V. will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.50%. The Notes are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of the IIE B.V. at any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia and the Netherlands.

Sehubungan dengan obligasi tersebut, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

In relation to the Notes, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari anak perusahaan yang telah dibatasi;
- Menjamin hutang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan anak perusahaan untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak hubungan istimewa;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan di bidang usaha lain.

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang disebutkan dalam ketentuan obligasi.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the bonds indenture.

Obligasi ini memperoleh peringkat "B2" dengan outlook positif dari Moody's dan "B+" dengan outlook stabil dari Fitch.

The Notes have been assigned a rating of "B2" with positive outlook by Moody's and "B+" with stable outlook by Fitch.

Berdasarkan *first supplemental indenture* tanggal 30 September 2009 antara IIE B.V.,

Based on first supplemental indenture dated September 30, 2009 among IIE B.V., the

Perusahaan, IIC dan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), IIE B.V. dan HSBC diijinkan untuk mengubah perjanjian obligasi dengan persetujuan tertulis dari mayoritas pemegang obligasi yang berlaku. IIE B.V., Perusahaan serta IIC sepakat untuk mengubah perjanjian obligasi, antara lain sebagai berikut:

- Perubahan atas definisi *"applicable premium"* yang mencakup seluruh jadual pembayaran bunga hingga 1 Juni 2012.
- Perubahan tingkat suku bunga obligasi yang meningkat sebesar 0,50% per tahun terhitung sejak 1 Desember 2009.
- Perubahan jumlah maksimum pokok hutang untuk modal kerja yang diijinkan untuk diperoleh Perusahaan atau anak perusahaan yang dibatasi (selain PT Kideco Jaya Agung) menjadi sebesar US$ 25 juta.

- Perubahan definisi *"permitted liens"* dengan mengikutsertakan kepemilikan saham di III, IPI dan CEP maupun operasi dan pemeliharaan atau jasa lain yang dikembangkan oleh Perusahaan berkaitan dengan Proyek Cirebon, dalam setiap hal terkait penjaminan hutang yang diperoleh oleh CEP untuk membiayai Proyek Cirebon.

Berkaitan dengan permohonan persetujuan untuk mengubah ketentuan perjanjian obligasi tersebut diatas, Perusahaan dikenakan biaya *consent* sebesar US$ 5.510.100 atau setara dengan Rp 53.277.743 ribu dan dicatat sebagai tambahan biaya emisi obligasi.

Company, IIC and HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), the indenture permits IIE B.V, and HSBC to amend the indenture with written consent of the holders of the Notes of not less than a majority in aggregate principal amount of the Notes then outstanding. IIE B.V., the Company and IIC desired to amend the indenture, among others, as follows:

- Amendment to the definition of "applicable premium" to include all scheduled interest payments through June 1, 2012.
- Amendment on the interest rate payable on the Notes which increased by 0.50% per annum starting from December 1, 2009.
- Amendment to the maximum aggregate principal amount of indebtedness permitted to be incurred by the Company or any restricted subsidiary (other than PT Kideco Jaya Agung) for working capital to, be US$ 25 million.
- Amendment to the definition of "permitted liens" to include liens on shares on the capital stock of III, IPI and CEP as well as any decided operations and maintenance or other services the Company established in connection with the Cirebon Project, in each case securing indebtedness incurred by CEP for the financing of the Cirebon Project.

In relation to the solicitation of consent to amend certain provisions of the indenture as described above, the Company was charged a consent fee of US$ 5,510,100 or equivalent to Rp 53,277,743 thousand, which was recorded as additions to the bond issuance costs.

Senior Notes, US$ 230 Juta

Pada tanggal 5 Nopember 2009, IIE II B.V., anak perusahaan yang secara langsung dan sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan "Senior *Notes*" ("Obligasi II") sejumlah US$ 230 juta yang akan jatuh tempo pada bulan Nopember 2016. Obligasi II tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun, terhutang setiap tahun pada tanggal 5 Mei dan 5 Nopember, dimulai pada tanggal 5 Mei 2010. Obligasi II ini tercatat di *Singapore Stock Exchange.* Sehubungan dengan penerbitan Obligasi II ini, Citicorp International Limited bertindak sebagai *"Trustee"* sedangkan

Senior Notes, US$ 230 Million

On November 5, 2009, IIE II B.V., a direct wholly owned subsidiary of the, Company, issued Senior Notes ("Notes II") amounting to US$ 230 million due in November 2016. The Notes II bear interest at 9.75% per annum, payable semi-annually on May 5 and November 5 of each year, commencing on May 5, 2010. The Notes II are listed on the Singapore Stock Exchange, In relation to the issuance of the Notes II, Citicorp International Limited acted as trustee, while the Company and IIC as guarantors.

Perusahaan dan IIC menjadi pihak penjamin.

Obligasi II ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IIE II B.V. dan IIC (Catatan 1b) dan penyertaan saham IIC di PT Kideco Jaya Agung (Catatan 12).

- Hak atas Indika *Proceeds Account,* atas nama TRIL, di JP Morgan Chase Bank, N.A., New York. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, dana pada rekening ini masing-masing sebesar US$ 65.368.021 atau setara dengan Rp 595.829.515 ribu dan US$ 65.167.728 atau setara dengan Rp 754.316.457 ribu, yang dicatat sebagai "Rekening bank dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

- Hak atas Indika *Proceeds* Account, atas nama WRHL, di Citibank, N.A., New York. Pada tanggal 31 Maret 2010, dana pada rekening ini sebesar US$ 50 juta atau setara dengan Rp 455.750 juta, yang dicatat sebagai "Rekening bank dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

- Jaminan hak IIE II B.V. atas pinjaman antar-perusahaan *(Intercompany Loans)*. Pada tanggal 5 Nopember 2009, IIE II B.V. telah meminjamkan dana hasil penerbitan Obligasi II kepada WRHL sebagai pinjaman antar-perusahaan, dimana sebagian dana tersebut sejumlah US$ 12 juta telah dipinjamkan kembali kepada Perusahaan. Perusahaan dan WRHL akan menggunakan dana tersebut sesuai dengan tujuan penggunaan dana yang ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal neraca, seluruh pinjaman antar-perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IIC dan penyertaan saham IIC di PT Kideco Jaya Agung serta jaminan sebagaimana dijelaskan pada point 2 dan 3 di atas akan *pari passu* berdasarkan hak dan prioritas pembayaran dengan kreditur tertentu lainnya sesuai dengan *Intercreditor Agreement* antara HSBC

The Notes II are secured on a first priority basis by a lien on the following collateral:

- Pledges of the Company's investments in shares of stock of HE II B.V. and IIC (Note 1b) and IIC's investment in shares of stock of PT Kideco Jaya Agung (Note 12).

- A security interest in the Indika Proceeds Accounts, in the name of TRIL, held at JP Morgan Chase Bank, N.A., New York. As of March 31, 2010 and 2009, this account had balance of US$ 65,368,021 or equivalent to Rp 595,829,515 thousand and US$ 65,167,728 or equivalent to Rp 754,316,457 thousand, respectively, which was recorded as "Restricted cash in banks" and presented as noncurrent assets.

- A security interest in the Indika Proceeds Accounts, in the name of WRHL, held at Citibank, N.A., New York. As of March 31, 2010, this account had balance of US$ 50 million or equivalent to Rp 455,750 million, which was recorded as "Restricted cash in banks" and presented as non current assets.

- A security interest in IIE II B.V.'s right under the Intercompany Loans. On November 5, 2009, IIE II B.V. lent the proceeds of the Notes II to WRHL pursuant to the Intercompany Loans, in which certain portion of such Intercompany Loans amounting to US$ 12 million were assigned to the Company. The Company and WRHL will use the proceeds in accordance with the use of proceeds specified in the indenture agreement. As of balance sheet date, all the Intercompany Loans are fully eliminated for consolidation purposes.

Collaterals on the Company's investment in IIC and IIC's investment in PT Kideco Jaya Agung as well as collaterals described in point 2 and 3 above will be shared pari passu in right and priority of payment with certain other creditors in respect of certain obligations of the Company in accordance with the Intercreditor Agreement

Institutional Trust Services (Singapore) Limited sebagai Trustee Obligasi, Perusahaan dan IIC, serta Citicorp International Limited sebagai Trustee atas Obligasi II, pemegang jaminan hutang secara *pari passu* lainnya dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta, sebagaimana dirubah dari waktu ke waktu.

IIE II B.V. mempunyai hak opsi untuk menebus seluruh atau sebagian Obligasi II tersebut. Selama periode sebelum tanggal 5 Nopember 2012, IIE II B.V. mempunyai hak opsi untuk menebus sampai dengan 35% dari Obligasi II dengan dana dari hasil penawaran saham, dengan harga sebesar 109,75%. Setiap saat sebelum tanggal 5 Nopember 2013, IIE II B.V. mempunyai hak opsi untuk menebus seluruh Obligasi II pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 5 Nopember 2013 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IIE II B.V. mempunyai hak opsi untuk menebus sebagian atau seluruh Obligasi II dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Obligasi II tersebut dapat sewaktu-waktu ditebus seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari IIE II B.V., dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Belanda.

Sehubungan dengan obligasi tersebut, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari anak perusahaan yang telah dibatasi;
- Menjamin hutang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan anak perusahaan untuk membayar dividen dan memindahkan aset

between HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited as Trustee of Notes, the Company and IIC, Citicorp International Limited as Trustee of Notes II, other holders of Permitted Pari Passu Secured Indebtedness and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch, as amended from time to time.

IIE II B.V. will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes II. At any time prior to November 5, 2012, IIE II B.V. will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes II with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 109.75%. At any time prior to November 5, 2013, IIE II B.V. will be entitled at its option to redeem the Notes II, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% plus the applicable premium as further determined in the Notes II indenture. At any time on or after November 5, 2013, IIE II B.V. may redeem in whole or in part of the Notes II at a redemption price specifically described in the Notes II indenture. The Notes II are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of the IIE II B.V. at any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia and the Netherlands.

In relation to the Notes II, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries ability to pay dividends andtransfer assets or make inter-

atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak hubungan istimewa;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang disebutkan dalam ketentuan Obligasi II.

Obligasi II ini memperoleh peringkat "B2" dari Moody's dan "B+" dari Fitch.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan anak perusahaan telah memenuhi semua persyaratan panting yang diwajibkan oleh para pemegang kedua Obligasi tersebut diatas.

Beban bunga atas hutang Obligasi untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 104.136.952 ribu dan Rp 61.582.500 ribu (Catatan 34).

issuer loans;

- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes II indenture.

The Notes II have been assigned a rating of "B2" by Moody's and "B+" by Fitch.

As of Maret 31, 2010 and 2009, management is of the opinion that the Company and its subsidiaries have complied with all significant covenants required by the bond holders of both the above Notes.

The interest expense incurred for the periods ended March 31, 2010 and 2009 for the Notesamounted toRp 104,136,952 thousand and Rp 61,582,500 thousand, respectively (Note 34).

26. IMBALAN PASCA KERJA

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja di neraca konsolidasi yang timbul dari kewajiban Perusahaan dan anak-anak perusahaan dalam hubungannya dengan imbalan pasca kerja ini sebesar Rp 62.316.139 ribu dan Rp 13.185.361 pada 31 Maret 2010 dan 2009.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsolindo untuk Perusahaan dan IIC (anak perusahaan) dan PT Padma Radya Aktuaria untuk TPEC, TPE dan Petrosea (anak perusahaan). Penilaian aktuaria menggunakan metode projected unit credit dan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The amount included in the consolidated balance sheets arising from the Company and its subsidiaries obligations in respect of these post-employment benefits had Rp 62,316,139 thousand and Rp 13,185,361 thousand at March 31, 2010 and 2009.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsolindo for the Company and IIC (subsidiary) and PT Padma Radya Aktuaria for TPEC, TPE and Petrosea (subsidiaries). The actuarial valuation was carried out using the project unit credit method and using the following key assumptions:

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Tingkat diskonto	9.5%-10%	11.5%-12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%-10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI2/CSO'80	100% TMI2/CSO'80	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	5% TMI2/CSO'80	5% TMI2/CSO'80	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	7%-10% per tahun sampai dengan usia 25 - 38 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/7%-10% per annum until age 25 - 38 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	10%-19% per tahun sampai dengan usia 25 - 38 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/10%-19% per annum until age 25 - 38 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

27. MODAL SAHAM / 27. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2010 Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Nilai nominal Rp 100 per saham/ *Rp 100 par value per share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* *Rp '000*	Name of Stockholders
PT Indika Mitra Energi	2,916,000,990	56.00%	291,600,099	PT Indika Mitra Energi
PT Tunas Bhakti Manunggal	891,298,800	17.12%	89,129,880	PT Tunas Bhakti Manunggal
Ir. Pandri Prabono-Moelyo	231,100,200	4.44%	23,110,020	Ir. Pandri Prabono-Moelyo
Eddy Junaedy Danu	81,380,500	1.56%	8,138,050	Eddy Junaedy Danu
Ir. Wadyono Suliantoro Wirjomihardjo	79,083,000	1.52%	7,908,300	Ir. Wadyono Suliantoro Wirjomihardjo
Agus Lasmono	10,156,000	0.20%	1,015,600	Agus Lasmono
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	5,264,500	0.10%	526,450	Wiwoho Basuki Tjokronegoro
Indracahya Basuki	1,403,500	0.03%	140,350	Indracahya Basuki
Wishnu Wardhana	1,208,500	0.02%	120,850	Wishnu Wardhana
M. Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningrat	1,208,000	0.02%	120,800	M. Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningrat
Azis Armand	1,208,000	0.02%	120,800	Azis Armand
Richard Bruce Ness	810,000	0.02%	81,000	Richard Bruce Ness
PT Indika Mitra Holdiko	10	0.00%	1	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat	987,020,000	18.96%	98,702,000	Public shares
Jumlah	5,207,142,000	100.00%	520,714,200	Total

Nama Pemegang Saham	2009 Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Nilai nominal Rp 100 per saham/ *Rp 100 par value per share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital* *Rp '000*	Name of Stockholders
PT Indika Mitra Energi	2,916,000,990	56.00%	291,600,099	PT Indika Mitra Energi
PT Tunas Bhakti Manunggal	891,298,800	17.12%	89,129,880	PT Tunas Bhakti Manunggal
Ir. Pandri Prabono-Moelyo	231,100,200	4.44%	23,110,020	Ir. Pandri Prabono-Moelyo
Eddy Junaedy Danu	81,275,500	1.56%	8,127,550	Eddy Junaedy Danu
Ir. Wadyono Suliantoro Wirjomihardjo	79,083,000	1.52%	7,908,300	Ir. Wadyono Suliantoro Wirjomihardjo
Agus Lasmono	10,156,000	0.20%	1,015,600	Agus Lasmono
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	5,264,500	0.10%	526,450	Wiwoho Basuki Tjokronegoro
Indracahya Basuki	1,403,500	0.03%	140,350	Indracahya Basuki
Wishnu Wardhana	1,208,500	0.02%	120,850	Wishnu Wardhana
M. Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningrat	1,208,000	0.02%	120,800	M. Arsjad Rasjid Prabu Mangkuningrat
Azis Armand	1,208,000	0.02%	120,800	Azis Armand
PT Indika Mitra Holdiko	10	0.00%	1	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat	987,935,000	18.97%	98,793,500	Public shares
Jumlah	5,207,142,000	100.00%	520,714,200	Total

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No.11 tanggal 12 Pebruari 2008 dari Mellyani Noor Shandra, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 922.924.000 ribu menjadi Rp 1.700.000.000 ribu. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-08101.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 19 Pebruari 2008.

Based on the extraordinary general meeting of shareholders, the minutes of which were notarized by deed No. 11 dated February 12, 2008 of Mellyani Noor Shandra, SH, notary in Jakarta, the stockholders approved the increase of authorized capital of the Company from Rp 922,924,000 thousand to Rp 1,700,000,000 thousand. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-08101.AH.01.02 tahun 2008 dated February 19, 2008.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa, sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 115 tanggal 25 Pebruari 2008 dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain, sebagai berikut:

Based on the extraordinary general meeting of shareholders, the minutes of which were notarized by deed No. 115 dated February 25, 2008 of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, the stockholders agreed on the following, among others:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

- To change the Company's par value per share from Rp 1,000 per share into Rp 100 per share.

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan terbatas biasa (tertutup) menjadi perusahaan terbatas terbuka (Tbk).

- To change the Company's status from private company to public company.

- Menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT. Indika Inti Energi menjadi PT. Indika

- To change the Company's name from PT. Indika Inti Energi to PT. Indika Energy

Energy Tbk.

- Penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui Pasar Modal (*Go Public*) maksimum sebanyak 1.093.500.000 saham baru dan maksimum sebanyak 164.025.000 saham yang saat ini dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

- Pelaksanaan program kepemilikan saham Perusahaan oleh karyawan (Employee/Management Stock Allocation) dengan mengeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 10% dari saham-saham baru yang akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan.

- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan tersebut diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-11109.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 5 Maret 2008 dan telah dilaporkan kepada Menteri tersebut dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-6623 tanggal 19 Maret 2008.

Pada Penawaran Umum Saham perdana tahun 2008, Perusahaan menjual kepada masyarakat sebanyak 833.142.000 saham baru dan 104.142.000 saham dari pemegang saham yang ada. Seluruh dana penerbitan saham baru tersebut diakui sebagai modal disetor dan tambahan modal disetor.

Tbk.

- To offer the Company's shares to the public by public offering through the capital market (IPO) a maximum of 164,025,000 shares presently owned by the existing shareholders and issuance of 1,093,500,000 new shares to the public with par value of Rp 100 per share.

- To approve the "Employee Management Stock Allocation" program through the issuance of the Company's new shares to the maximum of 10% of the shares offered through IPO.

- To change the Company's articles of association to conform with Law No. 8 year 1995 regarding Capital Market and Decision of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. Kep-13/PM/1997 dated April 30, 1997 pertaining to The Main Articles of Association of Companies which make Public Offering of Equity Securities and Public Companies and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.

The above changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-11109.AH.01.02.Tahun 2008 dated March 5, 2008 and has been reported to the same Minister in its Letter of Receipt for changes of the Company's information No. AHU-AH.01.10-6623 dated March 19, 2008.

In the Initial Public Offering in 2008, the Company sold to public 833,142,000 new shares and 104,142,000 shares of the existing shareholder. The proceeds from the issuance of the new shares were recognized as paid-up and additional paid-in capital.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2010 Rp'000	2009 Rp'000	
Agio saham	2,374,454,700	2,374,454,700	Paid in capital in excess of par
Biaya emisi saham	(141,585,654)	(146,048,502)	Share issuance cost
Jumlah	2,232,869,046	2,228,406,198	Total

29. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI / 29. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Pada tahun 2004, Perusahaan mengakuisisi 99,959% saham PT Indika Inti Corpindo (IIC). Transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali, karena IIC memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,959%. Selisih antara nilai perolehan dan nilai aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 97.888.782 ribu, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

In 2004, the Company acquired 99.959% shares of stock of PT Indika Inti Corpindo (IIC). The acquisition was a transaction with an entity under common control as IIC has the same majority stockholder as the Company with ownership of interest of 99.959%. The difference between the acquisition cost and the net assets acquired amounting to Rp 97,888,782 thousand was presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control" under equity.

30. PENDAPATAN / 30. REVENUES

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Pendapatan kontrak dan jasa			Contracts and service revenues
PT Gunung Bayan Pratamacoal	160,720,848	-	PT Gunung Bayan Pratamacoal
Badan operasi Bersama Pertamina Hess Jambi Merang	159,174,940	174,902,964	Badan operasi Bersama Pertamina Hess Jambi Merang
PT Santan Batubara	91,820,616	-	PT Santan Batubara
PT Adimitra Bina Nusantara	85,339,488	-	PT Adimitra Bina Nusantara
PT Freeport Indonesia	73,965,369	-	PT Freeport Indonesia
PT Chevron Pacific Indonesia	35,024,514	63,982,733	PT Chevron Pacific Indonesia
BUT Hess (Indonesia-Pangkah) Ltd	18,881,262	-	BUT Hess (Indonesia-Pangkah) Ltd
PT Mitraguna Prima Jaya	-	745,256	PT Mitraguna Prima Jaya
PT Harapan Bahtera Internusa	-	417,401	PT Harapan Bahtera Internusa
PT Kuala Pelabuhan Indonesia	-	69,001,036	PT Kuala Pelabuhan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	78,927,907	57,329,061	Others (each below Rp 10 billion)
Jumlah pendapatan kontrak dan jasa	703,854,944	366,378,451	Total revenues from contracts and services
Penjualan batubara			Sales of coal
PT Bayan Resources Tbk	44,562,734	113,127,088	PT Bayan Resources Tbk
Jumlah pendapatan	748,417,678	479,505,539	Total revenues

Pada tahun 2010, pendapatan jasa sebesar Rp 91.820.616 ribu berasal dari pihak hubungan istimewa (Catatan 39).

In 2010, revenue from services amounting to Rp 91,820,616 thousand are from related parties (Note 39).

31. BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN / 31. COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD

	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000	
Beban pokok kontrak dan jasa			Cost of contracts and services
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	166,006,068	141,227,543	Salaries, wages and employee benefits
Biaya operasi alat berat dan peralatan	119,868,416	-	Operation of plant and equipment
Bahan proyek	100,521,475	80,914,370	Materials
Penyusutan (Catatan 15)	59,241,058	661,188	Depreciation (Note 15)
Sub-kontraktor, instalasi, peralatan, beban komunikasi dan beban usaha langsung	36,374,056	2,757,033	Sub-contractors, installations, communications supplies expense and other direct costs
Konstruksi	18,317,266	60,099,024	Construction
Perjalanan	10,102,188	8,073,525	Travel
Sewa, perbaikan dan pemeliharaan	3,672,745	4,076,171	Rental, repairs and utilities
Asuransi	2,971,338	2,435,367	Insurance
Jasa profesional	1,994,076	8,415,937	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar	11,912,747	9,929,200	Others (each below Rp 5 billion)
Jumlah beban pokok kontrak dan jasa	530,981,433	318,589,358	Total cost of contracts and services
Beban pokok penjualan batubara	44,180,161	112,011,562	Cost of sales of coal
Jumlah beban pokok kontrak dan penjualan	575,161,594	430,600,920	Total cost of contracts and goods sold

Pada tahun 2010 dan 2009, bahan proyek masing-masing sebesar Rp 234.122 ribu dan Rp 358.299 ribu dibeli dari pihak hubungan istimewa (Catatan 39).

Seluruh pembelian batu bara pada tahun 2010 dan 2009 dilakukan dengan PT Kideco Jaya Agung, perusahaan asosiasi (Catatan 39).

In 2010 and 2009, project materials amounting to Rp 234,122 thousand and Rp 358,299 thousand, respectively were purchased from a related party (Note 39).

All purchases of coal in 2010 and 2009 were from PT Kideco Jaya Agung, an associate (Note 39).

32. BEBAN USAHA / 32. OPERATING EXPENSES

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	66,210,670	17,561,227	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	14,822,942	3,833,478	Rent
Jasa profesional	11,641,056	8,013,247	Professional fees
Penyusutan (Catatan 15)	8,269,903	4,767,016	Depreciation (Note 15)
Kompensasi berbasis saham	5,876,251	-	Share-based compensation
Perjalanan dan transportasi	5,526,786	3,745,583	Travel and transportation
Biaya kantor lain-lain	2,675,773	1,360,831	Other office expense
Telekomunikasi	1,291,273	346,554	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	11,017,456	3,627,340	Others (each below Rp 1 bilion)
Jumlah	127,332,110	43,255,276	Total

33. PENGHASILAN BUNGA / 33. INTEREST INCOME

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Penghasilan bunga dari piutang pihak hubungan istimewa (Catatan 39)	13,348,294	5,517,957	Interest income on loans to related parties (Note 39)
Deposito berjangka	4,815,193	11,974,506	Time deposits
Jasa giro dan lain-lain	1,497,706	5,002,993	Current accounts and others
Jumlah	19,661,193	22,495,456	Total

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA / 34. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Beban bunga atas hutang obligasi	104,136,952	61,582,500	Interest expense on bonds payable
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 25)	8,780,584	3,536,616	Amortization of bond issuance cost (Note 25)
Bunga atas pinjaman jangka panjang dan kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 23 dan 24)	7,507,963	445,856	Interest on long-term loans and lease (Notes 23 and 24)
Lain-lain	463,600	-	
Jumlah	120,889,099	65,564,972	Total

35. PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

35. INCOME TAX

Tax expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000	
Pajak kini	20,898,107	8,352,789	Current tax
Pajak tangguhan	4,960,520	-	Deferred tax
Jumlah	25,858,627	8,352,789	Total

36. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Pada bulan Pebruari 2008, para pemegang saham menyetujui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP). Program EMSOP ini diberikan dalam 3 tahap. Peserta EMSOP akan ditetapkan oleh direksi Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan opsi untuk masing-masing tahap. Jumlah opsi sebanyak 104.142.000 atau 2% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum-saham (IPO) dan dialokasikan dalam 3 tahap yaitu: tahap I dan II masing-masing sebanyak 31.242.500 opsi dan tahap III sebanyak 41.657.000 opsi.

Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan. Setiap opsi yang didistribusikan pada setiap tahap berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Opsi tersebut memiliki masa tunggu *(vesting period)* satu tahun, dimana selama masa tunggu tersebut, peserta tidak dapat melaksanakan opsinya.

Harga pelaksanaan opsi akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pencatatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, yang mengatur bahwa harga pelaksanaan adalah minimum 90% dari harga rata-rata 25 hari bursa sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada BEI mengenai dibukanya periode pelaksanaan. Periode pelaksanaan maksimum 2 kali dalam setahun.

36. EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

In February 2008, the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Program (EMSOP). Issuance and distribution of options related to the EMSOP program will be implemented in three stages. Eligible participants in the EMSOP will be announced by board of directors at the latest 14 days prior to the issuance of options during each stage. The total option amounted to 104,142,000 or 2% of the post-IPO issued and paid-up shares allocated to three stages; first and second stages with 31,242,500 each and third stage with 41,657,000 options

The options are nontransferable and non-tradeable. Each of the option distributed in each stage is valid for 5 years as of the date of its issuance. The options are subject to a one year vesting period, during which the participant may not exercise the option.

The exercise price for the option will be determined based on the Listing Rule No. 1-A, as attached to the Decree of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange (IDX) No. KEP-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, which regulates that the exercise price may be at least 90% of the average price of the shares during a 25-days period prior to the Company's announcement to IDX at the start of an exercise window. There will be at the most two exercise periods per year.

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 234/IE-BOD/VIII/2009 tanggal 11 Agustus 2009 kepada Direksi Bursa Efek Indonesia, direksi Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp 2.138. Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *Black-Scholes Option Pricing*. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Based on Director's decision letter No. 234/IE-BOD/VIII/2009 dated August 11, 2009 to the Director of Indonesia Stock Exchange, the directors of the Company have agreed on the exercise price of Rp 2,138. The fair value of the option is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Asumsi/ *Assumption*	
Opsi masa depan	62.485.000 saham/shares	Option of future
Tingkat suku bunga bebas resiko	9,67%	Risk - free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	69,80%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	3,20%	Expected devidend

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ *Number of rights*	
Opsi beredar 1 Januari 2010	62,485,000	Outstanding option at January 1, 2010
Opsi dilaksanakan	-	Options exercised
Opsi beredar 31 Maret 2010	62,485,000	Outstanding option at March 31, 2010

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, modal lain-lain sehubungan dengan pelaksanaan opsi sebesar Rp 42.635.467 ribu dan 546.744 ribu.

As of March 31, 2010 and 2009, other capital in relation to options amounted to Rp 42,635,467 thousand and 546,744 thousand.

37. LABA PER SAHAM

Laba Bersih

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan bersifat dilusi:

	2010 Rp '000	2009 Rp '000	
Laba bersih untuk periode berjalan	291,741,207	451,372,950	Net income for the period

Jumlah Lembar Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Jumlah saham pada awal tahun	5,207,142,000	5,207,142,000	Number of shares at beginning of year
Perubahan nilai per saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham pada tanggal 5 Maret 2008 (Catatan 27)	-	-	Change in par value per share from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share on March 5, 2008 (Note 23)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar	5,207,142,000	5,207,142,000	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share
Efek saham berpotensi dilusi yang timbul dari opsi saham karyawan dan manajemen *)	-	11,275,163.00	Effect of dilutive potential ordinary shares arising from employee and management stock option *)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian	5,207,142,000	5,218,417,163	Weighted average number of shares for calculation of diluted earnings per share

*) Pada tahun 2010, efek berpotensi saham yang berasal dari opsi saham karyawan dan manajemen bersifat antidilutif sehingga dalam menghitung laba per saham dilusian, efek berpotensi saham biasa tersebut diabaikan.

37. EARNINGS PER SHARE

Net Income

Below is the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding shares for the computation of basic earnings per share are as follows:

*) In 2010, potential ordinary shares arising from employee and management stock option are antidilutive therefore were ignored from the above earnings per share calculation.

38. PENCADANGAN LABA DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan, sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 121 tanggal 28 Mei 2009 dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Penyisihan laba sebesar Rp 10 miliar sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

38. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

Based on annual shareholders' meeting, the minutes of which were notarized by deed No. 121 dated May 28, 2009 of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, the stockholders approved, among other things:

- The appropriation of earnings of Rp 10 billion for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

a. PT Indika Mitra Energi adalah pemegang saham utama Perusahaan.

b. Pihak hubungan istimewa yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan adalah:
   - PT Power Jawa Barat
   - PT Marmitria Land

c. Pihak hubungan istimewa yang merupakan perusahaan asosiasi dari anak-anak perusahaan:
   - PT Kideco Jaya Agung (KJA)
   - Twinstar Shipping Ltd.
   - PT Cotrans Asia
   - PT Sea Bridge Shipping
   - PT Intan Resource Indonesia
   - PT Santan Batubara
   - PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri

d. Pihak hubungan istimewa yang mempunyai pengurus utama yang sama dengan Perusahaan dan anak-anak perusahaannya:
   - PT Indo Turbine (IT)
   - PT Cirebon Electric Power

e. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Indika Mitra Energi is the majority stockholder of the Company.

b. Related parties which have the same stockholder as the Company:
   - PT Power Jawa Barat
   - PT Marmitria Land

c. Related parties which are the associates of the Company:
   - PT Kideco Jaya Agung (KJA)
   - Twinstar Shipping Ltd.
   - PT Cotrans Asia
   - PT Sea Bridge Shipping
   - PT Intan Resource Indonesia
   - PT Santan Batubara
   - PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri

d. Related parties which have the same key members of management as the Company and its subsidiaries:
   - PT Indo Turbine (IT)
   - PT Cirebon Electric Power

e. Key management personnel, including commissioners and directors of the Company

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak hubungan istimewa meliputi, antara lain, sebagai berikut:

a. Petrosea memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara kepada PT Santan Batubara (SB). Pendapatan yang berasal dari jasa ini sebesar Rp 91.820.616 ribu sampai 31 Maret 2010. Pada tanggal neraca, saldo piutang dari transaksi dicatat sebagai piutang usaha dari pihak hubungan istimewa.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties including, among others, the following:

a. Petrosea provided overburden removal and coal mining services to PT Santan Batubara (SB). Revenue from such service amounted to RP 91,820,616 thousand as of March 31, 2010. At balance sheet date, the outstanding receivable from the said transaction was recorded as trade accounts receivable from related parties.

Piutang Usaha / Trade Accounts Receivable

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap jumlah kewajiban/ *Percentage of total liabilities*		
	2010	2009	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000			
PT Santan Batubara	38,155,390	-	0.32%	-	PT Santan Batubara
PT Petrosea-Calibre-Roberts & Schaefer JO	1,020,880	-	0.01%	-	PT Petrosea-Calibre-Roberts & Schaefer JO
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	556,015	-	0.00%	-	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	39,732,285	-	0.33%	-	Total

Pendapatan Kontrak dan Jasa / Contracts and services Revenues

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap *pendapatan/ Percentage to total assets*		
	2010	2009	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000			
PT Santan Batubara	91,820,616	-	12.27%	-	PT Santan Batubara
Jumlah	91,820,616	-	12.27%	-	Total

b. IIC membeli batu bara untuk kegiatan perdagangannya dan TPEC membeli bahan proyek dari pihak hubungan istimewa. Rincian transaksi dan saldo dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

b. IIC purchased coal for its trading purposes and TPEC purchased its project materials from related parties. Details of the transactions and balances are as follows:

Hutang Usaha / Trade Accounts Payable

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap jumlah kewajiban/ *Percentage of total liabilities*		
	2010	2009	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000			
PT Kideco Jaya Agung	318,074,416	216,111,524	5.05%	5.95%	PT Kideco Jaya Agung
PT Indo Turbine	233,344	382,004	0.00%	0.01%	PT Indo Turbine
Jumlah	318,307,760	216,495,537	5.05%	5.96%	Total

Beban Pokok Kontrak dan Penjualan / Cost of Contracts and Goods Sold

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap beban pokok kontrak dan penjualan/ *Percentage to total cost of contracts and goods sold*		
	2010	2009	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000			
Beban pokok penjualan batubara-					Cost of sales of coal -
PT Kideco Jaya Agung	44,180,161	112,011,562	7.68%	26.01%	PT Kideco Jaya Agung
Beban pokok kontrak -					Cost of contracts
PT Indo Turbine	234,122	358,299	0.04%	0.08%	PT Indo Turbine
Jumlah	44,414,283	112,369,861	7.72%	26.09%	Total

c. Perusahaan dan anak perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan rincian transaksi dan saldo sebagai berikut:

Piutang Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dana kepada pihak hubungan istimewa dan melakukan pembayaran terlebih dahulu biaya pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

c. The Company and its subsidiaries entered into other transactions. Details of related parties transactions and balances are as follows:

Accounts Receivable from Related Parties

The Company and its subsidiaries provided loans to related parties and the Company also made advance payment of expenses for related parties, as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari jumlah aset/ *Percentage of total assets*		
	2010	2009	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000			
PT Cirebon Electric Power	367,338,459	237,634,750	3.09%	2.52%	PT Cirebon Electric Power
PT Sea Bridge Shipping	207,189,692	258,929,013	1.74%	2.75%	PT Sea Bridge Shipping
PT Santan Batubara	81,761,550	-	0.69%	-	PT Santan Batubara
Pinjaman karyawan	45,269,117	54,634,731	0.38%	0.58%	Employee loans
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	10,245,260	-	0.09%	-	PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri
Petrosea - Laing O'Rourke Indonesia JO	1,522,205	-	0.01%	-	Petrosea - Laing O'Rourke Indonesia JO
PT Power Jawa Barat	-	25,378,829		0.27%	PT Power Jawa Barat
PT Intan Resource Indonesia	-	12,215	-	-	PT Intan Resource Indonesia
Lain-lain	492,210	-	-	-	Others
Jumlah	713,818,493	576,589,538	6.00%	6.12%	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	139,290,342	3,814,337	1.17%	0.04%	Less current maturities
Bagian jangka panjang	574,528,151	572,775,201	4.83%	6.08%	Non-current maturities
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	-	-	Less allowance for doubtful accounts
Piutang lain-lain pihak hubungan istimewa - bersih	574,528,151	572,775,201	4.83%	6.08%	Other accounts receivable from related parties - net

PT Cirebon Electric Power (CEP)

III dan IPI mengadakan beberapa Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Cirebon Electric Power (CEP) dimana III dan IPI, bersama dengan pemegang saham CEP lainnya setuju untuk dari waktu ke waktu membiayai serta menyediakan, hingga 50% dari kontribusi pro-ratanya, untuk pembangunan proyek pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batubara CEP serta biaya-biaya terkait lainnya, dalam bentuk satu atau lebih pinjaman pemegang saham.

Rincian perjanjian dan piutang yang masih berlaku pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

PT Cirebon Electric Power (CEP)

III and IPI entered into several Shareholder Loan Agreements with PT Cirebon Electric Power (CEP) wherein III and IPI together with the other shareholders of CEP agreed to finance and provide CEP, from time to time, up to 50% of pro-rata contributions for the development and other related costs of CEP's coal fired power plant project in the form of one or more shareholder loans

Details of the agreements and receivables outstanding as of balance sheet date are as follows:

	2010	2009	
	Rp'000	Rp'000	
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 6 Oktober 2008			• Shareholder Loan Agreement dated October 6, 2008
PI (US$ 5.475.000)	49,904,625	63,373,125	PI (US$ 5,475,000)
III (US$ 1825.000)	16,634,875	21,124,375	III (US$ 1,825,000)
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2008			• Shareholder Loan Agreement dated October 27, 2008
PI (US$ 3.337.500)	30,421,312	38,631,562	PI (US$ 3,337,500)
III (US$ 1.112.500)	10,140,438	12,877,188	III (US$ 1.112.500)
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 28 Nopember 2008			• Shareholder Loan Agreement dated November 28, 2008
PI (US$ 1.350.000)	12,305,250	15,626,250	PI (US$ 1,350,000)
III (US$ 450.000)	4,101,750	5,208,750	III (US$ 450,000)
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2008			• Shareholder Loan Agreement dated November 28, 2008
PI (US$ 2.835.000)	25,841,025	32,815,125	PI (US$ 2,835,000)
III (US$ 945.000)	8,613,675	10,938,375	III (US$ 945,000)
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 6 Pebruari 2009			• Shareholder Loan Agreement dated February 6, 2009
PI (US$ 2.400.000)	21,876,000	27,780,000	PI (US$ 2,400,000)
III (US$ 800.000)	7,292,000	9,260,000	III (US$ 800,000)
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 24 April 2009			• Shareholder Loan Agreement dated April 24, 2009
PI (US$ 2.634.000)	24,008,910	-	PI (US$ 2,634,000)
III (US$ 878.000)	8,002,970	-	III (US$ 878,000)
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009			• Shareholder Loan Agreement dated June 15, 2009
PI (US$ 1.485.000)	13,535,775	-	PI (US$ 1,485,000)
III (US$ 495.000)	4,511,925	-	III (US$ 495,000)
Dilanjutkan	237,190,530	237,634,750	Forward

Dilanjutkan	237,190,530	237,634,750	Forward
• Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 16 Juli 2009			• Shareholder Loan Agreement dated July 16, 2009
IPI (US$ 120.000)	1,093,800	-	IPI (US$ 120,000)
III (US$ 40.000)	364,600	-	III (US$ 40,000)
• Perjanjian Bridge Loan tanggal 7 Januari 2010			• Bridge Loan Agreement dated January 7, 2010
IPI (US$ 2.300.000)	20,964,500	-	IPI (US$ 2,300,000)
• Perjanjian Bridge Loan tanggal 24 Pebruari 2010			• Bridge Loan Agreement dated February 24, 2010
IPI (US$ 5.481.250)	49,961,594	-	IPI (US$ 5,481,250)
III (US$ 2.593.750)	23,642,031		III (US$ 2,593,750)
• Akumulasi piutang bunga			• Accumulated interest receivable
IPI (US$ 2.831.153 di 2010)	25,805,960	6,516,783	IPI (US$ 2,831,153 in 2010)
(US$ 563.005 di 2009)			(US$ 563,005 in 2009)
III (US$ 85.776 di 2010)	781,848	562,730	III (US$ 85,776 in 2010)
(US$ 48.616 di 2009)			(US$ 48,616 in 2009)
Jumlah	359,804,863	244,714,263	Total

Setiap Pinjaman Pemegang Saham diatas dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo setelah 20 tahun terhitung sejak tanggal masing-masing perjanjian pinjaman tersebut diatas. Berdasarkan perjanjian tersebut, CEP berjanji untuk membayar seluruh pokok pinjaman bersama dengan seluruh bunga yang terhutang pada saat jatuh tempo.

Each of the Shareholder Loan bears interest rate per annum at 11% and has a final maturity date at the twentieth anniversary from each date of the above loan agreements. Based on those agreements, CEP irrevocably promises to repay the entire outstanding principal amount of the loan together with all interest accrued thereon, on the final maturity date.

Pada tanggal atau sebelum tanggal jatuh tempo, pemegang saham CEP dapat memutuskan untuk mengkonversi saldo pinjaman pemegang saham menjadi saham CEP. Dalam hal konversi tersebut disepakati oleh seluruh pemegang saham, maka CEP akan mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk mengkonversi saldo pinjaman menjadi saham biasa CEP sehingga setelah konversi tersebut, pemegang saham CEP akan tetap mempertahankan kepemilikan di CEP secara pro-rata sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham di CEP pada tanggal perjanjian tersebut diatas. Saham yang dikeluarkan kepada pemegang saham CEP sehubungan dengan konversi ini akan menjadi bagian saham yang dimiliki oleh pemegang saham CEP.

On or prior to the final maturity date, the shareholders of CEP may resolve in accordance with the charter documents of CEP to effect at final maturity date, the conversion of the outstanding balance of the shareholder loans into shares of CEP. In the event that such resolution has been adopted by the shareholders, CEP shall take all necessary corporate actions to convert the outstanding balance of loan into the common shares of CEP so that after such conversion, CEP's shareholder will continue to maintain its pro rata equity ownership interest in CEP equal to the CEP shareholders' percentage shareholding in CEP at the date when those agreement were made. Shares issued to the CEP's shareholders in connection with this conversion shall be deemed to be part of the CEP's shareholders shares.

Pada tanggal 7 Januari 2010, IPI mengadakan perjanjian *Bridge Loan Agreement* dengan PT Cirebon Electric Power (CEP) dimana IPI bersedia untuk memberikan pinjaman kepada CEP sebesar bagian pro-ratanya atas nilai maksimum *Bridge Loan Commitment* sebesar US$ 2.300.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 22% per tahun dan akan dibayar kembali pada tanggal penarikan pinjaman berdasarkan dokumen pinjaman yang akan ditandatangani oleh CEP, pemegang saham CEP, institusi keuangan atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya sehubungan dengan pembiayaan proyek 1x660 MW pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batubara.

On January 7, 2010, IPI has entered into a Bridge Loan Agreement with PT Cirebon Electric Power (CEP) wherein IPI agreed to provide CEP with an advance funds up to the maximum Bridge Loan Commitment amounting US$ 2,300,000. The advance fund is subject to an interest 22% per annum and to be repaid on the date of the initial drawdown of loans under the financing documents relating to the funding of the 1x660 MW coal fired power plant project of CEP to be entered into by CEP, the CEP shareholders, each of the financial institutions party and the other parties named therein.

Pada tanggal 24 Pebruari 2010, III dan IPI bersama dengan pemberi pinjaman lainnya, mengadakan perjanjian *Bridge Loan Agreement* dengan PT Cirebon Electric

On February 24, 2010, III and IPI, together with the other Lenders, has entered into a Bridge Loan Agreement with PT Cirebon Electric Power (CEP) wherein III and IPI

Power (CEP) dimana III dan IPI bersedia untuk memberikan pinjaman kepada CEP sebesar bagian pro-ratanya atas nilai maksimum *Bridge Loan Commitment* sebesar US$ 8.612.500. Bagian pro-rata atas *Bridge Loan Agreement* ini adalah untuk III sebesar 30,12% dan untuk IPI sebesar 63,64%. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan dibayar kembali pada tanggal penarikan pinjaman berdasarkan dokumen pinjaman yang akan ditandatangani oleh CEP, pemegang saham CEP, institusi keuangan atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya sehubungan dengan pembiayaan proyek 1x660 MW pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batubara.

agreed to provide CEP with advance funds up to an amount not exceeding its pro-rata share of the maximum Bridge Loan Commitment amounting to US$ 8,612,500. Pro-rata share in this Bridge Loan Agreement were for III is 30.12% and for IPI is 63.64%. The advance fund is subject to an interest of 11% per annum and to be repaid on the date of the initial drawdown of loans under the financing documents relating to the funding of the 1x660 MW coal fired power plant project of CEP to be entered into by CEP, the CEP shareholders, each of the financial institutions party and the other parties named therein.

PT Sea Bridge Shipping

TPEC memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS), perusahaan asosisasi, sebesar US$ 22.080 ribu pada tahun 2009 don US$ 3.680 pada tahun 2008 dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun. Pokok pinjaman akan dibayar dalam 16 kali cicilan tiga bulanan mulai tanggal 10 Maret 2010 dan 10 Juni 2010. Pinjaman yang diberikan kepada SBS proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham.

PT Sea Bridge Shipping

TPEC granted working capital loan to PT Sea Bridge Shipping (SBS), an associate company, of US$ 22,080 thousand in 2009 and US$ 3,680 in 2008 which bears interest at 9% per annum. Principal loan will be paid in 16 quarterly installments starting on March 10, 2010 and June 10, 2010. The loans granted to SBS is proportionate with the percentage of ownerships of each stockholder of SBS.

PT Santan Batubara dan PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri

Petrosea memberikan uang muka kepada perusahaan asosiasi, PT Santan Batubara dan PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri. Uang muka yang diberikan kepada perusahaan asosiasi adalah sesuai dengan proporsi pemilikan dari masing-masing pemegang saham perusahaan asosiasi tersebut. Uang muka kepada PT Santan Batubara digunakan untuk membiayai eksplorasi sumber daya mineral. Uang muka ini akan diperoleh kembali dengan persyaratan suksesnya identifikasi, pengembangan, dan eksploitasi tambang batubara.

PT Santan Batubara and PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri

Petrosea has provided advances to its associates, PT Santan Batubara and PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri. Advances granted to these associates are proportionate with the ownership of each stockholder of the associate. Advances to PT Santan Batubara are used to fund exploration for mineral resources. Recoverability of these advances is contingent upon the successful identification, development, and exploitation of coal deposits.

Pada tanggal 27 April 2010, PT Santan Batubara telah membayar sebagian piutang sebesar US$ 5.000 ribu.

On April 27, 2010, PT Santan Batubara has paid some of receivables amounting to US$ 5,000 thousand.

Pinjaman Karyawan

Pinjaman karyawan berasal dari pelaksanaan program *"Employee/ Management Stock Allocation"* ("ESA"). Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan yang diaktakan berdasarkan akta notaris No. 115 tanggal 25 Pebruari 2008 dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui program ESA, dimana jumlah saham program ESA adalah maksimum sebesar 10% dari jumlah saham baru yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana atau sebanyak-banyaknya 83.314.200 saham, dengan harga sesuai harga penawaran.

Pinjaman tersebut mempunyai jangka waktu 36 bulan dengan masa tenggang 6 bulan, yang kemudian diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang hingga Juni 2010. Setelah melewati masa masa tenggang, pinjaman dikenakan bunga 5% per tahun dan diangsur secara bulanan yang dipotong langsung dari gaji atau dari hasil penjualan saham. Saham program ESA dapat dijual dalam periode 1 bulan setelah tanggal efektif.

Employee Loans

Employee loans represent receivables arising from the commencement of "Employee/ Management Stock Allocation" Program ("ESA"). Based on the extraordinary general meeting of shareholders, the minutes of which were notarized by deed No. 115 dated February 25, 2008 of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the ESA program plan, wherein numbers of shares offered in this program were at the maximum of 10% of the new shares offered in the Initial Public Offering, or a maximum of 83,314,200 shares, at the offering price.

The loans have term of 36 months, with a grace period of 6 months, which was extended several times, most recently until June 2010. After the grace period, the loans started to bear interest rate per annum at 5% and are repaid through monthly installments, deducted from salary or proceeds from sale of shares. Shares in ESA program can be sold in one-month period after the effective date.

PT Power Jawa Barat (PJB)

Piutang lain-lain dari PJB terutama merupakan piutang yang berasal dari biaya-biaya PJB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk menyisihkan seluruh piutangnya dari PJB.

PT Power Jawa Barat (PJB)

Other accounts receivable from PJB mainly represents receivable arising from expenses of PJB paid in advance by the Company.

In 2009, management decided to provide full provision on its accounts receivable from PJB.

PT Intan Resource Indonesia (IRI)

Piutang lain-lain dari IRI sebesar Rp 12.215 ribu pada tanggal 31 Maret 2009.

PT Intan Resource Indonesia (IRI)

Other accounts receivable from IRI amounted toRp 12,215 thousand as of March 31, 2009.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang pihak hubungan istimewa adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from related parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts

Hutang Kepada Pihak Hubungan Istimewa

Payable to a Related Party

PT Intan Resource Indonesia memberikan uang muka kepada CIP sehubungan dengan perjanjian pemasaran batubara (Catatn 41b)

PT Intan Resource Indonesia granted an advance to CIP in relation with the coal marketing agreement (Note 41b)

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap jumlah kewajiban/ *Percentage of total liabilities*		
	2010	2009	2010	2009	
	Rp '000	Rp '000			
PT Intan Resource Indonesia	20,646,128	20,162,624	0.33%	0.56%	PT. Intan Resource Indonesia

Sewa Gedung

Other Space Rental

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap beban usaha/ *Percentage of total operating expenses*		
	2010	2009	2009	2009	
	Rp '000	Rp '000			
PT Marmitria Land	2,329,257	25,991	1.83%	0.05%	PT Marmitria Land

Transaksi sewa dengan pihak hubungan istimewa dilakukan berdasarkan persyaratan dan harga yang wajar (*arm's length basis*).

Rental of office space to related party was based on fair price and terms (arm's length basis).

40. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Perusahaan mempunyai tiga segmen usaha, yaitu jasa energi, sumber daya energi, dan infrastruktur energi. Segmen usaha disajikan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan, sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Company has three business segments, which are energy services, energy resources and energy infrastructure. Business segments are presented as primary basis of segment reporting, as follows:

	2010 Rp '000					
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energy/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan						**Revenues**
Penjualan kepada pihak eksternal	701,457,570	46,960,107	-	-	748,417,677	External Sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	701,457,570	46,960,107	-	-	748,417,677	Total revenues
Hasil segmen	170,476,137	2,779,947	-	-	173,256,084	**Segment result**
Beban usaha	(55,618,836)	(70,753,330)	(959,945)	-	(127,332,111)	Operating expenses
Laba usaha	114,857,301	(67,973,383)	(959,945)	-	45,923,973	**Income from operations**
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(25,583,694)	3,637,696	(7,738,981)	-	(29,684,979)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	75,491,091	708,988,636	-	(365,553,683)	418,926,044	Equity in net income of associates - net
Penghasilan bunga	6,756,537	111,562,345	8,336,301	(106,993,990)	19,661,193	Interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	(34,523)	(4,530,933)	(425)	-	(4,565,881)	Other Income- net
Amortisasi aset tidak berwujud dan goodwill	(10,956,536)	-	-	-	(10,956,536)	Amortization of intangible asset
Pajak penghasilan	(25,858,627)	-	-	-	(25,858,627)	Income tax
Beban bunga dan keuangan lainnya	(20,979,824)	(205,171,854)	(1,731,411)	106,993,990	(120,889,099)	Interest expense and other financing charges
Laba bersih sebelum hak minoritas	124,648,261	546,512,507	(2,094,461)	(376,510,219)	292,556,088	Net income before minority interest
Hak minoritas		23		(814,905)	(814,882)	Minority interest
Laba bersih	124,648,261	546,512,530	(2,094,461)	(377,325,124)	291,741,206	Net income
Aset segmen	3,757,048,268	17,869,090,558	607,605,803	(10,358,485,498)	11,875,259,131	**Segment assets**
Kewajiban segmen	2,053,804,040	9,879,326,785	144,222,995	(5,782,134,340)	6,295,221,480	**Segment liabilities**
Informasi lainnya						**Other Information**
Beban penyusutan aset tetap	61,568,541	5,942,420	-	-	67,510,961	Depreciation expense of property and equipmen
Amortisasi aset tidak berwujud dan goodwill	10,956,536				10,956,536	

	2009 Rp '000					
	Jasa Energi/ *Energy Services*	Sumber Daya Energy/ *Energy Resources*	Infrastruktur Energi/ *Energy Infrastructure*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan						**Revenues**
Penjualan kepada pihak eksternal	365,215,794	114,289,745	-	-	479,505,539	External Sales
Penjualan antar segmen	-	431,528	-	(431,528)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	365,215,794	114,721,273	-	(431,528)	479,505,539	Total revenues
Hasil segmen	46,540,131	2,364,488	-	-	48,904,619	**Segment result**
Beban usaha	(5,016,591)	(38,180,651)	(58,034)	-	(43,255,276)	Operating expenses
Laba usaha	41,523,540	(35,816,163)	(58,034)	-	5,649,343	**Income from operations**
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	24,067,601	12,158,244	329,220	4,862,481	41,417,546	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	15,666,055	514,633,251	-	(81,673,762)	468,625,544	Equity in net income of associates - net
Penghasilan bunga	6,332,618	77,584,949	5,557,926	(66,980,037)	22,495,456	Interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	26,675	(3,734,654)	(52)	-	(3,708,031)	Other Income- net
Amortisasi aset tidak berwujud	(5,360,702)	(3,819,676)	-	-	(9,180,378)	Amortization of intangible asset
Pajak penghasilan	(7,516,252)	(836,537)	-	-	(8,352,789)	Income tax
Beban bunga dan keuangan lainnya	(16,517,662)	(108,734,510)	(2,047,924)	61,735,124	(65,564,972)	Interest expense and other financing charges
Laba bersih sebelum hak minoritas	58,221,873	451,434,904	3,781,136	(82,056,194)	451,381,719	Net income before minority interest
Hak minoritas		788		(9,557)	(8,769)	Minority interest
Laba bersih	58,221,873	451,435,692	3,781,136	(82,065,751)	451,372,950	Net income
Aset segmen	2,225,550,991	14,346,396,639	509,157,140	(7,676,143,529)	9,404,961,441	**Segment assets**
Kewajiban segmen	1,155,425,889	6,458,396,361	206,062,926	(4,206,176,769)	3,613,708,407	**Segment liabilities**
Informasi lainnya						**Other information**
Beban penyusutan aset tetap	2,861,399	2,566,804	-	-	5,428,203	Depreciation expense of property and equipmen
Amortisasi biaya emisi atas						Amortization on debt issuance cost on

Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan domestik terutama beroperasi di Jakarta. Anak perusahaan terutama bergerak di bidang

Geographic Segment

The Company and its domestic subsidiaries mainly operate in Jakarta. Subsidiaries are mainly involved in investment and financing

investasi dan pembiayaan. Jumlah aset dan jumlah pendapatan usaha anak perusahaan tidak material terhadap jumlah aset konsolidasi dan jumlah pendapatan konsolidasi. Dengan demikian, Perusahaan dan anak perusahaan tidak menyajikan segmen geografis.

activities. Total assets and revenues from these subsidiaries are not material as compared to the consolidated total assets and consolidated total revenues, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries did not present geographic segments.

41. IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Pada tanggal 11 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas "Stand by Letter of Credit Facility" dari PT ANZ Panin Bank sejumlah US$ 17.000 ribu efektif dari 10 Oktober 2009.

   Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan, IIC dan TPEC. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan dari tanggal perjanjian.

   Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, fasilitas pinjaman tersebut diatas masih belum dipakai.

b. Pada tanggal 19 Maret 2009, CIP menandatangani perjanjian Coal *Marketing Rights* (CMRA) masing-masing dengan SR dan MRM, dimana SR and MRM setuju untuk memberikan CIP hak ekslusif pemasaran batu bara (sebagai agen dan penyalur SR dan MRM) untuk menjual dan menyediakan batu bara yang akan dikembangkan dan diproduksi oleh SR dan MRM di areal konsesi batubara kepada konsumen di wilayah Republik Indonesia. Sebagai kompensasi atas penunjukan CIP menjadi agen SR dan MRM, CIP akan menerima komisi dari SR dan MRM, yang akan diatur secara terpisah dalam Perjanjian *Coal Agency.*

   Perjanjian ini akan berlaku sepanjang izin kuasa pertambangan eksploitasi atas konsesi batu bara milik SR dan MRM masih berlaku efektif. Perjanjian ini dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama pihak-pihak yang bersangkutan.

   Pada tanggal yang sama, CIP menandatangani perjanjian pengalihan CMRA dengan PT Intan Resource Indonesia

41. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

a. On November 11, 2009, the Company obtained "Stand by Letter of Credit Facility" from PT ANZ Panin Bank amounting to US$ 17,000 thousand effective from October 10, 2009.

   This facility is available to the Company, IIC and TPEC. These loan facilities will mature 12 months from the date of the agreement.

   As of the issuance date of the consolidated financial statements, the above loan facilities are still unused.

b. On March 19, 2009, GIP entered into Coal Marketing Rights Agreement (CMRA) with SR and MRM, wherein SR and MRM agreed to grant CIP exclusive coal marketing rights (as both an agent and a distributor of SR and MRM) to sell and supply the coal, which are to be developed and produced by SR and MRM in the Coal Concession Areas, to end-users in the Republic of Indonesia. As compensation for acting as an agent for SR and MRM, CIP shall receive commission from SR and MRM, which is to be separately agreed in Coal Agency Agreement.

   This agreement shall be valid so long as the Coal Concession on Exploitation of Coal Concession Areas owned by SR and MRM is still valid and effective. The agreement shall be terminated provided that the mutual prior written consent is made between the parties.

   On the same date, CIP also entered into Assignment Agreement for CMRA with PT Intan Resource Indonesia (IRI), wherein CIP

(IRI), dimana CIP setuju untuk memberikan dan memindahkan semua hak dan kewajibannya berdasarkan CMRA kepada IRI. Berdasarkan perjanjian tersebut, IRI akan membayar sebesar US$ 864.977 untuk setiap CMRA yang ditandatangani masing-masing antara SR dan MRM dengan CIP sebagai kompensasi atas pengalihan CMRA. Untuk menjamin terlaksananya seluruh ikatan dan kewajiban dalam CMRA, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani Perjanjian Penjaminan Saham *(Pledge of Shares)* tertanggal 25 Maret 2009, dimana CIP setuju untuk menjaminkan seluruh saham SR dan MRM yang pada saat ini dimiliki CIP dan seluruh tambahan dalam SR dan MRM yang mungkin akan dimiliki oleh CIP selama seluruh atau sebagian kewajiban CIP kepada IRI berdasarkan perjanjian pengalihan masih belum terlaksana, termasuk saham yang akan diambil oleh CIP apabila SR dan MRM melakukan peningkatan modal saham, dimana seluruh tambahan saham tersebut dengan sendirinya dijaminkan kepada IRI. CIP akan memberitahukan setiap akuisisi tambahan saham tersebut kepada IRI. Berdasarkan perjanjian ini, CIP memberikan kepada IRI seluruh haknya atas dividen dari saham yang dijaminkan.

agrees to assign and transfer all of its rights, obligations and liabilities under the CMRA to IRI. Based on the agreement, IRI shall pay an amount of US$ 864,977 for each CMRA entered with SR and MRM to CIP in return for the assignment. For the faithful fulfillment and performance guarantee under the CMRA, both parties entered into a Pledge of Shares Agreement dated March 25, 2009, wherein CIP agreed to pledge all shares presently held by CIP in SR and MRM and any additional shares in SR and MRM which CIP may acquire for so long as all or any part of the obligations of CIP to IRI under the Assignment Agreement remains outstanding, including any shares taken up by CIP pursuant to an increase of the authorized capital of SR and MRM, and all such additional shares shall automatically be pledged to IRI. CIP shall give written notice to IRI of any such acquisition of additional shares. Based on the agreement, CIP grants to IRI the right to receive and order SR and MRM to pay all dividends payable on the pledged shares.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan seluruh kewajiban CIP kepada IRI berdasarkan perjanjian pengalihan CMRA terpenuhi atau pada saat perjanjian pengalihan CMRA tersebut diakhiri.

This agreement shall remain in full force and effect until all CIP's obligation under the Assignment Agreement owing to IRI is performed in full and the Assignment Agreement is terminated.

Sebagai hasil dari perjanjian pengalihan CMRA antara CIP dan IRI sebagaimana dijelaskan di atas, maka pada tanggal 19 Maret 2009, IRI menandatangani CMRA masing-masing dengan SR dan MRM, dengan ketentuan dan persyaratan yang sama dengan CMRA antara CIP, SR dan MRM.

As the result of the Assignment Agreement for CMRA entered between CIP and IRI as discussed above, on March 19, 2009, IRI entered into Coal Marketing Rights Agreement with SR and MRM with the same content and terms with the one entered amongst CIP, SR and MRM.

c. Pada tanggal 11 Juli dan 20 Oktober 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari DBS Bank Ltd., masing-masing sebesar US$ 50.000.000 dan US$ 9.090.969. Fasilitas ini dijamin dengan deposito Perusahaan di DBS Bank Ltd., dan akan jatuh tempo dalam 6 tahun setelah tanggal pemanfaatan pertama.

c. On July 11 and October 20, 2008, the Company obtained short-term loan facilities from DBS Bank Ltd., amounting to US$ 50,000,000 and US$ 9,090,969, respectively. These facilities were secured by Company's deposits in DBS Bank Ltd., and will mature six years after the first utilization date.

d. TPEC mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dan jasa konsultasi konstruksi diantaranya sebagai berikut:

d. TPEC has contstruction work and construction consultant services commitments with several customers as follows:

NO	Nama proyek/ *Project*	Nilai kontrak/ *Contract value*		Pemberi kerja/ *Owner*	Tenggang waktu/ *Period expected* Mulai/ *Start of project*	Selesai/ *End of project*
1	Engineering Services, Materials Management, and Construction Execution of Flexible Program Management Services	US$	463.000.000	PT Chevron Pacific Indonesia	May 19, 2005	May 18, 2010
2	EPC Gas Production Facilities	US$	154.411.000	JOB Pertamina-HESS Jambi Merang	September 5, 2007	December 10, 2010
3	KRA South Gas Development Subsea	US$	12.298.300	Star Energy (Kakap) Ltd. *)	March 29, 2006	October 22, 2006
4	General Procurement and Construction	US$	38.500.000	PT Chevron Geothermal Indonesia	September 30, 2009	September 30, 2012
5	Overland Conveyor Construction	US$	136,725,850	PT Jasa Power Indonesia	December 29, 2009	December 29, 2011
6	Training Services for Fortilizer Company	US$	440,956	Marubeni Corporation	August 16, 2009	August 16, 2009

*) Pada tanggal 29 Maret 2006, TPEC dan Sarku Engineering Services Sdn. Bhd (Sarku), sebagai konsorsium, mengadakan perjanjian dengan Star Energy (Kakap) Ltd ("Star") untuk proyek KRA South Gas Development Sub-sea dengan nilai kontrak sebesar US$ 12.298.300 dan waktu penyelesaian tanggal 22 Oktober 2006.

TPEC telah memenuhi seluruh kewajibannya sesuai dengan perjanjian konsorsium dengan Sarku tersebut. Sarku belum memenuhi kewajibannya dalam proyek tersebut, yang mengakibatkan kegagalan pembayaran (default). Proyek tersebut diambil alih oleh Star dan telah selesai. Kewajiban maksimum konsorsium sesuai dengan perjanjian adalah sebesar 25% dari nilai kontrak. Sesuai dengan perjanjian konsorsium, Sarku bertanggung jawab penuh dan akan mengganti rugi serta membebaskan TPEC dari seluruh tuntutan yang diajukan Star.

Tagihan TPEC untuk proyek tersebut adalah sebesar US$ 377.134 masih ditangguhkan menunggu penyelesaian klaim asuransi dari Sarku. TPEC telah mengajukan proses arbitrasi melalui Singapore International Arbitrating Center untuk menuntut haknya sesuai dengan perjanjian konsorsium, diantaranya meminta Sarku membayar seluruh tagihan TPEC berikut bunganya.

*) On March 29, 2006, TPEC and Sarku Engineering Services Sdn. Bhd. (Sarku) as a consortium entered into a contract with Star Energy (Kakap) Ltd ("Star") for performing the KRA South Gas Development Sub-sea project with a contract value af US$ 12,298,300 and scheduled completion date of October 22, 2006.

TPEC fulfilled its obligation in accordance with the Consortium Agreement with Sarku. Sarku has not fulfilled its obligations in the project, resulting in default. The Project was taken over by Star and has since been completed. The consortium's maximum liability under the contract is 25% of the contract value. Based on the Consortium Agreement, Sarku is fully liable and shall indemnify and hold harmless TPEC from all claims of Star.

TPEC has receivables from this project totaling US$ 377,134, which are withheld pending resolution of an insurance claim made by Sarku. TPEC has initiated arbitration proceedings with Sarku to enforce its right under the consortium agreement at Singapore International Arbitration Center, which among others, require Sarku to settle all such dues to TPEC with interest.

Pada tanggal 17 Juli 2009, SIAC telah mengeluarkan keputusan final yang menyatakan bahwa TPEC belum dapat membuktikan kerugiannya sebagaimana yang telah diklaim. Sehubungan dengan itu, SIAC mewajibkan TPEC untuk mengganti biaya arbitrasi sebesar S$ 357.345,10 yang telah dibayar dan dicatat TPEC pada akun jasa profesional pada laporan keuangan konsolidasi tahun berjalan.

On July 17, 2009, SIAC has issued a final award which stated that TPEC has not been able to prove the loss incurred as it had claimed. Therefore, SIAC required TPEC to pay the cost of arbitration amounting to S$ 357,345.10 which was paid and recorded as professional fee by TPEC in current year's consolidated financial statements.

Keputusan final SIAC juga mengatur bahwa TPEC diharuskan membayar biaya Sarku sehubungan dengan proses arbitrasi. Konsultan hukum TPEC memperkirakan biaya tersebut sebesar S$ 350,000. Jumlah tersebut telah dicadangkan oleh TPEC dan dicatat pada akun jasa profesional dalam laporan keuangan tahun berjalan.

SIAC's final award also required TPEC to pay Sarku's expenses in relation with arbitration process. TPEC's legal consultant estimated the cost amounting to S$ 350,000, which was accrued and recorded as professional fee in the current years' financial statements.

Pada tahun 2008, TPEC telah membentuk penyisihan atas seluruh piutang yang tertunggak (Catatan 6).

In 2008, TPEC has provided allowance for doubtful account equivalent to the whole amount of receivable outstanding (Note 6).

e. TPEC memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

e. TPEC obtained the following credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

• Kredit Modal Kerja dengan Agunan Deposito				• Working Capital Loan with Revolving Deposit Security
Fasilitas maksimum	:	US$ 2.000.000	:	Maximum facility
Tingkat bunga per tahun	:	2,5 % di atas bunga deposito/ Above deposit interest	:	Interest rate per annum
• Fasilitas Bank Garansi				• Bank guarantee facility
Fasilitas maksimum	:	US$ 55.000.000	:	Maximum facility
Provisi	:	0,5% - 1%	:	Provision
• Fasilitas letter of credit				• Letter of credit facility
Fasilitas maksimum	:	US$ 10.000.000	:	Maximum facility
Provisi	:	0,25% - 0,75%	:	Provision
• Kredit modal kerja transional valuta asing (USD)				• Foreign currency (USD) working capital loan
Fasilitas maksimum	:	US$ 35.000.000	:	Maximum facility
Tingkat bunga per tahun	:	7%	:	Interest rate per annum

Fasilitas tersebut di atas jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2010 dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 197,22 milyar, tanah dan bangunan HGB No. 1545 dan 1576, dan deposito berjangka sebesar US$ 2.150 ribu yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The above credit facilities are due on October 30, 2010 and secured by trade accounts receivable in the amount of Rp 197.22 billion, land and buildings for HGB No. 1545 and 1576, and time deposit placed in the same bank amounting to US$ 2,150 thousand.

Tanpa persetujuan tertulis dari bank, TPEC dibatasi untuk antara lain: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, bertindak sebagai penjamin pihak lain, mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. TPEC juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

Without written consent from the bank, TPEC is restricted to, among other things; transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institution except in the normal course of business; act as guarantor to other parties; and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party. TPEC is also required to maintain financial ratios as stated in the agreement.

Pada tanggal neraca, saldo pinjaman ke Bank Mandiri adalah nihil.

At balance sheet date, the loan to Bank Mandiri was nil.

f. TPEC memperoleh fasilitas kredit dari Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai berikut:

f. TPEC obtained the following credit facilities from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) :

- Jaminan Pelaksanaan

  Fasilitas maksimum : US$ 20.000.000
  Komisi : 0,25 % per kwartal/*per quarter*

- Performance bonds

  Maximum facility : Commissions

- Jaminan Tender

  Fasilitas maksimum : US$ 20.000.000
  Komisi : 0,25% per kwartal/ *per quarter*

- Tender bonds

  Maximum facility : Commissions

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang usaha sebesar US$ 15,5 juta dan pada tahun 2008, ditambah jaminan deposito berjangka pada HSBC sebesar US$ 2 juta (Catatan 5).

The above credit facilities are due on September 30, 2010. This facility is secured with fiduciary transfer of ownership over accounts receivable in the amount of US$ 15.5 million and in 2008 plus time deposit placed in the same bank amounting to US$ 2 million (Note 5).

TPEC diharuskan tetap menjaga *current* ratio minimum 1,0x dan menjaga *gearing ratio* maksimum 1,0x. TPEC juga diharuskan untuk menjaga saldo kas sebesar US$ 5 juta setiap akhir tahun.

TPEC shall maintain its current ratio at minimum of 1.0x and also maintain gearing ratio at maximum of 1.0x. TPEC shall maintain a minimum cash balance of US$ 5 million at end of year.

g. TPEC menandatangani beberapa perjanjian jaminan dengan beberapa lembaga keuangan berkaitan dengan jaminan pelaksanaan, *retention* dan bid bond atau bank garansi yang diterbitkan oleh lembaga keuangan tersebut untuk proyek-proyek TPEC sebagai berikut:

g. TPEC entered into several guarantee agreements with several financial institutions in relation to the performance, retention and bid bonds or bank guarantees issued by those financial institutions for its projects, as follows:

Tanggal/ *Date*	Pihak terkait/ *Counter party*	Proyek/ *Project*	Jumlah/ *Amount*		Masa berlaku/ *Valid date*
1 Juni/*June 1, 2007*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	HESS	US$	725,300	28 Maret/*March 28, 2010*
1 Juni/*June 1, 2007*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	HESS	US$	5,273,000	28 Agustus/*August 28, 2010*
5 September/ *September 5, 2007*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	JOB Pertamina Hess	US$	18,570,000	10 Maret/*March 10, 2011*
30 September/ *September 30, 2009*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Semen Tonasa	US$	1,600,000	30 Maret/*March 30, 2010*
30 September/ *September 30, 2009*	PT Asuransi Jasaraharja Putera	Chevron Geothermal Salak	US$	1,925,000	29 Oktober/ *October 29, 2012*
9 Nopember/ *November 9, 2009*	PT Asuransi Jasaraharja Putera	PT E1 Pertagas	US$	1,500,000	9 Maret/*March 9, 2010*
19 Mei/*May 19, 2009*	PT Asuransi Jasa Indonesia	Chevron Pacific Indonesia	US$	750,000	19 Juni/*June 19, 2010*
1 April/*April 1, 2008*	PT Asuransi Jasa Indonesia	JOB Pertamina Hess	US$	11,500,000	19 Oktober/ *October 19, 2010*
4 Nopember/ *November 4, 2009*	PT Asuransi Jasa Indonesia	Chevron Pacific Indonesia	US$	5,500,000	4 Agustus/ *August 4, 2010*
29 Juni/*June 29, 2009*	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	PT Alam Tri Abadi	US$	3,000,000	28 Januari/ *January 28, 2010*

h. TPE mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

h. TPE has construction consultant services commitment with several customers as follows:

No	Nama proyek/ *Project*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Pemberi kerja/ *Owner*	Tenggang waktu/ *Period expected* Mulai/ *Start of project*	Selesai/ *End of project*	Jaminan/ *Performance bond*	
1	Technical Services for Blanket Engineering	US$ 4,729,007	BP West Java Ltd	January 31, 2008	January 31, 2011	US$	214,955
2	Blanket Engineering Services Contract for BP West Java	US$ 8,936,044	BP West Java Ltd	May 25, 2009	July 24, 2012	US$	446,803

i. TPE menandatangani beberapa perjanjian jaminan dengan beberapa lembaga keuangan berkaitan dengan jaminan pelaksanaan dan *bid bond* yang diterbitkan oleh lembaga keuangan tersebut untuk proyek-proyek TPE sebagai berikut:

i. TPE entered into several guarantee agreements with several financial institutions in relation to the performance and bid bonds issued by those financial institutions for its projects, as follows:

Tanggal/ *Date*	Pihak terkait/*Conter party*	Proyek/ *Project*	Jumlah/ *Amount*		Masa berlaku/ *Valid date*
1 Pebruari/ *February 1, 2008*	PT Asuransi Ekspor Indonesia	BP West Java Ltd.	US$	214,955	31 Maret/ *March 31, 2011*
25 Mei/*May 25, 2009*	PT Asuransi Jasaraharja Putera	BP West Java Ltd.	US$	446,803	24 Juli/*July 24, 2012*
2 Maret/*March 2, 2010*	PT Asuransi Jasaraharja Putera	BP West Java Ltd.	US$	465,000,000	2 Juli/*July 2, 2010*

j. Pada tanggal 31 Maret 2010, Petrosea telah menerbitkan *Purchase Order* untuk membeli alat berat dan peralatan baru sebesar US$ 49.367 ribu. Manajemen berkeyakinan dapat mendanai pembelian ini sehubungan telah ditandatanganinya *Memorandum of Agreement* dengan Westlake Resources Holdings Limited.

j. As of March 31, 2010, Petrosea has issued Purchase Order to purchase new equipment totaling US$ 49,367 thousand. Management believe that the Petrosea will able to finance this purchase inline with the signing of Memorandum of agreement with Westlake Resources Holdings Limited.

k. Petrosea mempunyai fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan sebagai berikut:

k. Petrosea has credit facilities for finance leases as follows:

	2010	2009	
PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)	50,000	50,000	PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)
PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)	25,000	11,830	PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)
The Royal Bank of Scotland (sebelumnya PT ABN Amro Finance Indonesia)	20,000	20,000	The Royal Bank of Scotland (formerly PT ABN Amro Finance Indonesia)
PT Orix Indonesia Finance	7,320	7,320	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah	102,320	89,150	Total

l. Petrosea memberikan bank garansi kepada CFI sehubungan dengan fasilitas sewa pembiayaan yang telah digunakan.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

i) Petrosea tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan atau melakukan sewa kembali atau melepaskan, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset

l. Petrosea provides bank guarantees to CFI for the utilized lease facility.

Significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

i) Petrosea is prohibited to sell, lend, sublease or otherwise dispose of or cease to exercise direct control over the leased assets;

sewaan.

ii) Petrosea tidak diperbolehkan menggunakan aset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya.

iii) Untuk kewajiban sewa guna usaha pembiayaan dengan ANJF, Petrosea diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Petrosea.

ii) Petrosea isprohibited to provide securities/collateral, including security deposit or guarantee to other lessors over the leased property.

iii) For lease liability from ANJF, Petrosea is required to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements at Petrosea level.

m. Petrosea mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

m. Petrosea has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

	2010	2009	
	US$ '000	US$ '000	
Jatuh tempo:			Due :
Kurang dari 1 tahun	225	729	Less than 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	711	664	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	795	861	Within 2 - 5 years
Laebih dari 5 tahun	685	751	More than 5 years
Jumlah	2,416	3,005	Total

n. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Petrosea mempunyai beberapa fasilitas bank garansi dalam rangka operasi perusahaan masing-masing sebesar US$ 5.152 ribu dan US$ 4.890 ribu. Bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Marathon International Pet. Indonesia, Total E&P Indonesia, Berau Coal, Immersive Technology PTY Ltd., Exxon Mobil Exploration dan production Surumana Limited, dan Eni Bukat Limited.

n. As of March 31, 2010 and 2009, Petrosea had various outstanding bank guarantee facilities for the company's operations amounting US$ 5,152 thousand and US$ 4,890 thousand, respectively. The bank guarantees were outstanding to Marathon International Pet. Indonesia, total E&P Indonesia, Berau Coal Immersive technology PTY Ltd., Exxon Mobil Exploration and Production surumana Limited, and Eni bukat Limited.

o. Pada bulan Maret 2007, Petrosea Clough Joint Operation (PCJO) melakukan kontrak dengan Star Energy (Kakap) Ltd (Star Energy) untuk pekerjaan instalasi, *tie-in* dan *pre-commissioning* atas saluran pipa 6 inci. PCJO telah menyelesaikan pekerjaan lepas pantai pada bulan Mei 2007.

Setelah proses demobilisasi, terdapat masalah teknis yang memerlukan penanganan lebih lanjut. PCJO saat ini sedang mendiskusikannya dengan Star Energy untuk mengatasi masalah tersebut.

o. The Petrosea Clough Joint Operation (PCJO) entered into a contract with Star Energy (Kakap) Ltd (Star Energy) for installation, tie-in and pre-commissioning of a 6 inches pipeline in March 2007. PCJO completed offshore works in May 2007.

Following demobilization, a technical matter arose requiring further attention. PCJO is currently in discussions with Star Energy to resolve this outstanding matter.

Berdasarkan taksiran biaya perbaikan, Petrosea telah membentuk provisi atas klaim yang terjadi tersebut. Petrosea berkeyakinan bahwa provisi yang telah dibentuk memadai untuk menutup biaya perbaikan proyek tersebut.

Based on the estimated costs to rectify, the provision for outstanding claim has been reserved by Petrosea, Petrosea believes that the provision and contingency are sufficient to provide for rectification costs.

p. Pada tanggal 1 Januari 2005, Petrosea mengadakan Subkontrak Pengupasan Tanah dengan PT Gunung Bayan Pratamacoal (GBP) di lokasi tambang di daerah Muara Pahu, Kalimantan Timur. Berdasarkan subkontrak ini, Petrosea menyediakan tenaga kerja, peralatan dan fasilitas untuk pembukaan lahan, penggalian lapisan atas tanah dan material buangan, dan pengangkutan material buangan. Petrosea juga diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum tertentu untuk aktivitas tersebut.

p. On January 1, 2005, Petrosea entered into an Overburden Subcontract agreement with PT Gunung Bayan Pratamacoal (GBP) at its mine sites in Muara Pahu districts, East Kalimantan. Under this subcontract, Petrosea provides labour, equipment and facilities for land clearing, overburden and top soil removal, and overburden hauling. Petrosea is also required to meet certain minimum production requirements for these activities.

Pada tanggal 29 October 2008, Petrosea mengadakan kontrak baru untuk pekerjaan penggalian tanah serupa dengan GBP senilai US$ 315 juta. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun yang dimulai tanggal 1 Januari 2009, setelah pekerjaan atas perjanjian terdahulu selesai.

On October 29, 2008, Petrosea entered into a new agreement for a new scope of similar overburden work with GBP for US$ 315 million. This agreement will be effective for five years starting January 1, 2009 upon completion of the previous agreement.

q. Pada tanggal 26 September 2005, Petrosea mengadakan Subkontrak Pengupasan Tanah dengan PT Mitra Internusa Persada (MIP) di lokasi tambang di daerah Sanga-Sanga, Kalimantan Timur. Berdasarkan subkontrak ini, Petrosea menyediakan tenaga kerja, peralatan dan fasilitas untuk pembukaan lahan, penggalian lapisan tanah dan material buangan, dan pengangkutan material buangan. Perjanjian ini berlaku untuk empat tahun.

q. On September 26, 2005, Petrosea entered into an Overburden Subcontract agreement with PT Mitra Internusa Persada (MIP) at its mine sitain Sanga-Sanga, East Kalimantan. Under this subcontract, Petrosea provides labour, equipment and facilities for land clearing, overburden and top soil removal, and overburden hauling. This agreement is effective for four years.

Pada tanggal 4 Juli 2006, MIP menunjuk, mengalihkan dan menyerahkan semua hak dan kewajibannya di bawah Perjanjian Jasa Penambangan kepada PT Sanga coal Indonesia (SCI) dan pada tanggal 1 Nopember 2007, Petrosea menandatangani perubahan perjanjian dengan SCI untuk memperluas lokasi tambang untuk total produksi 65,75 *bank cubic metre* kupasan tanah dan 7,7 juta ton batubara. Perjanjian tersebut sudah selesai pada tahun 2009.

On July 4, 2006, MIP assigned transferred and conveyed all of its rights and obligations under the Mining Service agreement to PT Sanga Coal Indonesia (SCI) and on November 1, 2007, Petrosea signed an amended agreement with SCI to extend the mine site giving a total production of 66.75 million bank cubic metre of overburden and 7.7 million tones of coal. This agreement has ended in 2009.

r. Pada tanggal 29 Juni 2007, Petrosea mengadakan perjanjian aliansi dengan PT Ilthabi Bara Utama (IBU) untuk proyek penambangan batubara dan fasilitas pendukungnya di Kalimantan Timur.

Pada tanggal 28 dan 29 Nopember 2007, Petrosea menandatangani kontrak untuk proyek penambangan batubara Pakar senilai US$145 juta, dan dua kontrak senilai US$197 juta untuk proyek layanan transportasi batubara dari lokasi tambang Pakar ke pelabuhan sungai, serta pemrosesan batubara.

Tambang ini merupakan tambang batubara terbuka untuk memproduksi batubara thermal, Kegiatan penambangan diharapkan dimulai pada pertengahan tahun 2008 dengan periode kontrak awal selama lima tahun. Dua kontrak yang terakhir meliputi pekerjaan konstruksi dan rekayasa pengembangan perambangan serta operasional penambangan secara menyeluruh sampai pengangkutan ke pelabuhan untuk jangka waktu lima tahun.

Sehubungan dengan kegagalan IBU dalam pemenuhan kontrak pembayaran, pada tanggal 10 Oktober 2008, Petrosea mengumumkan penghentian aktivitas proyek. Hal ini diikuti oleh permintaan IBU untuk mengurangi kegiatan dan berada pada keadaan standby, termasuk pemberhentian sub kontraktor. Pada saat proyek dihentikan, kemajuan fisik telah mencapai 79% penyelesaian. Dampak dari penghentian ini, seluruh sub kontraktor, tim proyek dan alat-alat telah seluruhnya ditarik pada akhir Nopember 2008.

Pada tahun 2009, Petrosea melakukan penghapusan saldo piutang yang berasal dari kontrak ini sebesar US$ 28,8 juta.

s. Pada tanggal 15 Desember 2004, Petrosea mengadakan perjanjian penjaminan perusahaan dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS). Jaminan ini dikeluarkan sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara TKCM dan DBS. Petrosea sebagai penjamin memberikan jaminan yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada

r. On June 29, 2007, Petrosea entered into an alliance agreement with PT Ilthabi Bara Utama (IBU) to develop a greenfield coal mining project and construct supporting facilities located in East Kalimantan

On November 28 and 29, 2007, Petrosea secured a further US$ 145 million contract for the Pakar Coal Mine Project, and two contracts valued at US$ 197 million related to product coal hauling services, from the Pakar mine to the river port, and the coal processing and port handling services.

The mine is an open cut coal mine planned to produce thermal coal. The mine was expected to commence in the middle of 2008 with an initial contract period of five years. The last two contracts cover mine development engineering and construction and all mining operations in a "pit to port" total service solution for a five year period.

Due to the continuous failure of 1BU to fulfill the contractual payment terms, on October 10, 2008, Petrosea commenced suspension of project activities. This followed a request from IBU to minimize work and go on standby, including suspension or termination of sub-contractors. By the time the project was suspended, physical progress had reached 79% completion. In lieu of this suspension, all subcontractors, project teams and equipment were completely demobilized by the end of November 2008.

In 2009, Petrosea decided to write-off the outstanding receivable from those contracts amounting to US$ 28.8 million.

s. On December 15, 2004, Petrosea entered into Corporate Guarantee Agreement with PT Bank DBS Indonesia (DBS). This guarantee is issued in relation to the Loan Agreement signed between TKCM and DBS. Petrosea acts as the sole guarantor and provides irrevocable and unconditional guarantees to DBS until all TKCM's

DBS sampai pinjaman lunas. Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah pinjaman yang telah ditarik oleh TKCM sebesar Rp 10.192 juta.

Sebelum pelaksanaan perjanjian, pada tanggal 14 Desember 2004, Petrosea mengadakan perjanjian ganti rugi dengan PT Enviro Nusantara (EN), PT Quarta Desira (QD) dan TKCM. EN dan QD setuju, sesuai porsi kepemilikan masingmasing, untuk mengganti rugi Petrosea sehubungan dengan kewajiban dalam perjanjian dan mengganti seluruh pembayaran yang telah dilakukan oleh Petrosea untuk kepentingan TKCM sesuai perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 22 April 2010, Perjanjian Penjaminan Perusahaan dengan DBS telah dibatalkan.

indebtedness under the Loan Agreement is fully repaid. As of December 31, 2009, the total amount withdrawn by TKCM is Rp 10,192 million.

Prior to the execution of this agreement, on December 14, 2004, Petrosea entered into Indemnity Agreement with PT Enviro Nusantara (EN), PT Quarta Desira (QD) and TKCM. Both EN and QD have agreed, up to their respective relevant interest, to indemnify Petrosea in respect to its obligations under the agreement and for any payment made by Petrosea on behalf of TKCM under the Loan Agreement.

On April 22, 2010, the Corporate Guarantee Agreement with DBS was cancelled.

t. Pada tanggal 16 Januari 2009, Petrosea mengadakan perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur senilai US$ 315 juta dengan PT Santan Batubara (SB), sebuah proyek kerjasama 50/50 antara Petrosea dan PT Harum Energy. Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak tanggal 6 Maret 2009.

t. On January 16, 2009, Petrosea entered into Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan agreement valued at US$ 315 million with PT Santan Batubara (SB), a 50/50 joint venture between Petrosea and PT Harum Energy. The scope encompasses overburden removal and coal mining at Santan - Separi block in East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on March 6, 2009.

u. Pada tanggal 19 Agustus 2009, Petrosea dan PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) menanda tangani Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pengangkutan Batubara dilokasi ABN di Sanga - Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 19 Agustus 2009 untuk jangka waktu lima tahun. Sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh Petrosea atas perjanjian ini, ABN menyediakan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum US$ 7.750 ribu.

u. On August 19, 2009, Petrosea and PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) entered into Overburden Removal and Coal Loading Agreement at Sanga - Sanga Mine Site, East Kalimantan. This agreement is effective on August 19, 2009 for five years. In relation to the services provided by Petrosea on this agreement, ABN provides bank guarantee facility for maximum amount of US$ 7,750 thousand.

42. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2010 and 2009, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2010		2009		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* US$	Setara dengan/ *Equivalent* Rp '000	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* US$	Setara dengan/ *Equivalent* Rp '000	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	282,140,625	2,571,711,798	265,212,686	3,069,836,843	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	10,278,871	93,691,909	9,416,340	108,994,132	Restricted cash in banks
Uang muka dibayar dimuka	-	-	1,252,731	14,500,359	Advance payment
Investasi jangka pendek	57,796,432	526,814,477	4,360,000	50,467,000	Short-term investments
Piutang usaha	78,106,685	711,942,431	28,787,193	333,211,758	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	9,191,000	83,775,965	524,847	6,075,104	Other accounts receivable
Piutang pihak hubungan istimewa	63,031,064	574,528,151	43,082,856	498,684,054	Accounts receivable from related parties
Investasi lain dan uang muka	17,798,433	162,232,720	-	-	Other investments and advance
Rekening bank dibatasi penggunaannya	126,121,793	1,149,600,140	75,888,544	878,409,901	Restricted cash
Jumlah	644,464,912	5,874,297,591	428,525,197	4,960,179,151	Total
Kewajiban					Liabilities
Hutang usaha	69,227,390	631,007,660	28,286,215	327,412,934	Trade accounts payable
Hutang lain-lain	130,000	1,184,950	40,841	472,735	Other accounts payable
Biaya yang harus dibayar	18,232,694	166,191,006	7,869,071	91,084,492	Accrued expenses
Kewajiban sewa pembiayaan	17,903,000	163,185,845	-	-	Lease Liabilities
Hutang obligasi	480,000,000	4,375,200,000	250,000,000	2,893,750,000	Bonds payable
Hutang kepada pihak hubungan istimewa	2,265,072	20,646,128	-	-	Payable to related party
Jumlah	587,758,156	5,357,415,589	286,196,127	3,312,720,161	Total
Aset (Kewajiban) - Bersih	56,706,756	516,882,002	142,329,070	1,647,458,990	Net Assets (Liabilities)

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used on March 31, 2010 and 2009 are as follows:

Mata uang/ *Foreign currency*	2010 Rp	2009 Rp
US$ 1	9,115	11,575
SG$ 1	6,505	7,618
EURO 1	12,216	15,327
GBP 1	13,738	16,559

43. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 1 April 2010, Petrosea menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Westlake Resources Holdings Limited (WRHL), dimana WRHL setuju untuk menyediakan fasilitas kepada Petrosea dalam jumlah pokok sebesar US$ 140.000.000 sebagai bagian dari *Advance* atas *Intercompany Loan Agreement* antara WRHL dan Indo Integrated Energy II B.V (IIE II BV), dimana Petrosea dari waktu ke waktu dapat menarik nominal tertentu, dan pada saat-saat tertentu dan bilamana diperlukan. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 5 Nopember 2016 dan tingkat bunga 9,85%.

Pada bulan April 2009, TPEC telah setuju untuk menambah setoran modal sebesar US$ 2.760.000 dan memberikan pinjaman sejumlah US$ 6.440.000 dengan bunga sebesar 9% per tahun selama 6 tahun kepada SBS untuk keperluan pengembangan usaha SBS.

43. SUBSEQUENT EVENTS

On April 1, 2010, Petrosea signed a Memorandum of Agreement with Westlake Resources Holdings Limited (WRHL), whereby WRHL agrees to make available to Petrosea a facility in the principal amount US$ 140,000,000 by way of assigning the portion of the Advance under the Intercompany Loan Agreement between WRHL and Indo Integrated Energy II B.V (IIE II BV), which the Petrosea may from time to time draw on any number of drawings uf such amount and at such times as and when required. The maturity date of the facility is November 5, 2016 and the interest rate is 9.85%.

In April 2009, TPEC has agreed to inject additional capital amounting to US$ 2,760,000 and provide loan amounting to US$ 6,440,000 with the interest rate of 9% per annum for 6 years to SBS for the purpose of developing the business of SBS.

44. PENGARUH KRISIS GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Pasar uang dan pasar modal global telah mengalami ketidakstabilan dan krisis kredit yang parah. Kemampuan pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usaha dan mempertahankan tingkat profitabilitas serta untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo mungkin sangat tergantung pada efektivitas kebijakan fiscal dan tindakan lainnya yang dilakukan untuk mencapai pemulihan ekonomi, yang berada di luar kendali mereka.

Manajemen memiliki ekspetasi yang wajar bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan dapat mengelola risiko usaha dengan baik walau dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

44. THE IMPACT OF GLOBAL CRISIS OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

The global financial and capital market have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Company and its subsidiaries customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

The management has a reasonable expectation that the Company and its subsidiaries is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 konsolidasi telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2010.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements were reclassified to conform with 2010 consolidated financial statements presentation.

46. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 1 sampai 107 telah disetujui Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2010.

46. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements on pages 1 to 107 were approved by the Directors and authorized for issue on April 30, 2010.

****